



LAPORAN TAHUNAN

RUMAH SAKIT JiWA MUTIARA SUKMA

TAHUN 2019



Alamat :
Jl. Ahmad Yani No.1 Selagalas Mataram
Kode Pos 83237
Telp. (0370) 672140, Fax. 671515
Email : rsjmutiarasukma@gmail.com
Website: rsjmutiarasukma.ntbprov.go.id

KATA PENGANTAR

Puji syukur. Alhamdulillah kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan rahmat dan karunia-Nya maka laporan Tahunan RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB Tahun 2019 dapat terselesaikan tepat pada waktunya.

Penyusunan Laporan Tahunan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban pemimpin RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan pengelolaan sumber daya dalam bentuk program dan kegiatan tahun 2019. Laporan ini juga memberikan informasi mengenai pencapaian kinerja selama tahun 2019 dan pertanggungjawaban dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan di RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB.

Diharapkan dengan adanya laporan tahunan ini, RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB mendapatkan umpan balik atau *feedback* dari berbagai pihak sebagai bahan evaluasi yang objektif dari penyelenggaraan pelayanan kesehatan di RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB.

Terima kasih kami sampaikan kepada seluruh unit atau instalasi dan pihak-pihak terkait yang telah membantu dan berperan serta dalam penyusunan Laporan Tahunan RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB Tahun 2019. Semoga Laporan Tahunan ini bermanfaat untuk perbaikan kinerja RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB untuk waktu yang akan datang.

Mataram, Maret 2020
DIREKTUR RUMAH SAKIT Jiwa
MUTIARA SUKMA

Dr. EVI KUSTINI SOMAWIJAYA., MM
Pembina Tk. I
NIP. 19640805 199603 2 001

EKSEKUTIF REPORT

Rumah Sakit Jiwa (RSJ) Mutiara Sukma Provinsi Nusa Tenggara Barat adalah rumah sakit yang khusus menangani pelayanan rujukan dan pengembangan pelayanan dibidang kesehatan jiwa. RSJ Mutiara Sukma telah menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) sejak tahun 2012 berdasarkan SK Gubernur No. 56 tanggal 25 Januari 2011, pada tanggal 6 Oktober 2016 RSJ Mutiara Sukma mendapat predikat akreditasi paripurna dan pada tanggal 31 Juli 2019 RSJ Mutiara Sukma berhasil mempertahankan predikat akreditasi paripurna tersebut.

Pencapaian target kinerja yang telah dicapai sampai 31 Desember 2019 sebagai berikut :

- a. Kunjungan Rawat Jalan menurun sebesar 29,75% dibanding tahun 2018 menjadi 32.225 kunjungan pada tahun 2019
- b. Kunjungan Rawat Inap meningkat sebesar 45,90% dibanding tahun 2018 menjadi 1.602 kunjungan pada tahun 2019
- c. BOR menurun 3,57% dari capaian tahun 2018, menjadi 54,25% pada tahun 2019
- d. Kunjungan IGD meningkat sebesar 17,66% dibanding tahun 2018 menjadi 1.692 kunjungan pada tahun 2019
- e. Pelayanan Konseling dan Tes HIV/AIDS menurun sebesar 29,90% menjadi 947 klien pada tahun 2019.
- f. Pelayanan Rehabilitasi NAPZA meningkat sebesar 48,34% dibandingkan tahun 2018 menjadi 626 kunjungan pada tahun 2019.

Berdasarkan rencana kerja tahun 2019 RSJ Mutiara Sukma melaksanakan 8 program dengan 13 kegiatan dan total realisasi anggaran sebesar 97,23% meningkat 0,12% jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2018 sebesar 97,11%. Untuk pembiayaan operasional RSJ Mutiara Sukma bersumber dari dana pendapatan fungsional BLUD (DPA-BLUD), sedangkan untuk pembiayaan belanja program kesehatan jiwa, jasa administrasi perkantoran dan investasi RSJ Mutiara Sukma bersumber dari dana APBD dan Dana Alokasi Khusus (DAK). Tahun 2019 RSJ Mutiara Sukma tidak mendapatkan pembiayaan yang bersumber dari APBN. Total dana yang dikelola adalah Rp 54.655.666.978,00 dengan rincian sebagai berikut:

1. Belanja tidak langsung Rp 20.894.506.500,00 (**Naik 6,89%**)
2. Belanja langsung Rp 33.761.160.478,00 (**Naik 6,34%**)

Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang ditargetkan untuk RSJ Mutiara Sukma tahun 2019 adalah Rp. 17.200.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp. 16.724.262.701,01 atau 97,23%

Prestasi yang diperoleh RSJ Mutiara Sukma pada tahun 2019 antara lain :

1. Mempertahankan Status Akreditasi Paripurna yang berlaku mulai 31 Juli 2019 sampai dengan 30 Juli 2022
2. Peringkat II Penganugerahan Keterbukaan Informasi Publik Provinsi NTB
3. Peringkat VI Top 10 Inovasi Pelayanan Publik Provinsi NTB (SIRUKOGALAR)

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
EKSEKUTIF REPORT	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I GAMBARAN UMUM RSJ MUTIARA SUKMA	1
1.1 Pendahuluan	1
1.2 Sejarah RSJ Mutiara Sukma	2
1.3 Dasar Hukum	3
1.4 Struktur Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi RSJ Mutiara Sukma	5
1.5 Ketenagaan RSJ Mutiara Sukma	6
1.6 Fasilitas dan Pelayanan yang Tersedia	9
1.6.1 Pelayanan Kesehatan Jiwa Rawat jalan/Poli	10
1.6.2 Pelayanan Kesehatan Jiwa Rawat Inap	10
1.6.3 Pelayanan Gawat Darurat Psikiatrik dan Umum	10
1.6.4 Pelayanan Rehabilitasi NAPZA dan HIV/AIDS	11
1.6.5 Pelayanan Kesehatan Jiwa Masyarakat (KESWAMAS)	11
1.6.6 Pelayanan Rehabilitasi Psikososial	11
1.6.7 Pelayanan Penunjang Medik	12
1.6.8 Pelayanan Kemitraan (Kerjasama)	12
1.6.9 Pelayanan Tata Usaha	12
1.6.10 Fasilitas Pendukung Lainnya	12
BAB II PROGRAM KERJA RSJ MUTIARA SUKMA	13
2.1 Prioritas Kerja RSJ Mutiara Sukma Tahun 2018	13
2.2 Program Kerja Sumber Dana APBD	13
2.2.1 Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	13
2.2.2 Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	14
2.2.3 Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	14
2.2.4 Program Upaya Kesehatan Masyarakat	14
2.2.5 Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	15
2.2.6 Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana RSJ	15
2.2.7 Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana RSJ	16
2.3 Program Kerja Bersumber Dana BLUD	16
2.3.1 Upaya Promotif dan Preventif	16
2.3.2 Upaya Kuratif (Pengobatan)	16
2.3.3 Upaya Rehabilitatif	16
2.4 Usulan Rencana Program Kerja Bersumber Dana APBN	16
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA RSJ MUTIARA SUKMA	
3.1 Indikator Kinerja	17
3.1.1 <i>Input</i> (Masukan)	17
3.1.2 <i>Output</i> (Keluaran)	17
3.1.3 <i>Benefit/Impact</i> (Dampak)	17
3.2 Pencapaian dan Analisis Kinerja	18
3.2.1 Pencapaian Kinerja Pelayanan Intramural	18
3.2.2 Pencapaian Kinerja Pelayanan Ekstramural	30

	3.2.3. Pelayanan Penunjang	37
BAB IV	AKUNTABILITAS KEUANGAN RSJ MUTIARA SUKMA	43
	4.1 Sumber Pembiayaan RSJ Mutiara Sukma	43
	4.2 Pencapaian Indikator Pelaksanaan PPK-BLUD	46
	4.3 Pencapaian Indikator Pelaksanaan PPK-BLUD	47
BAB V	PROGRAM KERJA RSJ MUTIARA SUKMA TAHUN 2019	50
	5.1 Prioritas Kerja RSJ Mutiara Sukma	50
	5.2 Usulan Program Kerja Bersumber APBD	50
	5.3 Usulan Program Kerja Bersumber BLUD	51
	5.3.1. Program Kegiatan BLUD RSJ Mutiara Sukma	51
	5.3.2. Rincian Pembiayaan BLUD	52
	5.3.2.1 Biaya Operasional	52
	5.3.2.2 Biaya Non Operasional	54
	5.3.2.3 Biaya Pengeluaran Invertasi	54
	5.4 Usulan Program Kerja Bersumber APBN	54
	5.4.1 Usulan Dana Alokasi Khusus (DAK)	54
BAB VI	PENUTUP	59
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

NOMOR	JUDUL TABEL	HALAMAN
1.1	Jenis DIKLAT Pegawai RSJ Mutiara Sukma Tahun 2019	7
1.2	Distribusi Ruang Rawat Inap yang Tersedia di RSJ Mutiara Sukma s.d. Desember 2019	10
2.1	Usulan Rencana Program Kerja Bersumber Dana APBN (DAK)	16
3.1	Gambaran Tingkat Pemanfaatan RSJ Mutiara Sukma Tahun 2017-2019	18
3.2	Target dan Realisasi <i>Visite Rate</i> RSJ Mutiara Sukma Tahun 2019	19
3.3	Kunjungan Pasien Rawat Jalan Berdasarkan Status Bayar Tahun 2019	19
3.4	Kunjungan Pasien Rawat Inap Berdasarkan Status Bayar Tahun 2019	21
3.5	Pencapaian Kinerja RSJ Mutiara Sukma Berdasarkan Indikator Mutu Tahun 2017-2019	21
3.6	Realisasi Pencapaian Kinerja RSJ Mutiara Sukma Dibandingkan Target Tahun 2019	23
3.7	Kunjungan Pasien IGD Berdasarkan Status Bayar Tahun 2019	24
3.8	Kunjungan Pasien IGD Berdasarkan Penyakit Terbanyak Tahun 2019	24
3.9	Gambaran Hasil Kegiatan Penjangkuan Klien oleh RSJ Mutiara Sukma Melalui Kegiatan Statis dan <i>Mobile</i> Tahun 2019	26
3.10	Jenis Kegiatan yang Diikuti Pasien Rehabilitasi Psikososial Tahun 2019	28

NOMOR	JUDUL TABEL	HALAMAN
3.11	Puskesmas dan RSUD yang dikunjungi Tim Integrasi RSJ Mutiara Sukma 2019	31
3.12	Hasil Kegiatan <i>Mobile Clinic</i> RSJ Mutiara Sukma Se-NTB Tahun 2019	32
3.13	Hasil Kegiatan <i>Home Visite</i> RSJ Mutiara Sukma Se-Pulau Lombok Tahun 2019	32
3.14	Distribusi Pasien Pasung Hasil Penjangkauan RSJ Mutiara Sukma Tahun 2011-2019	33
3.15	Distribusi Pasien <i>Droping</i> RSJ Mutiara Sukma s.d. Desember 2019	35
3.16	Gambaran Institusi Pendidikan Kesehatan yang Melaksanakan Praktek Kerja, Pengambilan Data dan penelitian di RSJ Mutiara Sukma Selama Tahun 2019	41
4.1	Sumber Pembiayaan/Anggaran RSJ Mutiara Sukma Tahun 2017-2019	43
4.2	Rekapitulasi Realisasi Pengeluaran RSJ Mutiara Sukma Tahun 2019	44
4.3	Capaian Indikator dan Target Renja 2019 Dibanding Realisasi	45
4.4	Realisasi Pendapatan RSJ Mutiara Sukma Tahun 2019	46
4.5	Target dan Realisasi Pendapatan Per Instalasi Tahun 2019	48
4.6	<i>Cost Recovery</i> RSJ Mutiara Sukma Tahun 2017-2019	49
5.1	Program Kegiatan RSJ Mutiara Sukma Bersumber APBD dan BLUD Tahun 2020	54
5.2	Program, Kegiatan, Indikator Output dan Target 2020	56

DAFTAR GAMBAR

NOMOR	JUDUL GAMBAR	HALAMAN
1.1	Gambaran Ketenagaan RSJ Mutiara Sukma Sampai Desember 2019	6
3.1	Perkembangan Kunjungan Rawat Jalan Tahun 2017 s.d 2019	19
3.2	Kunjungan Pasien Rawat Inap Tahun 2016-2018	20
3.3	Kunjungan Pasien IGD Tahun 2017-2019	23
3.4	Jumlah Kasus Rehabilitasi Napza yang Datang dan Ditangani RSJ Mutiara Sukma 2017-2019	25
3.5	Jumlah Klien yang Menjalani Test Di RSJ Mutiara Sukma Tahun 2017-2019	26
3.6	Jumlah Pasien Ikut Tes dan Positif HIV/AIDS di RSJ Mutiara Sukma Tahun 2017-2018	26
4.1	Trend Target dan Pendapatan RSJ Mutiara SUkma Tahun 2015-2019	47

LAMPIRAN

NOMOR	JUDUL LAMPIRAN	HALAMAN
1.	Struktur Organisasi	61
2.	Data Ketenagaan dan Pelatihan	62
3.	Fasilitas Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma	82
4.	Pelayanan Rawat Jalan	99
5.	Pelayanan Rawat Inap	102
6.	Pelayanan Instalasi Gawat Darurat	106
7.	Pelayanan Rehabilitasi Napza	110
8.	Pelayanan Kesehatan Jiwa Masyarakat	114
9.	Pelayanan Konseling dan Test HIV/AIDS	116
10.	Pelayanan Rehabilitasi Psokosial	121
11.	Pelayanan Penunjang Medik	125
12.	Sumber Pembiayaan RSJ Mutiara Sukma	137

BAB I

GAMBARAN UMUM RSJ MUTIARA SUKMA

1.1 PENDAHULUAN

Pembangunan kesehatan nasional diarahkan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang demi mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Pembangunan kesehatan pada periode 2015-2019 adalah Program Indonesia Sehat dengan sasaran meningkatkan derajat kesehatan dan status gizi masyarakat melalui upaya kesehatan dan pemberdayaan masyarakat yang didukung dengan perlindungan finansial dan pemerataan pelayanan kesehatan.

RSJ Mutiara Sukma sebagai Lembaga Teknis Daerah (LTD) satu-satunya di Provinsi Nusa Tenggara Barat yang khusus menangani pelayanan rujukan dan pengembangan pelayanan di bidang kesehatan jiwa mempunyai kewajiban mendukung terwujudnya visi dan misi pemerintah daerah dengan melaksanakan tugas pokok dan fungsi sebaik-baiknya termasuk mensukseskan pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).

Gangguan jiwa menimbulkan beban bagi pemerintah, keluarga serta masyarakat. Hal ini dikarenakan pasien gangguan jiwa mengalami penurunan produktivitas sehingga menimbulkan beban biaya yang besar bagi pasien dan keluarganya, serta bagi pemerintah. Perlakuan salah pada pasien gangguan jiwa seperti pemasangan dan diskriminasi di lingkungannya masih banyak ditemui sampai saat ini. Hal ini disebabkan karena pengobatan dan akses ke pelayanan kesehatan jiwa yang terbatas atau belum memadai. Beberapa hasil riset membuktikan bahwa pengobatan yang efektif memberi efek 50% pasien akan pulih, 25% akan sembuh tetapi membutuhkan dukungan yang kuat dari keluarga dan masyarakat di lingkungannya, 15% tidak menunjukkan perbaikan yang berarti dan biasanya membutuhkan perawatan di rumah sakit, sedangkan 10% sama sekali tidak menunjukkan perbaikan.

Program Nasional “Indonesia Bebas Pasung 2019” yang selanjutnya dijalankan di NTB sebagai bentuk komitmen pemerintah dibidang kesehatan jiwa. Kegiatan tersebut difokuskan pada penjangkauan pasien pasung untuk mendapat penanganan di Puskesmas ataupun perawatan lanjutan di RSJ Mutiara Sukma. Estimasi pasien pasung di NTB semula 319 orang didasarkan pada estimasi WHO yang memperkirakan 1% dari pasien gangguan jiwa berat yang mengalami tindakan pemasangan, sedangkan prevalensi gangguan jiwa berat di NTB menurut data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2007 adalah 0,99% (dibulatkan menjadi 1%) dari jumlah penduduk 15 tahun keatas atau sekitar 31.820 orang. Akan tetapi berdasarkan hasil Riskesdas 2013

estimasi pasien pasung bertambah menjadi 1.409 orang karena peningkatan estimasi gangguan jiwa di Provinsi NTB. Sedangkan berdasarkan hasil Riskesdas 2018 estimasi Pasien Pasung/ pernah pasung jumlahnya mencapai 1.614 orang, meningkat 205 orang hasil Riskesdas tahun 2013. Kegiatan NTB Bebas Pasung ini ditargetkan tuntas pada tahun 2018, namun dari hasil Penyisiran atau penjangkauan pasien pasung yang mulai dilaksanakan pada tahun 2011 sampai dengan tahun 2019 RSJ Mutiara Sukma menjangkau 45,04% atau 727 orang dari total estimasi pasien pasung di NTB. Mengingat RSJ Mutiara Sukma adalah satu-satunya institusi pemerintah yang bergerak dibidang kesehatan jiwa dan tingginya angka gangguan jiwa di NTB, serta semakin tingginya tuntutan masyarakat akan pelayanan kesehatan jiwa yang bermutu maka RSJ Mutiara Sukma mempunyai kewajiban melayani seluruh masyarakat NTB dan menyediakan pelayanan bermutu serta mengembangkan pelayanan di bidang kesehatan jiwa.

1.2 SEJARAH RSJ MUTIARA SUKMA

RSJ Mutiara Sukma mulai beroperasi tanggal 27 Oktober 1987, diresmikan 27 Januari 1990 oleh Menteri Kesehatan RI (Bapak Dr. Adhyatma MPH). Pada awal beroperasi hanya melayani rawat jalan sekaligus sebagai Unit Gawat Darurat. Pelayanan rawat inap baru dilaksanakan tahun 1988/1989 dengan 2 ruangan perawatan (Ruang Mawar dan Melati). Struktur Organisasi RSJ Pusat Mataram semula adalah RSJ Kelas C berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan: 395/MenKes/SK/VI/1989 tanggal 19 Juni 1989. RSJ Pusat Mataram sejak semula direncanakan sebagai RSJ Kelas B, untuk itu RSJ Selebung diintegrasikan dengan RSJ Pusat Mataram dan menjadi RSJ Pusat Mataram Kelas B berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor: 656/Menkes/SK/X/1991 tanggal 30 Oktober 1991 dan ditetapkan kembali pada 25 Maret 2013 dengan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor: HK.02.03/I/0548/2013.

Tahun 1991 RSJ Mutiara Sukma menambah kapasitas pelayanan rawat inapnya dengan penambahan 2 bangsal perawatan (bangsal Angsoka dan Dahlia), Instalasi Gizi dan Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit (IPSRS). Tahun 1996 kembali memperluas bangsal perawatan dengan membangun bangsal rehabilitasi mental (bangsal sandat), Instalasi Gawat Darurat (IGD), ruang generator dan incenerator. Tahun 2000 dibangun bangsal khusus terapi dan rehabilitasi narkoba dan tahun 2004 dilakukan pengembangan dan diresmikan sebagai pusat rehabilitasi narkoba "One Stop Centre"(OSC), satu tahun kemudian (2005) RSJ Mutiara Sukma membangun unit konseling dan tes HIV "Bale Matahari" serta tahun 2007 pembangunan bangsal perawatan kelas I dan kelas II (bangsal Flamboyan) untuk mengganti bangsal Angsoka yang sebelumnya merupakan kelas I dan kelas II. Tahun 2014 membangun bangsal

perawatan khusus geriatri kelas III dan tahun 2017 membangun 2 gedung perawatan mandiri, terdiri dari 1 gedung rehabilitasi NAPZA yang menggantikan bangunan rehabilitasi NAPZA “*One Stop Center*” dan VCT “*Bale Matahari*”, dan 1 gedung *asset*, sehingga total sampai dengan Desember 2019, RSJ Mutiara Sukma Sudah memiliki 7 bangsal perawatan, 1 gedung rehabilitasi psikososial, 1 gedung rehabilitasi NAPZA, 1 gedung IGD dan 1 ruang *Assertif Community Treatment* (ACT) yang berada di gedung poliklinik/kantor.

Sebelum otonomi daerah tahun 2001 RSJ Mataram merupakan Rumah Sakit khusus milik pemerintah pusat dan sejak otonomi daerah tahun 2001, RSJ Mataram menjadi milik Pemerintah Daerah dan merupakan Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Dinas Kesehatan Provinsi NTB berdasarkan Peraturan Daerah No.13 tahun 2001. Sejak bulan Agustus 2008 berdasarkan Peraturan Daerah No. 8 Tahun 2008 RSJ Mataram berubah status menjadi Lembaga Teknis Daerah (LTD) dan Desember 2014 berubah nama menjadi “RSJ Mutiara Sukma” berdasarkan Keputusan Gubernur No. 440-344 tahun 2014.

Terbitnya UU No.1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, UU No. 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit (RS) dan Peraturan Pemerintah No.23 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU) serta Peraturan Menteri Dalam Negeri No.61 tahun 2007 tentang Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) yang mengamanatkan semua RS menerapkan PPK-BLU/BLUD. Untuk memenuhi amanat tersebut, RSJ Mutiara Sukma mengusulkan menjadi PPK BLUD dan diluncurkan pada tahun 2010 yang diperkuat dengan Surat Keputusan Gubernur NTB No.56 tanggal 25 Januari 2011. Akan tetapi penerapannya dimulai tahun 2012 karena kendala payung hukum yang belum terselesaikan dan Tahun 2019 merupakan tahun ke-8 penerapan PPK-BLUD di RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB.

1.3 DASAR HUKUM

Dasar Hukum/Landasan Operasional berdirinya RSJ Mutiara Sukma:

- a. Surat Keputusan Menteri Kesehatan: 395/MenKes/SK/VI/1989 tanggal 19 Juni 1989 Tentang Pembentukan RSJ di Mataram;
- b. Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor: 656/Menkes/SK/X/1991 tanggal 30 Oktober 1991 Tentang Peningkatan Kelas RSJ Mataram;
- c. Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor : HK.02.03/I/0548/2013 tentang Klasifikasi Kelas RSJ Provinsi NTB;
- d. Peraturan Daerah Provinsi NTB No. 13 Tahun 2001 Tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Susunan Organisasi RSJ Mataram;

- e. Peraturan Daerah Provinsi NTB Nomor 12 Tahun 2014 tentang Perubahan kedua Atas Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Inspektorat, Bappeda Dan Lembaga Teknis Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat;
- f. Surat Keputusan Gubernur NTB No. 56 Tahun 2011 tanggal 25 Januari 2011 Tentang Penerapan Status Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah di RSJ Provinsi Nusa Tenggara Barat;
- g. Keputusan Gubernur NTB No. 440-344 tahun 2014 perubahan Nama RSJ Provinsi NTB menjadi RSJ Mutiara Sukma;

Peraturan lain yang menjadi dasar hukum RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB dalam operasionalisasi adalah peraturan-peraturan sebagai berikut :

- a. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 Tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan Bebas Dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3851);
- b. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
- c. Undang-Undang No.1 Tahun 2004 Tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
- d. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 Tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung jawab Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
- e. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
- f. UU No. 9 Tahun 2015 tentang perubahan kedua atas Uu 23 tahun 2014 tentang pemerintah daerah.
- g. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
- h. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 5063);
- i. Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 5072);
- j. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2014 Tentang Kesehatan Jiwa;

- k. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
- l. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 Tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 150, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4585);
- m. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- n. Peraturan presiden nomor 29 tahun 2014 tentang sistem akuntansi kinerja instansi pemerintah
- o. Peraturan Gubernur Nomor 37 Tahun 2011 Tentang Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah;
- p. Peraturan Gubernur Nomor 46 Tahun 2011 Tentang Jenjang Nilai Pengadaan Barang Dan Jasa; Perpres 16 tahun 2018 tentang pengadaan barang dan jasa pemerintah.
- q. Peraturan Gubernur Nomor 1 Tahun 2012 Tentang Tarif Pelayanan Rumah Sakit;
- r. Peraturan Gubernur Nomor 21 Tahun 2012 Pengangkatan Pegawai Non PNS Pada Satuan Perangkat Daerah yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan BLUD;
- s. Peraturan Gubernur Nomor 47 Tahun 2012 Tentang sistem Akutansi Keungan Badan Layanan Umum Daerah;
- t. Peraturan Gubernur Nomor 22 tahun 2015 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Gubernur Nomor 22 Tahun 2008 Tentang Rincian Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Inspektorat, Bappeda dan Lembaga Teknis Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat.

1.4 STRUKTUR ORGANISASI, TUGAS POKOK DAN FUNGSI RSJ MUTIARA SUKMA

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor 12 Tahun 2014 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Nomor 8 tahun 2008, dan berdasarkan Peraturan Gubernur No. 3 tahun 2019 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja RSJ Mutiara Sukma Provinsi Nusa Tenggara Barat maka di tahun 2019 RSJ Mutiara Sukma telah mengalami perubahan struktur, namun karena terkendala anggaran, Peraturan Gubernur tersebut belum dapat diterapkan sehingga struktur organisasi RSJ Mutiara Sukma sampai dengan berakhirnya tahun 2019 masih berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat nomor 12 tahun 2014.

Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma merupakan lembaga organisasi pelayanan kesehatan yang dipimpin oleh Direktur (Eselon III) dengan empat pejabat struktural. Struktur Organisasi RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB terdiri dari :

- a. Direktur

- b. Sub. Bag. Tata Usaha
- c. Seksi Pelayanan Medik
- d. Seksi Penunjang Medik
- e. Seksi Keperawatan
- f. Instalasi

(Struktur organisasi dapat dilihat pada Lampiran 1.)

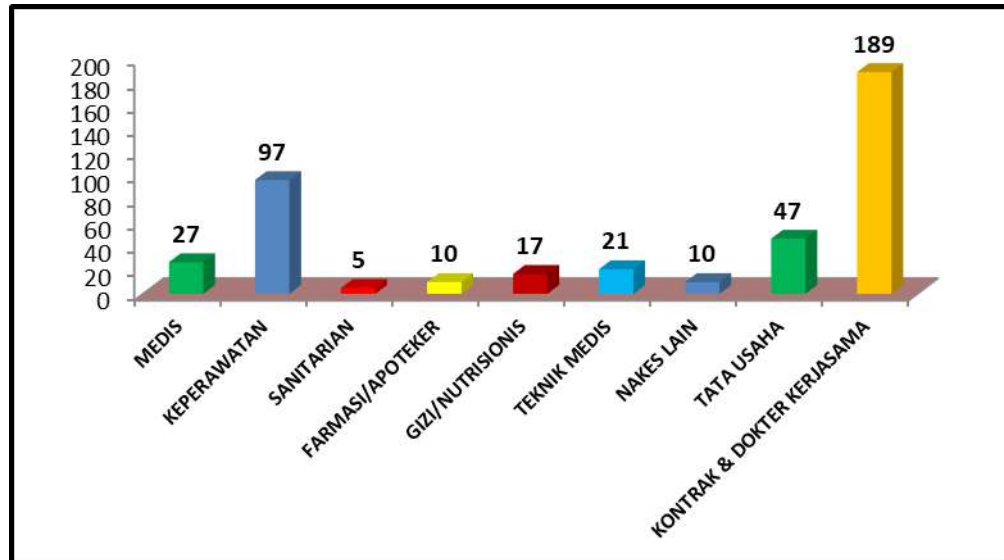
RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya bertanggungjawab kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah dan secara teknis operasional berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Barat. Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 12 tahun 2014 menyebutkan bahwa Tugas Pokok RSJ Mutiara Sukma adalah :

- a. Membantu gubernur dalam menyelenggarakan tugas umum pemerintahan,
- b. Melaksanakan upaya kesehatan khusus jiwa secara berdayaguna dan berhasilguna dengan mengutamakan upaya penyembuhan dan pemulihan yang dilaksanakan secara serasi dan terpadu dengan upaya peningkatan kesehatan khusus jiwa dan pencegahan penyakit khusus jiwa,
- c. Melaksanakan upaya rujukan kesehatan jiwa,
- d. Melaksanakan pelayanan bermutu sesuai standar pelayanan RSJ Mutiara Sukma kelas B.

1.5 KETENAGAAN RSJ MUTIARA SUKMA

Komposisi ketenagaan di RSJ Mutiara Sukma NTB terdiri dari tenaga struktural, fungsional khusus dan fungsional umum, yang dikelompokkan berdasarkan profesi yakni tenaga medis (dokter spesialis, dokter umum, dokter gigi), keperawatan, tenaga kesehatan lain dan tenaga administrasi. Sampai dengan Desember 2019 Sumber Daya Manusia (SDM) yang tersedia di RSJ Mutiara Sukma berjumlah 423 orang (234 orang PNS dan 189 orang Non PNS/Kontrak termasuk dokter spesialis kerjasama). Berikut gambaran ketenagaan berdasarkan kelompok pekerjaan :

Gambar 1.1 Gambaran Ketenagaan RSJ Mutara Sukma Tahun 2019



Ketenagaan di RSJ Mutiara Sukma apabila dilihat dari latar belakang pendidikan, sebagian besar ditempatkan sudah sesuai kompetensinya. Akan tetapi dari segi kuantitas, beberapa profesi masih kekurangan tenaga (Dokter Umum, Perawat, Apoteker, Penyuluh Kesehatan Masyarakat, Pekerja Sosial dan Tenaga Rekam Medik). Sedangkan kekurangan dari tenaga spesialis lain seperti spesialis penyakit dalam, spesialis anestesi, spesialis rehabilitasi medis, spesialis neurologi, spesialis patologi klinik dan spesialis anak telah terpenuhi melalui kerjasama dengan sistem kontrak *part time* dan mendorong dokter umum melanjutkan pendidikan spesialis.

Jumlah pegawai yang menempuh pendidikan formal (melalui jalur tugas belajar dan izin belajar) sampai dengan tahun 2019 terdapat 21 orang yang terdiri dari 1 orang spesialis neurologi, 1 orang spesialis penyakit dalam, 1 orang spesialis ilmu kedokteran fisik dan rehabilitasi, 1 orang spesialis patologi klinik, 1 orang spesialis konservasi gigi, 1 orang magister ilmu fisika, 1 orang Program Doktor (S3) Ilmu Kedokteran, 1 orang D IV program studi keperawatan gigi, 2 orang magister manajemen, 3 orang ilmu administrasi negara, 4 orang profesi ners, dan 4 orang S1 ilmu keperawatan.

Tabel 1.1.
Jenis DIKLAT Pegawai RSJ Mutiara Sukma Tahun 2019

JENIS DIKLAT	
NO.	Kegiatan Diklat Internal (Dalam Gedung RSJ Mutiara Sukma)
1	Jurnal Reading
2	Pembekalan Kepeniteraan klinik
3	Pelatihan Penulisan Resep Yang Benar dan Batasan Penulisan Resep
4	Workshop Etika Penelitian
5	In House Training (IHT) Penanganan Bencana Kebakaran (Code Red)
6	Seminar keperawatan dengan tema “Peran & Fungsi Komite Keperawatan Menuju Era Akreditasi di RSJ Mutiara Sukma
NO.	Kegiatan Diklat Eksternal (Dalam dan Luar Daerah)
1	Sosialisasi pengembangan perpustakaan khusus/instansi bagi

	perpustakaan/pengelola perpustakaan khusus/instansi dinas/instansi tingkat prov. NTB
2	Pelatihan jabatan fungsional penyuluh kesehatan masyarakat jenjang ahli
3	Pelatihan jabatan fungsional sanitarian terampil penyelia tahun 2019
4	Workshop Pemanfaatan Data SEPAKAT Untuk Peningkatan Kapasitas Perencanaan di Prov.NTB
5	Bimbingan Teknis Dengan Topik Pengadaan Barang Jasa di BLU Bidang Kesehatan Tidak Boleh Sama Dengan Pengadaan Barang Jasa APBD/APBN
6	Workshop Penyusunan Dokumen Perencanaan Kebutuhan SDM Tingkat Prov.NTB
7	Pembekalan STIKES Mataram (Profesi Ners)
8	Pembekalan Prode D-IV Poltekkes Mataram
9	Pembekalan Prodi Profesi Ners STIKes Yarsi Mataram
10	Bimtek SiRUP (Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan)
11	Workshop Kredensial
12	Diklat Petugas Proteksi Radiasi (DIKLAT PPR) Medik Tingkat 2
13	Workshop Sistem Manajemen Dokumen Akreditasi RS (SISMADAK)
14	Studi Banding Dalam Rangka Peningkatan Kompetensi Staf Dalam Sistem Klaim Online NAPZA
15	Workshop Para Pemimpin dan Pokja Akreditasi RS Sebagai Asesor Internal Rumah Sakit
16	Pelatihan Asesor Kompetensi Tenaga kesehatan
17	Seminar & Workshop “Peningkatan Kompetensi Infection Preventionis
18	Workshop Kurikulum Prodi D-III dan Prodi D-IV Politeknik Kesehatan Kemkes Mataram
19	Pelatihan “Perawat Pencegah dan Pengendali Infeksi di Rumah Sakit (Pelatihan IPCN)
20	Workshop Pemilik, Pimpinan RS, Komite Medik, Keperawatan, Dan Tim Pokja Akreditasi Rs Tentang Peningkatan Mutu Dan Keselamatan Pasien Dalam Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit (SNARS) Edisi I
21	Workshop E-Monev Katalog Obat Dalam Mendukung Perencanaan Kebutuhan Obat (RKO) Dan SIPNAP Untuk Unit Layanan
22	Benchmarking Di RSJ Daerah Surakarta Jawa Tengah
23	Workshop “Hands And Upper Externities Rehab”
24	Pelatihan Basic Trauma Cardiac Life Support (BTCLS) dan Manajemen Pelayanan Kesehatan Haji
25	Seminar Nasional “Gizi dan Keamanan Pangan” Umami Seasoning dan Keamanan Monosodium Glutamat (MSG)
26	Bimbingan teknis Penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran tahun 2020
27	Diklat pengadaan barang dan jasa pemerintah tingkat dasar model belnded learning
28	Pelatihan pelayanan kefarmasian dan penggunaan obat (PKPO) bagi tenaga kesehatan di rumah sakit
29	Pelatihan Up Skill Engineering
30	Seminar dengan tema “Peran Perawat Manajer Dalam Pengolahan Asuhan di Era Akreditasi”
31	Bimtek “Menyusun Laporan Keuangan dan Pertanggungjawaban secara hypercepat”
32	Workshop dengan tema Sistem Informasi Komunikasi Tiga Pilar (SIRUKOGALAR) dalam menuntaskan tindakan pasung pada ODGJ di Provinsi NTB

33	Workshop perizinan dan klasifikasi RS
34	Kongres Nasional IX Perhimpunan Dokter Spesialis Kedokteran Jiwa Indonesia (KONAS IX PDSKJI)
35	Workshop audit dan surveilans pencegahan dan pengendalian infeksi bagi infection prevention control link nurse (IPCLN)
36	Seminar tahunan Perhimpunan Dokter Spesialis Kesehatan Jiwa (PDSKJI)
37	Bimtek penulisan kreatif dan analisis konten
38	Simposia dan Workshop Implementasi PPRA di Rumah Sakit : Tantangan dan perkembangan terkini
39	Bimtek cara distribusi obat yang baik bagi petugas di sarana kefarmasian provinsi NTB
40	Workshop peningkatan mutu dan keselamatan pasien (PMKP) dan tata kelola rumah sakit (TKRS) dalam standar nasional akreditasi RS (SNARS)

Sumber : Instalasi Diklat RSJ Mutiara Sukma 2019

Pelatihan yang diikuti pegawai RSJ Mutiara Sukma terdiri dari pelatihan dalam daerah dan luar daerah dan sebagian besar pembiayaan bersumber dari anggaran BLUD maupun APBD RSJ Mutiara Sukma. Peningkatan kualitas/kompetensi SDM dilaksanakan melalui pelatihan dalam daerah baik yang dilaksanakan di RSJ Mutiara Sukma (*In House Training*) maupun yang diselenggarakan oleh organisasi profesi dan institusi kesehatan lain (luar gedung), yang pembiayaannya bersumber dari RBA-BLUD atau swadana. Sedangkan pembiayaan kegiatan pelatihan di luar daerah tidak hanya bersumber dari RBA-BLUD tetapi juga bersumber dari dana APBD, serta mendapat bantuan dari instansi lain. Berikut gambaran pelatihan eksternal (dalam dan luar daerah) yang diikuti pegawai RSJ Mutiara Sukma selama tahun 2019. Rincian jenis dan jumlah pelatihan yang diikuti pegawai RSJ Mutiara Sukma dapat dilihat pada (**Lampiran 2 c**).

1.6 FASILITAS DAN PELAYANAN YANG TERSEDIA

Sejak menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) tahun 2012, RSJ Mutiara Sukma terus berusaha memberikan pelayanan terbaik dan sesuai standar serta terus berupaya menampilkan *brand image* yang positif untuk menghilangkan stigma negatif RSJ Mutiara Sukma dengan layanan unggulan di bidang pelayanan Kesehatan Jiwa Masyarakat (Keswamas). Pelayanan di RSJ Mutiara Sukma dilaksanakan secara rutin di dalam gedung (*intramural*) dan di luar gedung (*ekstramural*) yang ditujukan untuk memudahkan akses masyarakat ke pelayanan kesehatan jiwa.

RSJ Mutiara Sukma melaksanakan pelayanannya melalui 8 (delapan) unit pelayanan medik yaitu Instalasi Gawat Darurat, Instalasi Rehabilitasi Psikososial, Instalasi Rawat Inap, Instalasi Rawat Jalan, Instalasi Terapi dan Rehabilitasi NAPZ dan HIV/AIDS, Instalasi Rekam Medik, dan Instalasi Kesehatan Jiwa Masyarakat (Keswamas) serta 5 (lima) instalasi penunjang yaitu Instalasi Gizi, Instalasi Laboratorium, Instalasi Farmasi, Instalasi Pendidikan & Penelitian (Diklat) dan Instalasi

Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit (IPSR) serta didukung oleh administrasi dan manajemen (Urusan Keuangan, Urusan Umum, Urusan Kepegawaian, Urusan Perencanaan, Penganggaran dan Pelaporan, Urusan Aset dan Urusan IT).

Sebagai satu-satunya RS Rujukan di bidang kesehatan jiwa di Provinsi NTB, penyediaan sarana prasarana menjadi salah satu fokus dari program dan kegiatan RSJ Mutiara Sukma. Setiap tahun RSJ Mutiara Sukma berupaya mengadakan peralatan penunjang untuk menunjang proses pelayanan di RSJ Mutiara Sukma. Peralatan medis yang tersedia di RSJ Mutiara Sukma antara lain ECT, *Stimulator*, *Dhiatermi*, EEG bermonitor, *Stress Craking Tester*, *Tread Mild Test*, UGD Kit, *Drug Monitor*, *Dental Unit*, ECG, *Automatic Film Processing*, X-Ray Unit, *Oxigen Test*, *Defibrilator*, *Electro Stimulator*, *Suction Pump*, *Short Wave Diathermy*, *Ultra Sound Therapy*, *LF Electro Therapy*, *Infra Red Ultraviolet*, *Spektrofotomer*, *Centrifuge*, *Chemistry Analyzer*, *Humalyzer Junior*, *Human Reader Plus*, *Ultra Sound*, Mesin Scanner MMPI, Nebulizer, *minor surgery*, *brain mapping* dan *neurofeedback*.

Berikut gambaran pelayanan dan fasilitas yang dimiliki RSJ Mutiara Sukma:

1.6.1 Pelayanan kesehatan jiwa rawat jalan/poliklinik:

Pelayanan kesehatan jiwa rawat jalan/poliklinik terdiri dari :

- a. Klinik Psikiatri Anak, Dewasa dan Lanjut Usia (geriatri)
- b. *Medical Check Up* Kesehatan Jiwa
- c. Klinik Radiologi: X-Ray Diagnostik
- d. Klinik Saraf
- e. Rehabilitasi Psikososial
- f. Klinik Penyakit Dalam
- g. Klinik ACT
- h. Klinik Konseling dan Tes HIV
- i. Klinik Gigi & Mulut
- j. Klinik Psikologi: tes IQ, Psikotes untuk umum dan pejabat, *Minnesota Multiphasic Personality Inventory* (MMPI), tes bakat-minat, tes kemampuan verbal dan lainnya
- k. Klinik Rehabilitasi Medik: EEG, ECG, ECT (*Electro Convulsive Therapy*), *Brain Mapping* dan *Stress Analyzer*, *Infrared Radiator*, *Electrical Simulation*, Faradisasi, dan *Ultra Sound Therapy*.

1.6.2 Pelayanan Kesehatan Jiwa Rawat Inap

Perawatan pasien di bangsal kelas I, II dan III, meliputi pelayanan *high care* (perawatan intensif), sampai perawatan pasien stabil yang siap direhabilitasi. Berikut pembagian masing-masing ruang perawatan yang dimiliki RSJ Mutiara Sukma :

Tabel 1.2.
Distribusi Ruang Rawat Inap yang Tersedia di RSJ Mutiara Sukma s.d. Desember 2019

NO	RUANGAN	KELAS				JUMLAH
		VIP	I	II	III/HCU	
1	R. Anggrek (Px Narkoba ♀+♂)	0	0	15	0	15
2	R. Intensive Dahlia (zaal ♀)	0	0	0	25	25
3	R. Intermediate Angsoka (zaal ♂)	0	0	0	20	20
4	R. Intermediate Mawar (zaal ♂)	0	0	0	20	20
5	R. PHCU Melati (zaal ♂)	0	0	0	20	20
6	R. Wijaya Kusuma (♀+♂)	0	0	0	15	15
7	Kenanga	4	6	10	0	20
8	R. Flamboyan (zaal ♂+♀)	0	0	0	15	15
JUMLAH		4	6	25	115	150

Sumb

er: Seksi Pelayanan Medik RSJ Mutiara Sukma 2019

1.6.3 Pelayanan Gawat Darurat Psikiatrik Dan Umum : ruang triase, resusitasi, observasi dan ruang tindakan.

1.6.4 Pelayanan Rehabilitasi NAPZA dan HIV/AIDS :

Pelayanan Rehabilitasi NAPZA dan HIV/AIDS terdiri dari :

a. Pelayanan Rehabilitasi NAPZA

- Program kuratif : detoksifikasi dan rehabilitasi (termasuk *outing*)
- Program preventif : *Family Support Group* (FSG) dan sosialisasi

b. PelayananKonseling Tes HIV/AIDS

- Pelayanan statis : dilaksanakan di RSJ Mutiara Sukma
- Pelayanan *mobile* : dilaksanakan di luar RSJ (penjangkauan dan *mobile clinic*)
- Kegiatan sosialisasi

1.6.5 Pelayanan Kesehatan Jiwa Masyarakat (Keswamas)

Pelayanan Kesehatan Jiwa Masyarakat (KESWAMAS) pada RSJ Mutiara Sukma terdiri dari :

- a. Kegiatan *mobile clinic* dan *home visit*
- b. Integrasi kesehatan jiwa ke dinas kesehatan kab/kota, RSU dan Puskesmas
- c. Temu konsultasi kesehatan jiwa
- d. Penyuluhan kesehatan jiwa, narkoba dan HIV/AIDS
- e. Penyaluran rehabilitan dan jasa penjemputan pasien
- f. *Dropping* pasien

- g. *Assertive Community Treatment (ACT)* dan *Community Mental Health Nursing (CMHN)*
- h. Pelayanan pasien pasung (penjangkauan, terapi dan rehabilitasi)
- i. Pelayanan penanggulangan gangguan jiwa akibat bencana

1.6.6 Pelayanan Rehabilitasi Psikososial

Pelayanan Rehabilitasi Psikososial antara lain sebagai berikut :

- a. Terapi gerak
- b. Terapi rekreasi
- c. Terapi keluarga
- d. Terapi kelompok
- e. Terapi perilaku
- f. Terapi relaksasi
- g. Terapi kerja
- h. *One Day care*
- i. Terapi modalitas kerja

1.6.7 Pelayanan Penunjang Medik

Pelayanan Penunjang Medik RSJ Mutiara Sukma terdiri dari :

- a. Laboratorium
- b. Gizi
- c. Farmasi
- d. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit
- e. Pendidikan dan Penelitian (Diklat)

RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB adalah salah satu lahan praktek bagi institusi pendidikan kesehatan serta penelitian ilmiah.

1.6.8 Pelayanan Kemitraan (Kerjasama): kerjasama dengan institusi pemerintah, institusi swasta, institusi pendidikan dan organisasi masyarakat.

1.6.9 Pelayanan Tata Usaha: urusan keuangan, urusan umum, urusan kepegawaian, urusan perencanaan, penganggaran dan pelaporan, urusan aset, urusan IT.

1.6.10 Fasilitas pendukung lainnya:

RSJ Mutiara Sukma memiliki fasilitas pendukung antara lain :

- a. Kendaraan Operasional : Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma memiliki kendaraan roda empat sebanyak 7 unit terdiri dari mobil dinas/mobil operasional sejumlah 5 unit, 1 unit *ambulance*, 1 unit mobil jenazah,

kendaraan roda tiga sejumlah 1 unit, kendaraan roda dua sejumlah 3 unit dan sepeda sejumlah 11 unit.

- b. Sarana Komunikasi
- c. Sarana lain-lain: sumur bor, PDAM, listrik PLN, generator 350KVA, pengolah limbah padat (*incenerator*), Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL), aula dan laundry.

Kondisi dan jumlah peralatan medis, sarana dan prasarana non medis RSJ Mutiara Sukma seperti gedung perkantoran, gedung perawatan, gedung rawat jalan, fasilitas listrik, air, gas, pengolah limbah medis, fasilitas IT, fasilitas gizi dan fasilitas lainnya, selengkapnya dapat dilihat pada **(lampiran 3)**.

BAB II

PROGRAM KERJA

RSJ MUTIARA SUKMA TAHUN 2019

Sejak Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) berlaku 01 Januari 2014, maka berdampak langsung pada pemberian pelayanan kesehatan, mulai dari tingkat primer (Puskesmas, dokter keluarga), sekunder (RS tingkat kabupaten/kota) sampai tingkat tersier (RS Rujukan). RSJ Mutiara Sukma sebagai salah satu RS Rujukan Kesehatan Jiwa bagi peserta JKN dan sebagai RS yang telah terakreditasi paripurna diharuskan menyediakan pelayanan berkualitas sesuai standar dan memuaskan pelanggan.

Fokus utama kinerja tahun 2019 adalah peningkatan mutu pelayanan yang ditunjukkan dengan peningkatan kinerja pelayanan dan pencapaian target Standar Pelayanan Minimal (SPM) terutama pencapaian nilai kepuasan pelanggan dan penilaian Akreditasi SNARS edisi 1. Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) yang mulai diterapkan di RSJ Mutiara Sukma tahun 2012 memberi peluang bagi RSJ Mutiara Sukma untuk mengembangkan program kegiatan dan mendukung pencapaian target yang telah ditetapkan karena PPK-BLUD memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan bagi RSJ Mutiara Sukma, sehingga program kegiatan menjadi lebih efektif dan efisien.

2.1 PRIORITAS KERJA RSJ MUTIARA SUKMA TAHUN 2019

Priorita Kerja RSJ Mutiara Sukma antara lain :

- a. Penilaian Akreditasi SNARS edisi 1
- b. Peningkatan pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) dan pencapaian target yang telah ditetapkan
- c. Evaluasi dan revisi Standar Operasional Prosedur (SOP)
- d. Peningkatan disiplin pegawai, kompetensi dan profesionalisme Sumber Daya Manusia (SDM)
- e. Peningkatan sarana prasarana dalam rangka meningkatkan kelas Rumah Sakit.

2.2 PROGRAM KERJA SUMBER DANA APBD

Rencana program kerja RSJ Mutiara Sukma pada Tahun 2019 disusun berdasarkan kebutuhan untuk meningkatkan mutu pelayanan, mendekatkan akses masyarakat ke pelayanan jiwa dan pengembangan pelayanan melalui program-program sebagai berikut:

2.2.1. Program pelayanan administrasi perkantoran

- a. Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik
- b. Penyediaan jasa administrasi keuangan

- c. Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor

2.2.2. Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur

- Rehabilitasi sedang/berat rumah gedung kantor

2.2.3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

- Pendidikan dan pelatihan formal

2.2.4. Program Upaya Kesehatan Masyarakat

Program Upaya Kesehatan Masyarakat merupakan wujud kepedulian RSJ Mutiara Sukma pada masalah kesehatan terutama kesehatan jiwa yang bersifat preventif, promotif dan kuratif. Program Upaya Kesehatan Masyarakat dilaksanakan dengan 2 kegiatan berupa peningkatan kesehatan masyarakat serta peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan. Berikut rincian dari masing-masing kegiatan:

1. Peningkatan kesehatan masyarakat

Adapun rincian sub kegiatan dari peningkatan kesehatan masyarakat antara lain:

- a. *Self Help Group* (SHG) yaitu kegiatan pemberdayaan kelompok swabantu yang ada di masyarakat yang anggotanya dapat terdiri dari pasien, keluarga pasien atau pemerhati Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ). Dimana kegiatan kelompok ini berkoordinasi dan dipandu oleh tim keswamas.
- b. Kegiatan *outing* yang bertujuan untuk penyegaran bagi pasien yang telah mengikuti kegiatan rehabilitasi Napza yang sangat padat serta untuk mempersiapkan pasien kembali ke lingkungan masyarakat.
- c. Kegiatan *home visit* lebih difokuskan pada penanganan pasien pasung dengan melakukan kunjungan ke rumah pasien pasung, baik yang pernah dirawat namun tidak pernah lagi menjalani perawatan setelah kembali ke rumah atau kasus pasung yang baru.
- d. Integrasi dan *mobile clinic* adalah kegiatan yang dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan petugas kesehatan tentang masalah kesehatan jiwa dan penanganannya, serta mampu berperan aktif mendorong pemberdayaan masyarakat dalam penanganan kesehatan jiwa. Sasaran kegiatan ini adalah dokter dan petugas kesehatan dengan bentuk kegiatan berupa penyuluhan dan bimbingan tentang pelayanan kesehatan jiwa.
- e. Deteksi kesehatan jiwa anak sekolah.
- f. Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS).

2. Peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan

Rincian *sub* kegiatan dari peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan antara lain :

- a. *Family Support Group*
- b. Dukungan Kesehatan Jiwa dan Psikososial
- c. Pelayanan pasien tidak mampu, terlantar yang gangguan jiwa
- d. *Dropping* dan rujukan pasien adalah upaya RSJ Mutiara Sukma untuk mengembalikan pasien ke keluarganya setelah selesai menjalani perawatan dan tidak mampu dijemput kembali oleh keluarganya. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dan merupakan kewajiban RSJ Mutiara Sukma untuk mengembalikan pasien ke keluarganya
- e. Penanggulangan bencana
- f. *Assertive Community Therapy (ACT)* atau terapi komunitas adalah bentuk terapi yang berusaha memanipulasi lingkungan untuk keuntungan pasien di lingkungan sosialnya. Pendekatan ini biasanya digunakan pada kasus penyalahgunaan Napza atau individu dengan gangguan/ketidakmampuan fungsi normal kehidupannya atau keluarga yang tidak mampu melakukan perawatan terhadap pasien yang mengalami masalah kejiwaan di masyarakat. Program ACT didesain untuk menurunkan hospitalisasi, meningkatkan kemandirian, fungsi dan produktifitas individu serta memberi *support* pada keluarga. Dalam pelaksanaannya terapi ini membutuhkan tim yang terdiri dari multidisiplin ilmu seperti psikiater, dokter, perawat dan seorang koordinator.

2.2.5. Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan

Program standarisasi pelayanan kesehatan merupakan evaluasi dan pengembangan standar pelayanan kesehatan (Penilaian Akreditasi SNARS edisi 1), dimana pada tahun 2019 RSJ Mutiara Sukma melaksanakan Penilaian Akreditasi SNARS edisi 1. RSJ Mutiara Sukma berhasil mempertahankan akreditasi paripurna, terhitung mulai tanggal 31 Juli 2019 sampai dengan 30 Juli 2022.

2.2.6. Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana RSJ :

Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana antara lain :

- a. Pengadaan alat-alat kesehatan rumah sakit
- b. Pengadaan obat-obatan rumah sakit
- c. Pengadaan perlengkapan rumah tangga rumah sakit

2.2.7. Program pemeliharaan sarana dan prasarana RSJ

Kegiatan yang dilaksanakan pada program pemeliharaan sarana dan prasarana RSJ Mutiara Sukma hanya ada 1 (satu) kegiatan yaitu Pemeliharaan Rutin/berkala rumah sakit

2.3 PROGRAM KERJA BERSUMBER DANA BLUD

Rencana program kerja RSJ Mutiara Sukma yang bersumber dari dana BLUD adalah peningkatan mutu pelayanan kesehatan BLUD dengan kegiatan melaksanakan pelayanan dan pendukung pelayanan BLUD melalui upaya-upaya antara lain :

2.3.1 UPAYA PROMOTIF DAN PREVENTIF

Upaya Promotif dan Preventif pada RSJ Mutiara Sukma antara lain :

- a. Pelayanan kesehatan jiwa masyarakat dan PKRS
- b. Pelayanan Pendidikan dan Penelitian
- c. Pelayanan rekam medis
- d. Pelayanan administrasi

2.3.2 UPAYA KURATIF (PENGOBATAN)

Upaya Kuratif (Pengobatan) pada RSJ Mutiara Sukma antara lain :

- a. Pelayanan kesehatan jiwa IGD, Rawat Inap, Rawat Jalan
- b. Pelayanan penunjang : Gizi, IPSRS, Diklit, Farmasi & Laboratorium

2.3.3 UPAYA REHABILITATIF

Upaya rehabilitatif pada RSJ Mutiara Sukma antara lain :

- a. Pelayanan rehabilitasi mental
- b. Pelayanan Napza dan HIV/AIDS
- c. Pelayanan rehabilitasi medik

2.4 USULAN RENCANA PROGRAM KERJA BERSUMBER DANA APBN

Dana Alokasi Khusus (DAK) yaitu: Belanja rehab/renovasi gedung instalasi rawat jalan/poliklinik.

Tabel 2.1

Usulan Rencana Program Kerja Bersumber Dana APBN (Dana Alokasi Khusus)

PROGRAM	KEGIATAN	SUMBER DANA	HARGA
(1)	(2)	(3)	(4)
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Belanja rehab/renovasi gedung instalasi rawat jalan/poliklinik	APBN / DAK	8.642.270.477,04
	- Rehab/renovasi instalasi rawat jalan/poliklinik dewasa dan poliklinik anak (DAK)		
	- Perencanaan		100.000.000,00
	- Pengawas		100.000.000,00
	- Pengelolaan		157.729.522,96
JUMLAH			9.000.000.000,00

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

RUMAH SAKIT JIWA MUTIARA SUKMA

3.1 INDIKATOR KINERJA

Indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan. Jadi jelas bahwa indikator kinerja merupakan kriteria yang digunakan untuk menilai keberhasilan pencapaian tujuan organisasi yang diwujudkan dalam ukuran-ukuran tertentu.

Indikator kinerja biasanya ditetapkan bersamaan dengan proses penyusunan dokumen perencanaan dan merupakan kesepakatan bersama. Indikator kinerja terdiri dari indikator *input*, *output*, *outcomes* dan *impact*. Rumah Sakit sebagai salah satu institusi penyelenggara pelayanan kesehatan, memiliki kekhasan dan kompleksitas tersendiri, sehingga penetapan indikator pelayanan perlu mempertimbangkan kondisi tersebut.

Indikator kinerja di RSJ Mutiara Sukma terdiri dari :

3.1.1 *Input* (Masukan)

Adalah segala sesuatu yang dibutuhkan agar pelaksanaan kegiatan/program dapat berjalan atau menghasilkan *output*. *Input* RSJ Mutiara Sukma tahun 2019 yang meliputi pendanaan (APBD dan BLUD), SDM, sarana prasarana, peraturan/protap serta masukan lain yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan.

3.1.2 *Output* (Keluaran)

Adalah segala sesuatu yang merupakan hasil langsung dari pelaksanaan kegiatan atau program berdasarkan *input* yang digunakan. *Output* atau tingkat pencapaian pelayanan/hasil kegiatan RSJ Mutiara Sukma, antara lain *Bed Occupancy Ratio* (BOR), jumlah kunjungan, persentase pasien gangguan jiwa tertangani, persentase pasien pasung tertangani, persentase pasien penyalahgunaan Napza terlayani, dan persentase pasien HIV/AIDS terlayani. *Outcome* (hasil) adalah indikator yang digunakan untuk mengukur capaian suatu kegiatan yang telah dilaksanakan antara lain *visite rate*, peningkatan cakupan pelayanan, standar pelayanan (akreditasi) dan peningkatan kelas RS.

3.1.3 *Benefit/Impact* (Dampak)

Adalah indikator yang menunjukkan pengaruh positif dan negatif yang timbul akibat dari pelaksanaan kebijakan, program atau kegiatan, biasanya sulit diukur dalam jangka pendek, namun bisa diukur pada jangka panjang, misalnya penurunan angka gangguan jiwa atau peningkatan derajat kesehatan masyarakat.

3.2 PENCAPAIAN DAN ANALISIS KINERJA

Pengukuran kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara realisasi dengan target kinerja, standar baku atau pencapaian tahun sebelumnya. Pengukuran Kinerja RSJ Mutiara Sukma didasarkan pada realisasi pencapaian indikator dan target program kegiatan yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) 2019-2023, Rencana Kerja (Renja) 2018 dan Rencana Bisnis Anggaran (RBA) 2018. Berikut hasil Pengukuran Pencapaian Kinerja tahun 2018:

3.2.1 Pencapaian Kinerja Pelayanan Intramural

Pelayanan Intramural adalah pelayanan berupa pemberian usaha-usaha kesehatan jiwa yang bisa didapatkan dalam gedung rumah sakit. Adapun pelayanan intramural RSJ Mutiara Sukma antara lain sebagai berikut :

a. *Visite Rate*

Visite rate menggambarkan tingkat utilisasi atau pemanfaatan rumah sakit oleh masyarakat. Berikut gambaran tingkat pemanfaatan RSJ Mutiara Sukma 3 (tiga) tahun terakhir :

Tabel 3.1.

Gambaran Tingkat Pemanfaatan RSJ Mutiara Sukma Tahun 2017-2019

Uraian	2017	2018	2019
Total kunjungan RS	52.400	48.407	38,759
Jumlah penduduk NTB (jiwa)	4,95 juta	5,01 juta	5,01 juta
<i>Visite rate RSJ (kali)</i>	0,010	0,0096	0,0077

Sumber : Instalasi Rekam Medik RSJ Mutiara Sukma Tahun 2019

Visite rate sangat dipengaruhi oleh jumlah kunjungan, populasi penduduk dan peraturan yang berlaku. Untuk tahun 2019, *visite rate* RSJ Mutiara Sukma mengalami penurunan sebesar 19,76% dibandingkan tahun 2018. Penurunan ini disebabkan oleh penetapan peraturan sistem rujukan berjenjang program kerjasama dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS Kesehatan). Pencapaian *visite rate* RSJ Mutiara Sukma tahun 2019 juga masih belum mencapai standar apabila dibandingkan

dengan standar nasional yakni 1,5 kali, namun untuk rumah sakit khusus belum ada standar baku. Berikut gambaran capaian *visite rate* RSJ Mutiara Sukma tahun 2019 dibandingkan target :

Tabel 3.2.

Target dan Realisasi *Visite Rate* RSJ Mutiara Sukma Tahun 2019

Visite Rate	Angka visite rate (kali)	Ket
Capaian 2019	0,0077	Capaian <i>visite rate</i> belum mencapai standar nasional yang telah ditentukan
Target Tahun 2019	-	
Standar Nasional	1,5	

Sumber : Instalasi Rekam Medik RSJ Mutiara Sukma Tahun 2019

b. Pelayanan Kunjungan Rawat Jalan

Dalam 3 (tiga) tahun terakhir, kunjungan rawat jalan cenderung menurun. Tahun 2017 jumlah kunjungan sebesar 49.827, tahun 2018 turun sebesar 7,94% menjadi 45.871 kunjungan dan tahun 2019 turun sebesar 22,69% menjadi 35.465 kunjungan. Penurunan jumlah kunjungan pasien rawat jalan juga disebabkan oleh penetapan peraturan sistem rujukan berjenjang program kerjasama dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS Kesehatan). Berikut gambaran perkembangan kunjungan rawat jalan di RSJ Mutiara Sukma :

Gambar 3.1

Perkembangan Kunjungan Pasien Rawat Jalan Tahun 2017-2019



Sumber : Instalasi Rekam Medik RSJ Mutiara Sukma Tahun 2019

Berikut gambaran jumlah kunjungan pasien rawat jalan berdasarkan status bayar :

Tabel 3.3.

Kunjungan Pasien Rawat Jalan RSJ Mutiara Sukma
Berdasarkan Status Bayar Tahun 2017 s.d Tahun 2019

STATUS BAYAR	2017		2018		2019	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Umum	6.073	12,19	5.253	11,45	7.642	21,55
BPJS	43.754	87,81	40.618	88,55	27.380	77,20
BANSOS	0	0	0	0	443	1,25
TOTAL	49.827	100	45.871	100	35.465	100

Sumber : Instalasi Rekam Medik RSJ Mutiara Sukma Tahun 2019

Pada tabel di atas terlihat bahwa sebagian besar kunjungan rawat jalan adalah pasien BPJS yakni 77,20%. Jumlah kunjungan mengalami penurunan pada tahun 2019, penurunan kunjungan ini dimungkinkan akibat adanya kebijakan BPJS di akhir tahun 2018 dimana BPJS Kesehatan telah mulai melaksanakan rujukan online berjenjang yang mengakibatkan rujukan dari FKTP (Puskesmas, dokter praktek perorangan dan klinik) tidak sepenuhnya terarah pada RSJ Mutiara Sukma sebagai rumah sakit rujukan, namun juga diarahkan pada RS kelas C yang memiliki pelayanan klinik psikiater.

Untuk lebih jelasnya, tampak pada rincian tentang capaian pelayanan rawat jalan dapat dilihat pada lampiran 4 (pelayanan rawat jalan).

c. Pelayanan Rawat Inap

Pelayanan rawat inap terdiri dari pelayanan VIP, kelas I, kelas II dan kelas III yang terbagi dalam 7 ruang perawatan untuk pasien gangguan jiwa. Dalam 2 (dua) tahun sebelumnya jumlah kunjungan rawat inap cenderung menurun. Tahun 2017 jumlah pasien yang menjalani perawatan adalah 1.102 orang, tahun 2018 menurun menjadi 1.098 orang, dan tahun 2019 jumlah kunjungan rawat inap meningkat sebesar 45,90% menjadi 1.602 kunjungan.

Gambar. 3.2

Kunjungan Pasien Rawat Inap Tahun 2017-2019



Hal ini disebabkan oleh banyak hal, antara lain menunjukkan bahwa adanya peningkatan peran CMHN (*Community Mental Health Nursing*) di puskesmas yang telah dilatih oleh tim keswamas, sehingga puskesmas menjadi ujung tombak pertama perawatan jiwa masyarakat. Selain itu, saat ini apabila pasien tidak dijemput oleh pihak keluarga, tim keswamas melakukan *dropping* sehingga pasien dapat segera berkumpul kembali dengan keluarga yang tentunya merupakan sebuah kemudahan untuk keluarga pasien.

Seperti pada kunjungan rawat jalan, pemberlakuan JKN mengubah komposisi pasien berdasarkan status bayar. Tahun 2019 sebagian besar pasien rawat inap adalah pasien BPJS sebesar 85,58%. Berikut gambaran komposisi pasien berdasarkan status pembayaran:

Tabel 3.4.

Kunjungan Pasien Rawat Inap RSJ Mutiara Sukma Berdasarkan Status Bayar Tahun 2017 s.d Tahun 2019

STATUS BAYAR	2017		2018		2019	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Umum	268	24.32	182	16.58	231	14.42
BPJS	834	75.68	916	83.42	1371	85.58
TOTAL	1102	100	1098	100	1602	100

Sumber : Instalasi Rekam Medik RSJ Mutiara Sukma Tahun 2019

Kinerja rawat inap dapat dilihat dari pencapaian indikator mutu, yakni *Bed Occupancy Ratio* (BOR), *Average Length Of Stay* (ALOS), *Bed Turn Over* (BTO), *Turn Over Interval* (TOI) dan indikator mutu lainnya. Gambaran pencapaian kinerja rawat inap berdasarkan indikator mutu RSJ Mutiara Sukma 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5.

Pencapaian Kinerja RSJ Mutiara Sukma Berdasarkan Indikator Mutu

Tahun 2017 s.d Tahun 2019

No.	Indikator	Tahun		
		2017	2018	2019
1.	BOR (<i>Bed Occupancy Ratio</i>)	71,31%	58,80%	54,25%
2.	ALOS (<i>Average Length of Stay</i>)	30,55 hari	30,38 hari	21 ha
3.	BTO (<i>Bed Turn Over</i>)	4,31 kali	7,53 kali	10 ka
4.	TOI (<i>Turn Over Interval</i>)	12,27 hari	21,59 hari	16 ha
5.	NDR (<i>Net Death Rate</i>)	0	0	
6.	GDR (<i>Gross Death Rate</i>)	0	0	
7.	Jumlah TT	150	150	15
8.	Hari Perawatan	39.048	31.150	29.70

Sumber : Instalasi Rekam Medik RSJ Mutiara Sukma Tahun 2019

Indikator BOR memberikan gambaran tentang tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan tempat tidur di rumah sakit. Pada tabel di atas terlihat bahwa BOR RSJ Mutiara Sukma dari tahun 2017-2019 terus mengalami penurunan. Indikator BOR RSJ Mutiara Sukma tahun 2019 sebesar 54,25% lebih rendah dari tahun 2017 maupun tahun 2018 atau belum mencapai target. Hal ini disebabkan karena adanya penambahan tempat tidur tahun 2016 dari yang sebelumnya 100 TT menjadi 150 TT.

Semakin rendah BOR berarti semakin sedikit tempat tidur yang digunakan untuk merawat pasien dibandingkan dengan TT yang telah disediakan. Jika dilihat dari standar nasional dimana menurut Departemen Kesehatan RI tahun 2005 nilai parameter BOR yang ideal adalah 60-85%, maka pencapaian BOR RSJ Mutiara Sukma tahun 2019 belum mencapai target.

Indikator ALOS adalah rata-rata lama rawat inap seorang pasien. Indikator ini di samping memberikan gambaran tingkat efisiensi, juga dapat memberikan gambaran mutu pelayanan. Berdasarkan tabel di atas nilai indikator ALOS RSJ Mutiara Sukma tahun 2019 telah mencapai target yaitu 21 hari, sudah memenuhi indikator yaitu <42 hari. Penurunan ALOS disebabkan karena semakin baiknya mutu pelayanan yang diberikan RSJ Mutiara Sukma sehingga pasien dapat pulih <42 hari, salah satu instrumen yang mendukung pelayanan ini adalah dengan diterapkannya *clinical pathway*, dimana pasien dengan kondisi yang sama akan mendapatkan pelayanan yang sama sesuai standar pelayanan dari masing-masing multidisiplin. Di samping itu mekanisme pelayanan oleh tim ACT

KESWAMAS (*Assertive Community Treatment* Kesehatan Jiwa Masyarakat) yang melakukan komunikasi aktif dengan Puskesmas memastikan keluarga pasien bisa menjemput saat pasien dipulangkan. Jika pasien yang telah pulih tidak dimungkinkan untuk dijemput oleh keluarga, maka pada beberapa kasus Tim Keswamas melaksanakan kegiatan *dropping*.

Indikator BTO adalah frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode, berapa kali tempat tidur dipakai dalam satu satuan waktu tertentu. Indikator BTO RSJ Mutiara Sukma tahun 2019 sebesar 10 kali, jauh lebih rendah dibandingkan kondisi ideal adalah tiap tempat tidur dipakai 40-50 kali setahun. Hal ini mungkin dikarenakan RSJ Mutiara Sukma adalah rumah sakit khusus dengan kasus kronis atau perawatan lama.

Indikator TOI adalah rata-rata hari dimana tempat tidur tidak ditempati dihitung mulai dari telah diisi ke saat terisi berikutnya. Indikator ini memberikan gambaran tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur. Indikator TOI RSJ Mutiara Sukma tahun 2019 meningkat dibandingkan dengan tahun 2018 yaitu 16 hari lebih tinggi, namun ini artinya penggunaan tempat tidur RSJ Mutiara Sukma masih belum cukup efisien dari kondisi ideal tempat tidur yang kosong terisi lagi setelah 1-3 hari .

Kerja keras serta kerjasama yang baik semua pihak dan dukungan kegiatan ektramural (luar gedung) RSJ Mutiara Sukma dalam mensosialisasikan dan mempromosikan pelayanan kesehatan jiwa adalah faktor yang mendukung pencapaian target kinerja tahun 2019. Berikut gambaran target dan realisasi capaian kinerja rawat inap RSJ Mutiara Sukma :

Tabel 3.6.
Realisasi Pencapaian Kinerja Pelayanan Rawat Inap
Dibanding Target Tahun 2019

No.	Indikator	Target 2019	Realisasi
1	BOR	85,00%	54,25%
2	ALOS	<42 hari	21 hari
3	BTO	40 kali	10 kali
4	TOI	3 hari	16 hari
5	NDR	0/1000 pasien	0/1000 pasien
6	GDR	0/1000 pasien	0/1000 pasien

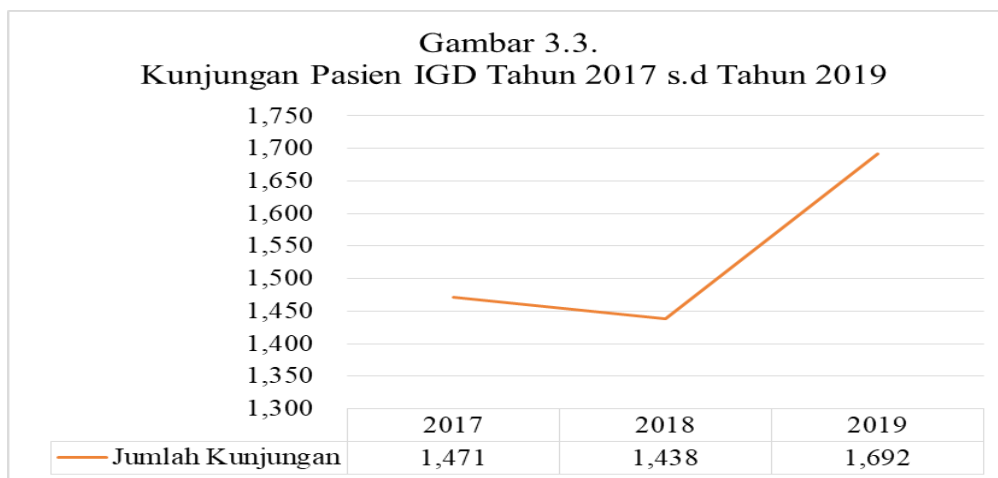
Sumber : Instalasi Rekam Medik RSJ Mutiara Sukma Tahun 2019

Rincian capaian pelayanan rawat inap tahun 2019 dapat dilihat pada Lampiran 5.

d. Pelayanan Instalasi Gawat Darurat (IGD)

Sebagai RS Jiwa dengan Instalasi Kegawatdaruratannya yang khusus, maka kunjungan di IGD RSJ Mutiara Sukma terbanyak masih melayani kasus kegawatdaruratan psikiatri. Kunjungan ke IGD RSJ Mutiara Sukma dari tahun 2017-2019 cenderung fluktuatif. Dimana tahun 2018 turun sebesar 2,24% dan tahun 2019 naik sebesar 17,67%.

Berikut gambaran kunjungan pasien ke IGD 3 (tiga) tahun terakhir :



Sumber : Instalasi Rekam Medik RSJ Mutiara Sukma Tahun 2019

Seperti pada rawat jalan dan rawat inap, pasien IGD dengan status pembayaran menggunakan BPJS masih merupakan pasien dominan dengan pencapaian 63,24% pada tahun 2019. Berikut jumlah kunjungan pasien berdasarkan status pembayaran:

Tabel 3.7.

Kunjungan Pasien IGD Berdasarkan Status Bayar
Tahun 2017 s.d Tahun 2019

STATUS BAYAR	2017		2018		2019	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Umum	323	21,96	331	23,02	350	20,69
BPJS	1.148	78,04	957	66,55	1070	63,24
Bansos	-	-	150	10,43	272	16,08
TOTAL	1.471	100	1.438	100	1692	100

Sumber : Instalasi Rekam Medik RSJ Mutiara Sukma Tahun 2019

Tabel 3.8.

Kunjungan Pasien IGD Berdasarkan Penyakit Terbanyak

No.	Golongan Diagnosa	Jumlah	%
1	Skizofrenia Paranoid	1016	60.05
2	Gangguan Psikosis AKut	144	8.51
3	Skizofrenia Tak Terinci	94	5.56
4	Skizofrenia YTT	83	4.91
5	Skizoafektif Tipe Manik	54	3.19
6	Gangguan Afektif Bipolar	40	2.36
7	Dimensia	38	2.25
8	GMO	22	1.2
9	Skizofrenia Hebefrenik	17	1
10	Depresi Berat	17	1

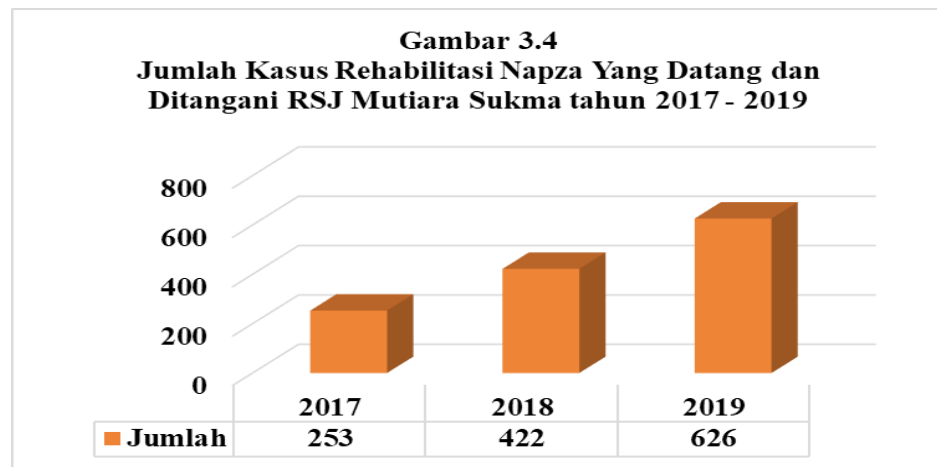
Sumber : Instalasi IGD RSJ Mutiara Sukma Tahun 2019

Pasien yang datang ke IGD tahun 2019 adalah pasien dengan status Gawat Darurat sebesar 45,69% dan sebagian besar pasien menjalani perawatan lanjutan (rawat inap) yakni 76,89%, dan 20,51% yang menjalani rawat jalan serta 1,54% yang menolak dirawat. Rincian capaian pelayanan gawat darurat tahun 2019 dapat dilihat pada Lampiran 6.

e. Pelayanan Rehabilitasi Napza

Selain melayani pasien gangguan jiwa, tugas pokok lain dari RSJ Mutiara Sukma adalah penanganan pasien penyalahgunaan Napza khususnya kegiatan rehabilitasi. Penanganan Napza menjadi salah satu indikator kinerja dalam Rencana Strategis dan Rencana Kerja RSJ Mutiara Sukma.

Berdasarkan laporan tahun 2019 jumlah kasus penyalahgunaan Napza yang direhabilitasi di RSJ Mutiara Sukma adalah 626 kasus, meningkat sebesar 48,34% dibandingkan tahun 2018. Berikut gambaran kasus Rehabilitasi Napza yang menjalani perawatan rehabilitasi di RSJ Mutiara Sukma 3 (tiga) tahun terakhir :



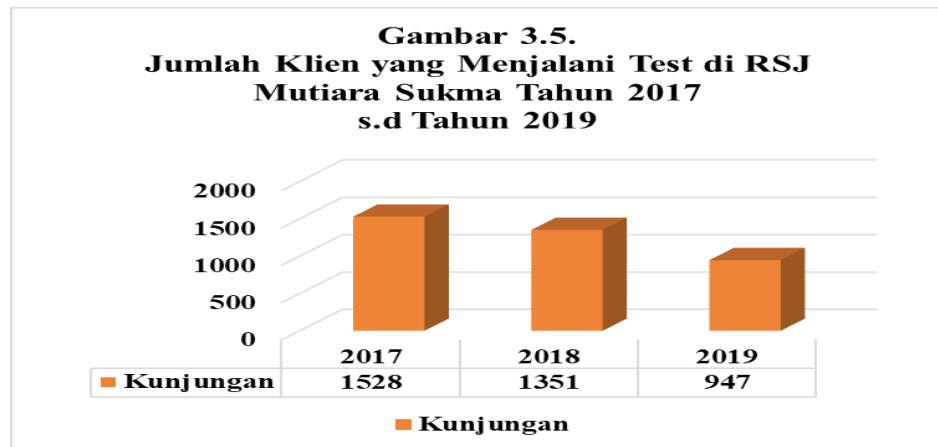
Sumber : Instalasi Terapi dan Rehabilitasi NAPZA dan HIV AIDS RSJ Mutiara Sukma Tahun 2019

Pada 2 (dua) tahun terakhir penggunaan zat selain psikotropika aktif, juga ditemukan penggunaan zat adiktif dan polidrug (penyalahgunaan obat-obatan medis berlebihan yang adiktif), hal ini didukung oleh data dari laporan instalasi rehabilitasi Napza bahwa pengguna zat tropika aktif (shabu) sebesar 82,3% dan pengguna pengguna *polidrug* (sabu, ganja) sebesar 4,8%. Rincian kasus yang ditangani di RSJ Mutiara Sukma NTB dapat dilihat pada lampiran 7 (Pelayanan Rehabilitasi Napza).

f. **Pelayanan Konseling dan Tes HIV/AIDS**

Pelayanan HIV/AIDS di RSJ Mutiara Sukma dilaksanakan di unit Konseling Tes HIV/AIDS. Berdasarkan laporan jumlah klien yang menjalani test dalam 3 (tiga) tahun terakhir cenderung menurun. Tahun 2017 jumlah klien yang menjalani test adalah 1.528 klien, dan menurun sebesar 11,58% pada tahun 2018 menjadi 1.351 klien. Tahun 2019 jumlah klien yang menjalani test menurun sebesar 29,90% menjadi 947 klien. Penurunan ini terjadi karena telah berkembangnya kemampuan fasilitas kesehatan lain dalam memberikan pelayanan VCT.

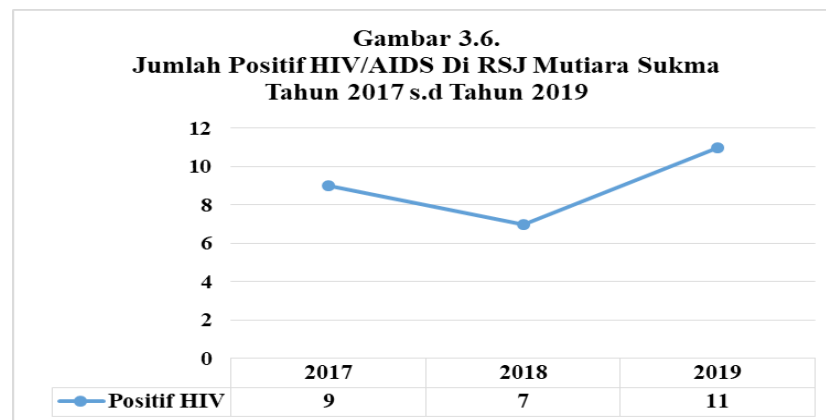
Berikut gambaran jumlah klien yang menjalani test di RSJ Mutiara Sukma dalam 3 (tiga) tahun terakhir:



Sumber : Instalasi Terapi dan Rehabilitasi NAPZA dan HIV AIDS RSJ Mutiara Sukma Tahun 2019

Dari 947 klien yang menjalani test tahun 2019, jumlah klien yang ditemukan positif HIV adalah 11 orang, meningkat dibanding tahun 2018 dengan jumlah penemuan sebanyak 7 orang.

Berikut gambaran jumlah pasien positif HIV RSJ Mutiara Sukma:



Sumber : Instalasi Terapi dan Rehabilitasi NAPZA dan HIV AIDS RSJ Mutiara Sukma Tahun 2019

Dari 11 klien positif HIV, 10 orang adalah laki-laki dan 1 orang perempuan, klien yang ditemukan positif 100% tertangani, penjangkauan klien atau penemuan kasus oleh RSJ Mutiara Sukma dilakukan dengan 2 cara yakni melalui kegiatan statis (yaitu penanganan pasien yang datang ke RSJ Mutiara Sukma) dan *mobile* (yaitu penjangkauan pasien di luar gedung RSJ Mutiara Sukma), berikut rincian hasil kedua kegiatan tersebut :

Tabel 3.9.

Gambaran Hasil Kegiatan Penjangkauan Klien oleh RSJ Mutiara Sukma
Melalui Kegiatan Statis dan Mobile Tahun 2019

NO	NAMA KEGIATAN	JUMLAH KUNJUNGAN		TOTAL
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	

1	Klien yang datang sendiri (statis)	74	14	88
2	Klien yg datang atas rujukan (statis)			
	a. Klinik/Praktek dokter swasta	0	0	0
	b. RSAD	0	0	0
	c. Yayasan peduli anak	0	0	0
	d. Penjangkauan Inset	0	0	0
	e. PKBI	0	0	0
	f. RSJ Mutiara Sukma	34	9	43
	g. KKP Lembar	0	0	0
	Jumlah Kegiatan Statis	108	23	131
3	Mobile VCT :			
	Lapas Mataram	635	0	635
	Lapas Bima	88	10	98
	Panti Paramita	18	11	29
	Panti PSBR	2	62	64
	Jumlah Kegiatan Mobile	743	83	826
	TOTAL (statis+mobile)	851	106	957

Sumber : Instalasi Terapi dan Rehabilitasi NAPZA dan HIV AIDS RSJ Mutiara Sukma Tahun 2019

Dari tabel di atas terlihat bahwa penjangkauan klien dengan kegiatan *mobile* lebih tinggi (86,31%) dibandingkan dengan kegiatan statis (13,69%) dan tempat penjangkauan berisiko yang paling banyak klien menjalani tes adalah di Lembaga Pemasyarakatan (LAPAS) Mataram. Hal ini dikarenakan RSJ Mutiara Sukma secara rutin melakukan kunjungan untuk pemeriksaan VCT HIV di Lapas Mataram. Rincian distribusi klien dapat dilihat pada Lampiran 8.

g. Pelayanan Rehabilitasi Psikososial

Rehabilitasi psikososial adalah tahapan akhir dari perawatan pasien rawat inap untuk melatih kemandirian bagi pasien *day care*. Pelayanan rehabilitasi psikososial dikoordinir oleh instalasi rehabilitasi psikososial. Tujuannya untuk mempersiapkan pasien kembali ke keluarga dan masyarakat dengan memberikan beberapa terapi secara psikologis dan membekali mereka dengan berbagai keterampilan agar siap kembali ke masyarakat dan mampu kembali produktif dan berkarya, sehingga tidak menjadi beban bagi masyarakat dan keluarganya. Berikut gambaran kegiatan yang diikuti pasien saat mengikuti tahapan rehabilitasi selama tahun 2019 :

Tabel 3.10.
Jenis Kegiatan yang Diikuti Pasien Rehabilitasi Psikososial
di RSJ Mutiara Sukma Tahun 2019

NO	JENIS TERAPI	JML KUNJUNGAN	%
1	Remediasi kognitif	1,394	5.5
2	Psiko Edukasi	4,786	18.9
3	Terapi ADL	2,883	11.4
4	Terapi Psikoreligi	993	3.9
5	Terapi Relaksasi, bermain dan Olahraga	14,706	58.0
6	Terapi Okupasi dan Vokasi		0.0
	a. Berkebun	393	1.6
	b. Tata Boga	36	0.1
	c. Prakarya	64	0.3
	d. Keterampilan Usaha	0	0.0
7	Lain-lain (perlombaan 17 Agustus)	84	0.3
TOTAL		25,339	100.0

Sumber : Instalasi Rehabilitasi Psikososial RSJ Mutiara Sukma Tahun 2019

Jenis terapi yang dijalani pasien di unit rehabilitasi ditentukan berdasarkan skrining awal saat pasien pertama kali dikirim ke unit rehabilitasi, namun selanjutnya pasien tetap diperkenankan mengikuti semua terapi jika mampu. Jenis terapi yang banyak diikuti pasien yakni terapi gerak dan olahraga, serta terapi keterampilan sosial.

h. Pelayanan Rehabilitasi Medik

Pelayanan rehabilitasi medik tahun 2017 sebesar 3.403 kunjungan, meningkat pada tahun 2018 menjadi 2.548 Kunjungan dan tahun 2019 turun sebesar 72,61% atau 698 kunjungan. Hal ini disebabkan karena terbatasnya unit rehabilitasi medik dalam memberikan pelayanan serta kerusakan sarana prasarana karena bencana gempa bumi. Selain itu juga dikarenakan adanya pemberlakuan Peraturan BPJS Kesehatan Nomor 5 tahun 2018 tentang

Penjaminan Pelayanan Rehabilitasi Medik dimana pelayanan rehabilitasi medik hanya bisa dilakukan maksimal 2 kali dalam 1 minggu. Belum lagi kebijakan rujukan *online* berjenjang BPJS yang pastinya mengurangi jumlah kunjungan pasien ke RSJ Mutiara Sukma. Kunjungan pasien tahun 2019 berdasarkan status pembayaran sebagian besar merupakan pasien BPJS (94,41%), sedangkan pemeriksaan yang paling banyak adalah pemeriksaan *Infrared Radiator* (29,94%) dan *Electrical Stimulation* (24,07%), pemeriksaan paling sedikit adalah *Ultra Sound Therapy* (0,14%). Ketenagaan di unit pelayanan rehabilitasi medik adalah 1 orang dokter spesialis rehab medik dan 3 orang fisioterapis yang merangkap sebagai tenaga administrasi.

i. Pelayanan Psikometri

Berdasarkan laporan dari unit psikometri, jumlah pemeriksaan tahun 2019 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2018. Dari 3.289 pemeriksaan tahun 2018 menjadi 2.468 pemeriksaan tahun 2019 atau menurun sebesar 33,27%. Menurunnya jumlah pemeriksaan yang sangat bermakna tersebut disebabkan oleh berkurangnya permintaan tes kesehatan jiwa, tidak seperti tahun sebelumnya dimana permintaan tes kesehatan jiwa meningkat sebagai persyaratan rekrutmen pegawai, penempatan pegawai bahkan untuk persyaratan pemilihan pejabat publik.

Berdasarkan asal rujukan sebagian besar kunjungan di poli psikometri adalah dari Instalasi Rawat Jalan sebesar 78,53%, dari Rawat Inap sebesar 6,28% dan dari Luar/MoU 15,19%. Jenis pemeriksaan sebagian besar adalah tes MMPI (50,73%).

j. Pelayanan Psikiatri Anak "Mental Sehat Ceria" (MSC)

Pelayanan psikiatri anak adalah klinik yang menangani kasus kejiwaan pada anak dan remaja. MSC juga memiliki fasilitas untuk melayani pasien dengan permasalahan pada tumbuh kembangnya. Adapun pelayanan yang terdapat di klinik MSC antara lain : konsultasi dengan spesialis konsultan jiwa anak, pelayanan dokter umum, pelayanan dokter spesialis rehabilitasi medis seperti terapi wicara, terapi okupasi, fisioterapi. Selain itu poli MSC juga melayani pemeriksaan fisik dan mental, tes IQ,

konseling psikolog, tes kepribadian, tes bakat minat, tes perkembangan, dan tes kesiapan masuk sekolah.

Jumlah kunjungan di klinik MSC yang melakukan pemeriksaan atau tes tahun 2019 sebesar 3.593 kunjungan. Pemeriksaan terbanyak di tahun 2019 yakni pemeriksaan fisik dan mental sebesar 98,08% dan pemeriksaan dokter rehabilitasi medik sebesar 1,92%.

k. Pelayanan Gigi dan Mulut

Jumlah kunjungan poliklinik gigi dan mulut pada tahun 2019 meningkat 19,72% dibandingkan tahun 2018. Tahun 2018 jumlah kunjungan poliklinik gigi dan mulut sebanyak 142 kunjungan, sedangkan tahun 2019 sejumlah 170 kunjungan. Hal ini disebabkan karena sudah mulai pemulihan pasca bencana. Sebagian besar peralatan perawatan gigi dan mulut sudah dapat dipergunakan, sehingga dapat mendukung pelayanan kesehatan gigi dan mulut RSJ Mutiara Sukma.

Berdasarkan status pembayaran, sebagian besar pasien poliklinik gigi baik rawat jalan maupun rawat inap adalah pasien BPJS sebanyak 102 kunjungan sedangkan pasien umum 68 kunjungan. Dari keseluruhan kunjungan baik rujukan rawat jalan maupun rawat inap paling banyak adalah pasien baru sebanyak 92 kunjungan dengan persentase sebesar 54,12%.

l. Pelayanan Radiologi

Pada tahun 2019 radiologi tidak melakukan pelayanan pemeriksaan pasien disebabkan karena kerusakan sarana dan prasarana akibat gempa bumi, perbaikan gedung kantor, perbaikan alat-alat penunjang pelayanan, sehingga pelayanan radiologi tidak dapat berjalan seperti tahun-tahun sebelumnya.

3.2.2 Pencapaian Kinerja Pelayanan Ekstramural

Seperti dijelaskan sebelumnya, Pelayanan kesehatan jiwa yang dilakukan RSJ Mutiara Sukma dilakukan dalam gedung (*intramural*) dan di luar gedung (*ekstramural*). Kegiatan di dalam gedung merupakan kegiatan rutin, sedangkan kegiatan *ekstramural* adalah pelayanan langsung ke masyarakat yang dikoordinir oleh Instalasi Kesehatan Jiwa Masyarakat (Keswamas). Dalam

pelaksanaannya Instalasi Keswamas membentuk tim yang disebut Tim Keswamas yang terdiri dari psikiater, dokter umum, psikolog dan perawat, atau bersama dengan profesi lain yang ada sesuai kebutuhan pelayanan *ektramural* tersebut. Merujuk inovasi Sistem Rujukan Komunikatif Tiga Pilar, pelaksanaan program kegiatan *ektramural* Kesehatan Jiwa Masyarakat berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan dan Puskesmas dalam penentuan daerah tujuan kegiatan serta didukung oleh dokter, perawat atau petugas Puskesmas setempat.

Sasaran dari kegiatan ini adalah masyarakat umum dan klien gangguan jiwa yang secara geografis sulit mengakses pelayanan kesehatan jiwa atau daerah-daerah yang angka gangguan jiwanya tinggi namun kepatuhan berobatnya rendah serta pasien yang dipasung oleh keluarga atau masyarakat. Tujuan dari kegiatan ini secara umum adalah meningkatkan peran serta masyarakat dalam mendukung pelayanan kesehatan jiwa komunitas dan mengaktifkan Puskesmas sebagai *gate keepers* pelayanan kesehatan jiwa dengan mendekatkan akses dan kapasitas petugas di daerah. Sedangkan secara khusus kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan pelayanan langsung dan advokasi kepada masyarakat, dan membantu Puskesmas dalam pengembangan model pelayanan kesehatan jiwa sesuai kondisi dan situasi setempat.

Bentuk kegiatan ektramural yang dilakukan RSJ Mutiara Sukma adalah *mobile clinic*, *home visit*, kegiatan integrasi, *dropping* pasien, temu konsultasi, layanan ACT *mobile hotline* layanan krisis, *Self Help Group (SHG)*, penjangkauan pasien pasung, dan penanganan korban gangguan jiwa akibat bencana serta penyebarluasan informasi dan edukasi khususnya tentang kesehatan jiwa melalui leaflet, media massa, majalah, dan pameran. Kegiatan *mobile clinic* selain dilakukan untuk menjangkau pasien gangguan jiwa juga mulai diterapkan pada penjangkauan klien HIV/AIDS yang mulai dilaksanakan sejak tahun 2015.

Adapun pelayanan ektramural RSJ Mutiara Sukma antara lain sebagai berikut

a. Kegiatan integrasi dan *mobile clinic* kesehatan jiwa

Pelayanan *ektramural* integrasi dan *mobile clinic* pada tahun 2019 dilaksanakan di Dinas Kesehatan Kabupaten dan Puskesmas dengan pertimbangan efektifitas pelayanan. Kegiatan ini dimaksudkan untuk

meningkatkan pengetahuan petugas kesehatan tentang masalah kesehatan jiwa dan penanganannya, serta mampu berperan aktif mendorong pemberdayaan masyarakat dalam penanganan kesehatan jiwa, termasuk di dalamnya pendampingan pelayanan pengobatan dan upaya penemuan kasus baru gangguan jiwa. Sasaran kegiatan ini adalah dokter dan petugas kesehatan dengan bentuk kegiatan berupa pelayanan pengobatan, penyuluhan dan bimbingan teknis tentang pelayanan kesehatan jiwa.

Tabel 3.11.

Puskesmas dan RSUD yang Dikunjungi Tim Integrasi RSJ Mutiara Sukma Tahun 2019

No	Wilayah	Puskesmas
1	Lombok Barat	Dikes Lombok Barat, PKM Narmada,
2	Lombok Tengah	Dikes Lombok Tengah, PKM Puyung,
3	Lombok Utara	Dikes Lombok Utara, PKM Tanjung, PKM Pemenang
4	Lombok Timur	Dikes Lombok Timur, PKM Labuhan haji
5	Sumbawa	Dikes Sumbawa, PKM Utan, PKM Plampang
6	Sumbawa Barat	Dikes KSB, PKM Brang Rea, PKM Taliwang
7	Kab.Bima	Dikes Bima, PKM Sape,
8	Kota Bima	Dikes Kota Bima, PKM Mpunda
9	Dompu	Dikes Dompu, PKM Kempo, PKM Dompu Barat

Sumber: Instalasi Kesehatan Jiwa Masyarakat RSJ Mutiara Sukma Tahun 2019

Kegiatan integrasi adalah kegiatan kordinasi antara RSJ Mutiara Sukma dengan Dinas Kesehatan setempat dan puskesmas beserta jajaran pelaksanaan yang bertujuan antara lain :

1. Membahas masalah dan solusi kesehatan jiwa yang ada dalam pelaksanaan program kesehatan jiwa
2. Melakukan *refreshing* atau peningkatan kompetensi para pelaksana program kesehatan jiwa di puskesmas berupa diskusi dan transfer ilmu oleh psikiater dan perawat kesehatan jiwa

Sedangkan kegiatan mobile klinik adalah kegiatan pelayanan medis teknis tentang kesehatan jiwa pada masyarakat.

Kegiatan integrasi dilaksanakan bersama dengan kegiatan *mobile clinic*. Berikut hasil kegiatan *mobile clinic* selama tahun 2019:

Tabel 3.12.

Hasil Kegiatan *Mobile Clinic* RSJ Mutiara Sukma Se-NTB Tahun 2019

NO.	LOKASI	April	Agustus	Oktober	Total (Orang)

)
1.	Lombok	10	-	-	10
2.	Barat	23	-	3	26
3.	Lombok	2	-	1	3
4.	Tengah	12	-	16	28
5.	Lombok	-	33	20	53
6.	Utara	-	38	36	74
7.	Lombok	-	57	13	70
8.	Timur	-	12	6	18
9.	Sumbawa	-	36	13	49
	Barat				
	Sumbawa				
	Kabupaten				
	Bima				
	Kota Bima				
	Dompu				
	JUMLAH	47	176	108	331

Sumber: Instalasi Kesehatan Jiwa Masyarakat RSJ Mutiara Sukma Tahun 2019

b. Kegiatan *home visit*

Kegiatan *home visit* lebih difokuskan pada penanganan pasien pasung dengan melakukan kunjungan ke rumah pasien pasung baik yang pernah dirawat namun tidak pernah lagi menjalani perawatan setelah kembali ke rumah atau kasus pasung yang baru. Berikut hasil kegiatannya :

Tabel 3.13.

Hasil Kegiatan *home visit* RSJ Mutiara Sukma Tahun 2019

NO	LOKASI	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Total (Orang)
1	Lombok Barat	1	5	1	-	-	7
2	Mataram	1	-	2	-	-	3
3	Lombok Timur	-	-	8	2	53	63
4	Lombok Utara	-	-	3	-	60	63
5	Lombok Tengah	-	-	5	-	-	5
	JUMLAH	2	5	19	2	113	141

Sumber : Instalasi Kesehatan Jiwa Masyarakat RSJ Mutiara Sukma Tahun 2019

c. Kegiatan Penanganan Pasien Pasung

Penemuan dan penanganan pasung mulai digiatkan sejak pencanangan Program Nasional “Indonesia Bebas Pasung 2010” yang kemudian berlanjut dengan “Indonesia Bebas Pasung 2019” yang dijalankan di NTB menjadi “NTB Bebas Pasung 2018”. Kegiatan ini difokuskan pada penjangkauan pasien pasung untuk mendapat penanganan di Puskesmas ataupun perawatan lanjutan di RSJ.

Estimasi pasien pasung di NTB semula 319 orang didasarkan pada estimasi WHO yang memperkirakan 1% dari pasien yang mengalami gangguan jiwa berat mengalami tindakan pemasungan, sedangkan prevalensi gangguan jiwa berat di NTB menurut Riskesdas 2007 adalah 0,99% (dibulatkan menjadi 1%) dari jumlah penduduk 15 tahun ke atas atau sekitar 31.820 orang. Akan tetapi berdasarkan hasil Riskesdas 2013, estimasi pasien pasung bertambah menjadi 1.409 orang karena peningkatan estimasi gangguan jiwa di Provinsi NTB. Sedangkan berdasarkan hasil Riskesdas 2018 estimasi Pasien Pasung/ pernah pasung jumlahnya mencapai 1.614 orang, meningkat 205 orang hasil Riskesdas tahun 2013. Kegiatan NTB Bebas Pasung ini ditargetkan tuntas tahun 2018. Meskipun kegiatan ini telah selesai, namun RSJ Mutiara Sukma tetap berkomitmen untuk menjangkau pasien pasung di provinsi NTB.

Penyisiran atau penjangkauan langsung pasien pasung mulai dilaksanakan tahun 2011 dan tercatat tahun 2019 RSJ Mutiara Sukma menjangkau 68 pasien pasung, sehingga total sampai bulan Desember 2019 sebanyak 727 pasien pasung. Semua pasien pasung yang ditemukan mendapat penanganan dari RSJ Mutiara Sukma (100% tertangani). Pelaksanaan “NTB Bebas Pasung” yang didukung penuh oleh Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kabupaten/Kota khususnya Dinas Kesehatan serta masyarakat adalah faktor yang mempengaruhi pencapaian positif kegiatan tersebut. Berikut distribusi pasien pasung yang ditangani sampai Desember 2019 berdasarkan wilayah :

Tabel 3.14.

Distribusi Pasien Pasung Hasil Penjangkauan RSJ Mutiara Sukma Tahun 2011 s.d. 2019

NO	WILAYAH/ PUSKESMA S	JML (ORG)	KETERANGAN
1	Mataram	48	Selagalas, Cakranegara, Ampenan, Pagesangan, Pagutan, karang pule, karang Taliwang, Selaparang, Kota Mataram, Dasan Agung, Tanjung Karang, Dasan Cermen.
2	Lombok Barat	84	Sekotong, Lembar, Kekait, Labuapi, Batu Layar, Narmada, Gerung, Kuripan, Gunung Sari, Lingsar, Meninting, Penimbung, Sedau, Parampuan, Jembatan Kembar, Bengkel, Kediri.

3	Lombok Tengah	123	Kopang, Jonggat, Sengkol, Teratak, Aik Bukak, Pringgarata, Batu Jai, Praya, Batukliang, Darmaji, Janapria, Aik Darek, Kuta, Penujak, Mujur, Pengadang, Batu Jangkih, Penujak, Darek, Bagu, Langko, Kopang, Rambitan, Mantang, Teruwai.
4	Lombok Utara	55	Tanjung, Bayan, Santong, Kayangan, Gangga, Pemenang, Nipah.
5	Lombok Timur	148	Dasan Lekong, Wanasaba, Keruak, Aikmel, Terara, Kalijaga, Pohgading, Sambelia, masbagik, Pringgasela, selong, Sakra, Sikur, Suralaga, Suela Batuyang, Montong Betok, Labuhan Haji, Lepak, Rising, Lendang Nangka, Labuhan Lombok, Lendang Nangka, Lenek, Suela, Denggen.
6	Sumbawa	63	Alas-Mapin, Moyo, Utan, Rhee, Empang, Plampang, Maronge, Lantung, Ropang, Lenanguar, Lunyuk, Orong Telu, Unter Iwis, Batu Lanteh, Tarano, Unit I, Unit II, Lape, Labuhan Badas.
7	Sumbawa Barat	17	Labu Lalar-Taliwang, Seteluk, Brang Ene, Seteluk, Pototano
8	Dompu	34	Woja, Dusun O'O, Pajo, Pelat, Manggalawe, Hu'u, Pekat, Rasabou, Dompu Timur, Dompu Kota, Dompu Barat, Soriutu
9	Kab. Bima	127	Woha, Sape, Mambanae, Lambu, Madapangga, Palibelo, Langgudu, Sila, Parado, Ngali, Wawo, Rato Ambalawi, Doridongga, Bumi Pajo, Monta, Mpa, Kole, Rite, Tolowata, Talapiti, nipa, Mawu, Pai, Kilo, Soromandi, Sampunggu, Sai, Wonto, Bolo, Sondo Sia, Ngembe, Rasa Bou, Wera
10	Kota Bima	28	Mpuda, Rasanae, Asakota, Raba, Jatibaru, Mpudi, Kumbe, Rasanae Timur, Penanae
	Jumlah	727	

Sumber : Instalasi Kesehatan Jiwa Masyarakat RSJ Mutiara Sukma Tahun 2019

Selain berperan dalam penanganan pasien pasung, RSJ Mutiara Sukma juga aktif mengupayakan pemberdayaan pasien pasung setelah menjalani perawatan di RSJ Mutiara Sukma. Kegiatan tersebut dilaksanakan bekerjasama dengan lintas sektoral seperti Dinas Kesehatan Kabupaten/ Kota, tokoh masyarakat, Dinas Sosial, Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi, perangkat desa, kader dan lain-lain, dengan tujuan agar pasien setelah kembali ke keluarganya mampu kembali bekerja secara mandiri dan tidak menjadi beban keluarga atau masyarakat.

Temuan kasus pasung di RSJ Mutiara Sukma meningkat karena instalasi keswamas juga melakukan berbagai kegiatan ektramural seperti

kegiatan integrasi kesehatan jiwa yang dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan petugas kesehatan tentang masalah kesehatan jiwa dan penanganannya, serta mampu berperan aktif mendorong pemberdayaan masyarakat dalam penanganan kesehatan jiwa. Sasaran kegiatan ini adalah dokter dan petugas kesehatan dengan bentuk kegiatan berupa penyuluhan dan bimbingan tentang pelayanan kesehatan jiwa.

d. Kegiatan *Dropping* pasien

Kegiatan *dropping* pasien adalah upaya RSJ Mutiara Sukma untuk mengembalikan pasien yang telah selesai menjalani perawatan karena keluarganya tidak mampu menjemput kembali. Kegiatan ini dimaksudkan untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dan merupakan kewajiban RSJ Mutiara Sukma untuk mengembalikan pasien ke keluarganya sesuai dengan standar pelayanan RSJ Mutiara Sukma. Selama tahun 2019 jumlah pasien yang di *dropping* sebanyak 8 orang, dengan rincian :

Tabel 3.15.
Distribusi Pasien *Dropping* RSJ Mutiara Sukma s.d Desember 2019

No	Wilayah/ PKM	Jumlah (org)	Puskesmas
1	Lombok Barat	1	PKM Gunungsari
2	Lombok Tengah	2	Selebung, PKM Aik Mual
3	Pulau Sumbawa	5	PKM Unit I, PKM Unit II, PKM Lunyuk
Jumlah		8	

Sumber : Instalasi Kesehatan Jiwa Masyarakat RSJ Mutiara Sukma Tahun 2019

e. Kegiatan penanganan gangguan jiwa korban bencana/konflik

Untuk tahun 2019, sehubungan sejak bencana gempa di Provinsi NTB bulan Juli-Agustus 2018, maka sebagai respon berkelanjutan terhadap kondisi itu, RSJ Mutiara Sukma melakukan kegiatan DKJPS (Dukungan Kesehatan Jiwa dan Psikososial) pada para penyintas di daerah terdampak di setiap Kabupaten/Kota di Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. DKJPS sendiri adalah kegiatan yang bertujuan menemukan adanya gangguan jiwa pasca bencana, memberikan informasi tentang gangguan jiwa pasca bencana

dan mengajarkan pengelolaan stres. Kegiatan ini merupakan bagian dari pelayanan Tim KESWAMAS, dalam hal ini ACT yang dalam pelaksanaan kegiatannya dibentuk Tim DKJPS RSJ Mutiara Sukma.

Tahun 2019 tidak ada bencana atau konflik di provinsi NTB sehingga tidak ada kegiatan penanganan gangguan jiwa korban bencana.

f. Kegiatan *Accertive Community Therapy* (ACT)

Kegiatan ACT atau terapi komunitas adalah bentuk terapi yang berusaha memanipulasi lingkungan untuk keuntungan pasien di lingkungan sosialnya. Pendekatan ini biasanya digunakan pada kasus penyalahgunaan NAPZA atau individu dengan gangguan/ketidakmampuan fungsi normal kehidupannya atau keluarga yang tidak mampu melakukan perawatan terhadap pasien yang mengalami masalah kejiwaan di masyarakat.

Program ACT didesain untuk menurunkan hospitalisasi, meningkatkan kemandirian, fungsi dan produktifitas individu serta memberi *support* pada keluarga. Dalam pelaksanaannya, terapi ini membutuhkan tim yang terdiri dari multidisiplin ilmu seperti psikiater, dokter, perawat dan seorang koordinator. Bentuk layanan yang diberikan adalah :

1. **Layanan ACT statis** : dilakukan di poliklinik maupun ruang rawat inap RSJ Mutiara Sukma, dengan sasaran pasien yang kriterianya ditentukan oleh profesional pemberi asuhan.
2. **Layanan ACT *mobile*** : dengan kunjungan pada pasien, keluarga dan masyarakat sekitarnya pada kasus-kasus tertentu yang membutuhkan dukungan tim KESWAMAS.

Dalam pelaksanaan kegiatannya ACT tidak berdiri sendiri, tapi berkolaborasi dengan kegiatan KESWAMAS lainnya. Di sisi lain, untuk mendukung layanan ACT, RSJ Mutiara Sukma membuka *hotline* layanan krisis yang bisa diakses 24 jam oleh keluarga pasien Orang Dengan Masalah Kejiwaan (ODMK), keluarga pasung, petugas kesehatan atau masyarakat umum. Penyediaan *hotline* layanan krisis 24 jam dimaksudkan untuk memudahkan masyarakat melaporkan temuan pasung atau kejadian yang berkaitan dengan kejiwaan yang membutuhkan penanganan secepatnya. Realisasi layanan ACT sangat dipengaruhi oleh keaktifan masyarakat dalam mengadukan kasus gangguan jiwa yang ditemukan di masyarakat. Ke

depannya sosialisasi *hotline* layanan krisis dan kerjasama dengan kelompok masyarakat pemerhati gangguan jiwa, tokoh masyarakat, tokoh agama dan unsur kunci di masyarakat perlu ditingkatkan, guna memotivasi dan mendorong peran aktif mereka dalam layanan ACT.

g. Kegiatan *Self Help Group (SHG)* kesehatan jiwa

Kegiatan SHG adalah kegiatan yang ditujukan untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam menangani gangguan jiwa di masyarakat dengan membentuk suatu kelompok yang disebut kelompok swabantu. Unsur kelompok SHG adalah penderita gangguan jiwa dan keluarganya serta pemerhati gangguan jiwa yang dibina oleh tim *Community Mental Health Nursing (CMHN)* yang ada di Puskesmas setempat dan tim ACT RSJ Mutiara Sukma.

Untuk tahun 2019, kegiatan ini dilaksanakan hanya 1 kali yaitu di RSJ Mutiara Sukma dan diikuti oleh 40 orang. Untuk tahun mendatang kegiatan ini diharapkan dapat dilaksanakan lagi agar lebih efektif dalam menjangkau sasaran.

Bentuk kegiatan SHG ini bisa dalam bentuk pertemuan formal maupun informal. Seperti yang dilaksanakan tahun 2019, SHG dilakukan di RSJ Mutiara Sukma. Kegiatan ini mengikutsertakan pasien-pasien di rawat jalan dan rawat inap yang sudah memenuhi kriteria mandiri. Dengan tujuan berbagi kemandirian antar pasien, saling menguatkan antara pasien atau bahkan dengan keluarga.

h. Kegiatan *ekstramural* lainnya

Kegiatan lain yang dilaksanakan Instalasi Keswamas adalah berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, *workshop* dan temu konsultasi kesehatan jiwa, serta penyebaran buletin Mutiara Jiwa dan *leaflet*. Sasaran kegiatan ini adalah masyarakat umum, kelompok berisiko, tokoh agama/tokoh masyarakat dan institusi swasta maupun pemerintah. Tujuan kegiatan adalah untuk sosialisasi dan promosi tentang pelayanan, fasilitas dan Sumber Daya Manusia Kesehatan Jiwa di RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB, sehingga diharapkan RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB mendapat dukungan dalam pelaksanaan pelayanan program kesehatan jiwa dan meningkatkan pengetahuan dan kemampuan masyarakat serta sebagai

bentuk keseriusan RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB dalam mendukung program pemerintah di bidang kesehatan khususnya kesehatan jiwa.

Khusus untuk klien NAPZA dan HIV/AIDS yang menjalani perawatan atau pernah dirawat di RSJ Mutiara Sukma, temu konsultasi diadakan dalam bentuk *Family Support Group (FSG)* dengan melibatkan keluarganya. Kegiatan *outing* yang merupakan bagian dari terapi juga dilaksanakan khusus untuk klien NAPZA.

3.2.3 Pelayanan Penunjang

Kegiatan pelayanan penunjang medis merupakan kegiatan yang sifatnya membantu pelayanan medis untuk menegakkan diagnosis dan rehabilitasi medik pasien serta menunjang kegiatan pelayanan lainnya. Kegiatan penunjang yang tersedia di RSJ Mutiara Sukma adalah instalasi farmasi, laboratorium, gizi, IPSRS, dan Diklit.

a. Pelayanan Farmasi

Tahun 2019 semua resep yang masuk ke instalasi farmasi 100% terlayani.

Jumlah kunjungan di instalasi farmasi dihitung berdasarkan jumlah kertas resep yang dilayani. Jumlah kunjungan berdasarkan jumlah kertas resep tahun 2019 adalah (66.721) kunjungan, menurun dibandingkan tahun 2018 (80.336). Jumlah resep yang ditulis oleh dokter tahun 2019 menurun menjadi 168.438 resep dibanding tahun 2018 yaitu 212.006 resep. Sesuai standar akreditasi (telaah resep), jumlah peresepan obat per lembar harus kurang dari 7 item obat agar tidak terjadi polifarmasi. Sehingga berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa peresepan obat di RSJ Mutiara Sukma masih memenuhi standar akreditasi.

b. Pelayanan Laboratorium

Jumlah pemeriksaan di instalasi laboratorium tahun 2019 adalah 1.955 pemeriksaan. Namun angka ini menurun sebanyak 35,32% dibandingkan tahun 2018 sebanyak 10,316. Penurunan pemeriksaan tahun 2019 ini sejalan dengan penurunan kunjungan di instalasi rawat jalan (poliklinik).

Kunjungan ke instalasi laboratorium RSJ Mutiara Sukma untuk tahun 2019 sebesar 1.955 dan terbanyak berasal dari poliklinik (46,80%). Sedangkan jenis pemeriksaan terbanyak adalah pemeriksaan Narkoba (50,36%). Berdasarkan status pembayaran, terbanyak adalah umum (58,72%), sisanya adalah pasien BPJS (20,82%) dan bebas bayaran sebesar (20,46%).

Pelayanan di instalasi laboratorium berjalan lancar karena sudah tersedia alat-alat pemeriksaan kimia klinik yang menunjang pelayanan.

c. Pelayanan Gizi

Kegiatan di instalasi gizi di RSJ Mutiara Sukma meliputi: penyelenggaraan makanan, pelayanan gizi di ruang rawat, penyuluhan dan konsultasi gizi serta melaksanakan penelitian sederhana. Berdasarkan laporan penyediaan makanan dari instalasi gizi pada tahun 2019 secara akumulatif jumlah permintaan makanan mengalami penurunan sebesar 9,% dibandingkan tahun 2018. Jumlah permintaan makanan yang dilayani tahun 2019 sebanyak 90,250 porsi dengan rincian diit biasa 75,525 porsi dan diit khusus 14,725 porsi. Hal ini disebabkan karena adanya penurunan kunjungan pasien yang disebabkan oleh terhambatnya pelayanan di RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB karena belum pulihnya penggunaan ruang perawatan akibat kerusakan sarana dan prasarana karena bencana gempa bumi, dan imbas dari penetapan peraturan sistem rujukan berjenjang oleh BPJS.

Penelitian sederhana yang dilakukan instalasi gizi adalah evaluasi *waste* makanan pasien yang dilakukan setiap bulan di ruang rawat inap. Berdasarkan hasil penelitian, rata-rata sisa makanan tahun 2019 lebih rendah jika dibandingkan tahun 2018, dimana rata-rata sisa makanan baik tahun 2018 sebanyak 3,35% sedangkan tahun 2019 sebanyak 2,27%. Hal ini disebabkan karena petugas gizi tetap melakukan pengawasan dan pengendalian pada pelaksanaan pengelolaan makanan dan pelayanan gizi di ruang rawat inap.

Apabila dibandingkan dengan target SPM, rata-rata sisa makanan pasien di RSJ Mutiara Sukma sudah mencapai target karena tidak ada sisa makanan lebih dari 20%. Data tersebut dapat menjadi pedoman bagi instalasi gizi dalam meningkatkan pelayanannya dalam hal penyelenggaraan

makanan terutama dalam penyusunan menu, standar porsi maupun cita rasa.

d. Pelayanan Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit (IPSRS)

Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit merupakan salah satu instalasi penunjang kegiatan yang ada di Rumah Sakit yang mampu menunjukkan kinerja profesionalnya untuk mendukung kelancaran pelayanan kepada masyarakat. Pelayanan IPSRS di RSJ Mutiara Sukma meliputi pemeliharaan/perbaikan alat medis, non medis, dan bangunan, pelayanan laundry, serta pengelolaan kesehatan lingkungan di RSJ Mutiara Sukma.

Berdasarkan laporan dari IPSRS jumlah kegiatan pemeliharaan dan perbaikan yang dikerjakan tahun 2019 sebanyak 1.358 kegiatan. Frekuensi kegiatan IPSRS tahun ini meningkat dibandingkan tahun 2018 sebanyak 1.453 kegiatan dan ruang rawat inap merupakan ruangan dengan frekuensi kegiatan terbanyak yakni 508 kegiatan atau 37,41%. Peningkatan ini karena banyak sarana, prasarana dan alat kesehatan yang telah diperbaiki atau dipelihara pasca bencana gempa bumi. Selain itu, SOP pemeliharaan mulai ditertibkan dimana setiap permintaan harus disertai laporan tertulis, sehingga pencatatan menjadi lebih tertib dibanding tahun-tahun sebelumnya.

Jumlah laundry atau cucian linen pada tahun 2019 adalah 30.691,57 kg. Sementara limbah medis padat yang dikelola sebanyak 135,524 kg yang terdiri dari 7998,05 kg sampah tajam dan 127,526 kg sampah medis non tajam. Selain itu IPSRS juga mengelola limbah lampu sebanyak 288 buah dan baterai bekas sebanyak 145 buah.

Pada akhir tahun 2019, dilakukan rekrutmen 1 tenaga pertukangan. Rekrutmen ini bertujuan memenuhi kebutuhan tenaga untuk pemeliharaan sarana prasarana RSJ Mutiara Sukma.

Pelayanan IPSRS pasca gempa juga sempat mengalami kendala karena kerusakan gedung. Namun pasca renovasi, IPSRS kembali menempati gedung semula.

e. Pelayanan Instalasi Pendidikan dan Penelitian (Diklit)

Instalasi Diklit memegang peranan penting bagi RSJ Mutiara Sukma karena instalasi Diklit merupakan unit yang mengkoordinir kegiatan peningkatan kualitas SDM RSJ Mutiara Sukma baik melalui pendidikan formal maupun informal, workshop, seminar maupun pelatihan lainnya, selain itu, instalasi diklit merupakan salah satu *revenue center* yang berkontribusi cukup besar bagi *income* RSJ Mutiara Sukma melalui penerimaan mahasiswa praktek, penelitian dan penyewaan aula rumah sakit.

Berdasarkan laporan dari instalasi Diklit, total institusi yang melakukan Praktek Kerja Lapangan maupun magang, penelitian, serta studi banding tahun 2019 mengalami penurunan. Dimana pada tahun 2018 ada 16 institusi dan tahun 2019 terdapat 11 institusi. Praktek kerja lapangan di RSJ Mutiara Sukma diperuntukkan bagi Sekolah Menengah Atas maupun Perguruan Tinggi. Untuk tahun 2019 program Strata 1 dan Diploma IV yang melaksanakan praktek ada 5 institusi, untuk tingkat Diploma III ada 6 institusi, sedangkan untuk tingkat SMK/ sederajat ada 1 institusi. Berikut rincian institusi yang melaksanakan praktek di RSJ Mutiara Sukma selama tahun 2019:

Tabel 3.16.

Gambaran Institusi Pendidikan Kesehatan yang Melaksanakan Praktek Kerja, Pengambilan Data dan Penelitian di RSJ Mutiara Sukma Tahun 2019

No.	Nama Institusi	Jumlah Orang/Institusi	Lama Kegiatan (hari)
I	STIKES YARSI MATARAM		
	D-III	55	23
	PROFESI	317	23
II	SMK NEGERI 1 LINGSAR		
	SMK	3	48
III	STIKES MATARAM		
	PROFESI	116	29
IV	AKPER SAMAWA		
	DIII	36	12
V	FAK KEDOKTERAN		

	UNRAM		
	PROFESI	89	499
VI	POLTEKKES MATARAM		
	KEPERAWATAN D.IV	52	12
	ANALIS D.IV	10	60
VII	ASM MATARAM		
	DIII	1	44
VIII	PKL/MAGANG AARS		
	D.III	1	42
IX	UNIVERSITAS QAMARUL HUDA BADARRUDIN BAGU (UNIQHBA)		
	PROFESI	19	13
X	UNW MATARAM		
	KEPERAWATAN D.III	18	13
XI	AKPER PROV NTB		
	KEPERAWATAN D.III	42	11
XII	PENELITIAN	37	82
XIII	PENGAMBILAN DATA	10	

Sumber : Instalasi Pendidikan dan Pelatihan RSJ Mutiara Sukma Tahun 2019

Selain praktek kerja lapangan, instalasi diklit juga mencatat jumlah kegiatan diklit eksternal bagi karyawan RSJ Mutiara Sukma tahun 2019 sebanyak 46 kegiatan dan jumlah kegiatan diklit internal sebanyak 46 kegiatan.

RSJ Mutiara Sukma berupaya meningkatkan kualitas tenaganya melalui pendidikan lanjutan dan pelatihan-pelatihan di dalam dan luar daerah. Jumlah pegawai yang menempuh pendidikan formal sampai dengan tahun 2019 sebanyak 21 orang yang terdiri dari 1 orang spesialis neurologi, 1 orang spesialis penyakit dalam, 1 orang spesialis ilmu kedokteran fisik dan rehabilitasi, 1 orang spesialis patologi klinik, 1 orang spesialis konservasi gigi, 1 orang magister ilmu fisika, 1 orang D IV program studi keperawatan gigi, 2 orang magister manajemen, 3 orang ilmu administrasi negara, 4 orang profesi ners, dan 5 orang S1 ilmu keperawatan.

Pasca gempa bumi bulan Juli-Agustus 2018, pelayanan Diklit mengalami kendala karena rusaknya gedung kantor termasuk aula dan beberapa ruangan yang biasanya digunakan sebagai tempat proses belajar mengajar. Sampai dengan akhir tahun 2019 kegiatan belajar mengajar masih dialihkan ke ruangan sementara di lingkungan RSJ Mutiara Sukma.

f. Pelayanan Kerjasama

Kerjasama dengan pihak di luar RSJ Mutiara Sukma dikoordinir oleh urusan umum. Kesepakatan atau kerjasama RSJ Mutiara Sukma dengan pihak di luar RSJ Mutiara Sukma tidak hanya dengan institusi kesehatan tetapi juga dengan instansi non kesehatan, baik dengan institusi pemerintah maupun swasta. Berdasarkan laporan dari urusan umum, tahun 2019 terjadi peningkatan kerjasama yakni dari 24 kesepakatan tahun 2018 menjadi 62 kesepakatan tahun 2019. Tahun 2019 dari 62 kesepakatan terdiri dari 8 kesepakatan dengan instansi pemerintah 3 kesepakatan dengan Rumah Sakit Swasta dan pemerintah, 10 kesepakatan dengan Institusi Pendidikan, 5 kesepakatan dengan Perseroan, 6 kesepakatan dengan Puskesmas dan 9 kontrak kerja.

Dari keseluruhan perjanjian kerjasama tersebut, terdapat 6 kesepakatan dengan kabupaten/kota di Provinsi NTB terkait dengan pelayanan kesehatan jiwa bagi masyarakat miskin atau bantuan sosial yaitu kerjasama dengan Kota Mataram, Kabupaten Lombok Tengah, Kabupaten Lombok Utara, Kabupaten Lombok Timur, Kabupaten Lombok Barat, dan Kabupaten Sumbawa Barat. Jumlah pasien bantuan sosial terbanyak adalah dari Kabupaten Lombok Tengah dengan total pembiayaan sebesar Rp. 271.507,200 dan yang paling sedikit adalah Kota Mataram dengan total pembiayaan sebesar Rp. 46, 346,100. Dalam pelaksanaannya, salah satu kendala yang cukup sering dihadapi adalah pasien seringkali tidak membawa berkas atau surat keterangan bantuan sosial, sehingga awalnya pasien dianggap umum, namun saat pasien pulang berubah status pembayarannya menggunakan bantuan sosial.

BAB IV
AKUNTABILITAS KEUANGAN
RUMAH SAKIT JIWA MUTIARA SUKMA

4.1 SUMBER PEMBIAYAAN RSJ MUTIARA SUKMA

Sumber pembiayaan program dan kegiatan RSJ Mutiara Sukma tahun 2019 berasal dari pendapatan fungsional BLUD dan APBD termasuk Dana Alokasi Khusus (DAK). Alokasi anggaran RSJ Mutiara Sukma secara total dalam 3 (tiga) tahun terakhir mengalami peningkatan, baik Belanja Tidak Langsung (BTL) maupun Belanja Langsung (BL). Berikut gambaran pembiayaan RSJ Mutiara Sukma berdasarkan sumbernya.

Tabel 4.1.

Sumber Pembiayaan/Anggaran RSJ Mutiara Sukma Tahun 2017-2019

TAHUN	APBD		APBN (TP)	JUMLAH
	Belanja Tidak Langsung	Belanja Langsung		
2017	17.824.770.100,00	36.398.242.154,00	0	54.223.012.254,00
2018	19.547.364.100,00	31.747.463.020,12	0	51.294.827.120,12
2019	19.838.692.905,00	30.679.597.474,66	0	50.518.290.379,66

Sumber : Urusan keuangan RSJ Mutiara Sukma Tahun 2019

Tahun 2019 belanja tidak langsung RSJ Mutiara Sukma mengalami peningkatan dibanding tahun 2018 sebesar 1,49% sedangkan belanja langsung mengalami penurunan sebesar 3,39% dibanding tahun 2018. Berdasarkan jumlah anggaran keseluruhan tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 1,51% di bandingkan dengan anggaran tahun 2018. Belanja tidak langsung tahun 2019 terdiri dari gaji dan tunjangan pegawai, sedangkan belanja langsung terdiri dari beberapa program antara lain program rutin, program prioritas dan program peningkatan mutu pelayanan kesehatan BLUD. Berikut gambaran realisasi anggaran RSJ Mutiara Sukma tahun 2019 :

Tabel 4.2.

Rekapitulasi Realisasi pengeluaran RSJ Mutiara Sukma Tahun 2019

No	URAIAN	PAGU ANGGARAN	REALISASI	%
A	BELANJA TIDAK LANGSUNG	20.894.506.500,00	19.838.692.905,00	94,95
	A Gaji dan tunjangan	14.106.151.826,00	13.502.798.245,00	95,72
	B Tambahan penghasilan berdasarkan beban kerja	900.000.000,00	650.000.000,00	72,22
	C Tambahan penghasilan berdasarkan kondisi kerja	1.136.600.000,00	1.067.050.000,00	93,89
	D Tambahan penghasilan PNS berdasarkan kondisi kerja	4.751.754.674,00	4.034.143.330,00	84,90
B	BELANJA LANGSUNG	33.761.160.478,00	30.679.597.474,66	90,87
1	Program Pelayanan Administrasi perkantoran	412.704.000,00	348.190.822,00	84,37
	A Penyediaan jasa komunikasi	300.000.000,00	236.073.222,00	78,69
	B Penyediaan jasa administrasi keuangan	77.704.000,00	77.604.000,00	99,87
	C Penyedia peralatan dan perlengkapan kantor	35.000.000,00	34.513.600,00	98,61
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	9.396.000.000,00	8.724.342.000,00	92,85
	A Pembangunan gedung kantor	9.396.000.000,00	8.724.342.000,00	92,85
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	701.000.000,00	592.063.637,50	84,86
	A Pendidikan dan pelatihan formal	701.000.000,00	592.063.637,50	84,86
4	Program upaya kesehatan masyarakat	304.795.044,00	265.476.463,00	87,10
	A Peningkatan kesehatan masyarakat	137.250.000,00	126.727.516,00	92,33
	B Peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan	167.545.044,00	138.748.947,00	82,81
5	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	49.000.000,00	40.062.400,00	81,76
	A Evaluasi dan pengembangan standar pelayanan kesehatan	49.000.000,00	40.062.400,00	81,76
6	Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-paru/Rumah Sakit Mata	3.847.999.999,60	3.722.421.448,40	96,74
	A Pengadaan alat kesehatan rumah sakit	808.750.000,00	749.267.000,00	92,65
	B Pengadaan obat-obatan rumah sakit	3.014.248.999,60	2.948.284.448,00	97,81
	C Pengadaan perlengkapan rumah tangga rumah sakit	25.000.000,00	24.870.000,00	99,48
7	Program Pemeliharaan, Peningkatan Sarana & Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-Paru/Rumah Sakit Mata	121.483.750,00	121.483.750	100,00
	A Pemeliharaan rutin/berkala rumah sakit	121.483.750,00	121.483.750	100,00
8	Program Peningkatan Mutu	18.928.177.684,00	16.865.556.956,0	89,10

	Pelayanan Kesehatan BLUD		0	
A	Pelayanan dan pendukung pelayanan BLUD	18.928.177.684,00	16.865.556.956,00	89,10
TOTAL SKPD		54.655.666.978,00	50.518.290.379,00	92,43

Sumber : *Urusan Keuangan RSJ Mutiara Sukma Tahun 2019* Realisasi total belanja pengeluaran RSJ Mutiara Sukma tahun 2019 sebesar 92,43% dibandingkan total anggaran. Hal ini berarti Realisasi pengeluaran RSJ Mutiara Sukma tergolong baik karena hampir semua kegiatan dapat dilaksanakan (>90%). Berikut gambaran pencapaian indikator dan target Rencana Kerja RSJ Mutiara Sukma tahun 2019 dibandingkan realisasi:

Tabel 4.3.

Capaian Indikator dan Target Rencana Kerja 2019 dibandingkan Realisasi

PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET	REALISASI
Program pelayanan Adminstrasi perkantoran	Penyedia jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Jumlah jenis jasa sumber daya	3 jenis	3 jenis
	Penyedia jasa administrasi perkantoran	Jumlah Orang	9 orang	9 orang
	Penyedia peralatan dan perlengkapan kantor	Jumlah Jenis Peralatan/Perlengkapan	7 unit	7 unit
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Pembangunan gedung kantor	Jumlah Unit	4 unit	4 unit
Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Pendidikan dan pelatihan formal	Jumlah orang	161 orang	158 orang
Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Peningkatan Upaya Kesehatan Masyarakat	Jumlah kasus pasung yang dilayani	65 orang	68 orang
	Peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan	Jumlah masyarakat miskin yang terlayani	50 orang	31 orang
Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Evaluasi pengembangan standar pelayanan kesehatan	Nilai tindak lanjut akreditasi dari rekomendasi perencanaan strategis	80	80
Program Pengadaan, Peningkatan Sarana & Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-paru/Rumah Sakit Mata	Pengadaan alat-alat kesehatan rumah sakit	Jumlah Unit	51 unit	36 unit

	Pengadaan obat-obatan rumah sakit	Jumlah Jenis	13 jenis	13 jenis
	Pengadaan perlengkapan rumah tangga rumah sakit	Jumlah unit	5 unit	5 unit
Program Pemeliharaan, Peningkatan Sarana & Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-paru/Rumah Sakit Mata	Pemeliharaan rutin/berkala rumah sakit	1Jumlah gedung yang di pelihara	1 unit	1 unit
Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD	Pelayanan dan pendukung Pelayanan BLUD	Jumlah Pendapatan	17.200.000.000,00	16.724.262.701,01

Sumber : Urusan Keuangan RSJ Mutiara Sukma Tahun 2019

4.2 PENCAPAIAN KINERJA BERDASARKAN TARGET PENDAPATAN

Penerapan PPK-BLUD pada tahun 2012 menyebabkan perubahan pada mekanisme Pendapatan Asli Daerah (PAD). Kalau pada tahun sebelum penerapan PPK-BLUD pendapatan RSJ Mutiara Sukma diperoleh dari retribusi pelayanan, maka setelah menjadi PPK- BLUD berubah menjadi pendapatan BLUD (Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah). Semua pendapatan RSJ Mutiara Sukma yang diperoleh tidak melalui mekanisme penyetoran ke PEMDA (Kas Daerah) tetapi langsung dikelola sendiri untuk kegiatan operasional rumah sakit. Berikut gambaran realisasi pendapatan RSJ Mutiara Sukma tahun 2019 :

Tabel 4.4.

Realisasi Pendapatan RSJ Mutiara Sukma Tahun 2019

NO	URAIAN	TARGET (Rp)	REALISASI/ PENERIMAAN	%
	PENDAPATAN ASLI DAERAH	17.200.000.000	16,724.262.701,01	97,23%
1	LAIN-LAIN PENDAPATAN ASLI DAERAH YANG SAH			
2	Pendapatan BLUD	17.200.000.000,00	16.724.262.701,01	97,23%

Sumber : Urusan Keuangan RSJ Mutiara Sukma Tahun 2019

Realisasi/penerimaan pendapatan BLUD tahun 2019 belum melampaui target, dari 17.200.000.000 yang ditargetkan dan tercapai sebesar Rp.16.724.262.701,01 atau 97,23%. Hal ini disebabkan karena adanya piutang BPJS yang belum terbayarkan serta adanya kebijakan rujukan berjenjang dari BPJS.

Gambar 4.1
Trend Target dan Realisasi Pendapatan RSJ Mutiara Sukma
Tahun 2015-2019



Sumber : Urusan Keuangan RSJ Mutiara Sukma Tahun 2019

4.3 PENCAPAIAN INDIKATOR PELAKSANAAN PPK-BLUD

Indikator yang penting dalam penilaian pencapaian BLUD adalah pencapaian *cost recovery*. *Cost recovery* adalah nilai dalam persen yang menunjukkan seberapa besar kemampuan rumah sakit menutup biayanya dengan penerimaan yang diperoleh dari pendapatan fungsionalnya. Indikator ini menggambarkan tingkat kemandirian RSJ Mutiara Sukma sebagai PPK-BLUD dalam membiayai diri sendiri. Semakin besar *cost recovery rate* menunjukkan bahwa semakin mandiri suatu rumah sakit. Selain *cost recovery*, indikator penting lain adalah pencapaian pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM).

Pencapaian indikator *cost recovery* dipengaruhi oleh pendapatan fungsional dan besarnya biaya operasional. Pendapatan fungsional RSJ Mutiara Sukma diperoleh dari pelayanan yang diberikan oleh instalasi-instalasi yang berperan sebagai *cost center* dan *revenue center*. *Cost center* merupakan instalasi yang tidak memberikan kontribusi langsung ke pendapatan rumah sakit. Unit yang masuk ke dalam *cost center* di RSJ Mutiara Sukma adalah unit rekam medis, bagian administrasi (urusan perlengkapan, umum, keuangan, perencanaan dan pelaporan, kepegawaian dan unit kerjasama), bagian manajemen (direktur, kepala seksi dan kepala sub bagian tata usaha) dan instalasi gizi (jika tidak melayani konsultasi gizi), serta IPSRS.

Instalasi-instalasi yang masuk ke unit *revenue center* adalah instalasi rawat inap, rawat jalan (elektromedik, radiologi, gigi dan mulut, pendaftaran/karcis, poli jiwa, poli saraf, psikometri), farmasi, laboratorium, IPSRS, instalasi rehabilitasi dan terapi narkoba

dan HIV/AIDS, Diklit, rehabilitasi mental dan keswamas (dari kegiatan *mobile clinic*). Berikut gambaran pencapaian pendapatan RSJ Mutiara Sukma secara rinci menurut masing-masing instalasi

Tabel 4.5.

Target dan Realisasi Pendapatan Per Instalasi Tahun 2019

NO.	INSTALASI	TARGET	REALISASI	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I.	Pendapatan Langsung Instalasi	2.418.792.965,00	2.972.102.587,00	122,88
1	Rawat Jalan	437.380.615,00	580.920.000,00	132,82
2	Rawat Inap	320.345.025,00	237.117.300,00	74,02
3	IGD	153.423.600,00	153.764.000,00	100,22
4	HCU	13.728.000,00	14.631.400,00	106,58
5	Farmasi	750.000.000,00	1.055.714.462,00	140,76
6	Laboratorium (rutin+narkoba)	400.000.000,00	171.917.000,00	42,98
7	Elektromedik	13.400.475,00	9.267.000,00	69,15
8	Psikometri/psikologi	285.000.000,00	732.105.000,00	256,88
9	Poli Gigi dan Mulut	28.050.000,00	12.192.425,00	43,47
10	Radiologi	5.071.275,00	0	0
11	Rehabilitasi Mental	10.329.000,00	3.990.000,00	38,63
12	IPSRS	2.064.975,00	484.000,00	23,44
	JUMLAH 1	2.418.792.965,00	2.972.102.587,00	122,88
II.	Pendapatan Lain-Lain Non Instalasi	677.537.458,99	430.420.560,01	63,53
1	Diklit	277.537.425,00	209.470.500,00	75,47
2	Pendapatan Lain-lain	400.000.000,00	220.950.060,01	55,24
	JUMLAH 2	677,537,458,99	430,420,560,01	63,53
III.	Pendapatan dengan jaminan	14.103.669.610,00	13.321.639.554,00	94,46
1	Pendapatan BPJS	14.103.669.610,00	12.222.312.954,00	86,66
2	Pendapatan Bansos	-	867.050.600,00	-
3	NAPZA	-	100.000,00	-
	JUMLAH 3	14.103.669.610,00	13.321.639.554,00	94,46
	JUMLAH 1+2+3	17.200.000.000,00	16.724.262.701,01	97,23

Sumber : Urusan Keuangan dan Rekam Medik RSJ Mutiara Sukma 2019

Data pendapatan di atas, dipergunakan untuk penghitungan *Cost recovery rate*. Berikut gambaran *cost recovery rate* RSJ Mutiara Sukma tahun 2017-2019:

Tabel 4.6.

Cost Recovery Rate RSJ Mutiara Sukma Tahun 2017-2019

TAHUN	PENERIMAAN FUNGSIONAL (Rp)	BIAYA OPERASIONAL (Rp)	<i>COST RECOVERY</i> (%)
-------	----------------------------	------------------------	--------------------------

2017	16.103.444.510,00	14.842.634.714,00	108,49
2018	14.631.391.431,16	13.658.510.870,44	107,12
2019	16.724.262.701,01	16.247.112.631,00	102,94

Sumber : Urusan Keuangan RSJ Mutiara Sukma Tahun 2019

Penerapan PPK-BLUD bukan berarti menghilangkan tanggung jawab Pemerintah Pusat maupun Daerah terutama dalam pembiayaan program-program kesehatan jiwa dan belanja investasi. Sebagai daerah yang menjadikan kesehatan sebagai program prioritas dengan salah satu misinya dibidang kesehatan, maka program kesehatan jiwa perlu mendapat dukungan karena kesehatan jiwa integral dengan kesehatan secara menyeluruh. Selain itu, untuk mendukung terwujudnya “**Generasi Emas**”, NTB membutuhkan SDM yang sehat jiwa dan raga sehingga mampu bersaing. Untuk itu, dukungan Pemerintah Pusat dan Daerah masih sangat dibutuhkan.

BAB V

PROGRAM KERJA

RUMAH SAKIT JIWA MUTIARA SUKMA TAHUN 2020

RSJ Mutiara Sukma sebagai salah satu RS Rujukan bagi peserta JKN diharuskan menyediakan pelayanan bermutu yang sesuai standar dan memuaskan pelanggan. Penyediaan sarana prasarana, SDM yang kompeten dan regulasi pendukung menjadi keharusan untuk dipenuhi. Fokus pelayanan RSJ Mutiara Sukma adalah berupaya meningkatkan mutu pelayanan yang sesuai standar dan kepuasan pelanggan dengan memberikan pelayanan langsung baik di dalam gedung (intramural) dan luar gedung (ekstramural). Perubahan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) mendukung RSJ Mutiara Sukma melakukan peningkatan mutu layanan karena BLUD memberikan fleksibilitas dalam pembiayaan kegiatan tersebut.

5.1 PRIORITAS KERJA RSJ MUTIARA SUKMA TAHUN 2020

Prioritas kerja RSJ Mutiara Sukma tahun 2020 antara lain sebagai berikut :

- a. Pelayanan Psikometri
- b. Pelayanan Psikogeriatri Terpadu
- c. Pelayanan Rehabilitasi NAPZA
- d. SIRUKOGALAR (Sistem Informasi Rujukan Komunikatif Tiga Pilar)
- e. Pelaksanaan Program *Zero Waste (Green Hospital)*

5.2 USULAN PROGRAM KERJA BERSUMBER APBD:

Rencana program kerja RSJ Mutiara Sukma pada Tahun 2019 disusun berdasarkan kebutuhan untuk meningkatkan mutu pelayanan, mendekatkan akses masyarakat ke pelayanan jiwa, dan pengembangan pelayanan, melalui program-program sebagai berikut :

- a. Program pelayanan administrasi perkantoran**
 1. Penyediaan jasa komunikasi, sumberdaya air dan listrik
 2. Penyediaan jasa administrasi keuangan
 3. Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor
- b. Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur**
 1. Pengadaan kendaraan dinas atau operasional
 2. Pengadaan perlengkapan gedung kantor
 3. Pemeliharaan rutin atau berkala peralatan gedung
 4. Pemeliharaan rutin atau berkala mebeleur

- c. Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur**
 - 1. Pendidikan dan pelatihan formal
- d. Program upaya kesehatan masyarakat**
 - 1. Peningkatan kesehatan masyarakat
 - 2. Peningkatan Pelayanan dan Penanggulangan Masalah Kesehatan
- e. Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/rumah sakit jiwa/rumah sakit paru-paru/ rumah sakit mata**
 - 1. Pembangunan rumah sakit
 - 2. Pengadaan alat-alat kesehatan rumah sakit
 - 3. Pengadaan obat-obatan rumah sakit
 - 4. Pengadaan perlengkapan rumah tangga rumah sakit
 - 5. Pengadaan mebeleur rumah sakit
- f. Program standarisasi pelayanan kesehatan**
 - 1. Evaluasi dan pengembangan standar pelayanan kesehatan
- g. Program pemeliharaan sarana dan prasarana Rumah sakit**
 - 1. Pemeliharaan rutin atau berkala rumah sakit
 - 2. Pemeliharaan rutin atau berkala IPAL
 - 3. Pemeliharaan rutin atau berkala alat kesehatan rumah sakit
 - 4. Pemeliharaan rutin atau berkala mebeleur rumah sakit
 - 5. Pemeliharaan rutin atau berkala perlengkapan rumah sakit

5.3 USULAN PROGRAM KERJA BERSUMBER BLUD :

5.3.1 Program Kegiatan BLUD RSJ Mutiara Sukma

- 1. Peningkatan kuantitas, kualitas dan profesionalisme SDM
- 2. Penyelenggaraan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar
- 3. Penyelenggaraan pelayanan Napza, HIV/AIDS
- 4. Evaluasi pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM)
- 5. Pemeliharaan dan pengadaan sarana prasarana
- 6. Publikasi, kerjasama, pengembangan SIMRS dan utilisasi sarana/prasarana/alat dalam rangka peningkatan pendapatan

5.3.2 Rincian Pembiayaan BLUD

5.3.2.1 Biaya Operasional

A. Biaya Pelayanan

I. Biaya Pegawai

1.1. Tunjangan pegawai PNS

1.2. Gaji pegawai Non PNS

II. Biaya Bahan

2.1. Biaya obat dan reagen

2.2. Biaya Alkes

2.3. Biaya bahan dan alat psikometri

2.4. Biaya bahan makanan

III. Biaya Jasa Pelayanan

3.1. Biaya jasa pelayanan

IV. Biaya Pemeliharaan

4.1. Biaya pemeliharaan dan kalibrasi

4.2. Biaya PME laboratorium

4.3. Biaya pemeliharaan alkes

V. Biaya Barang dan Jasa

5.1. Biaya perlengkapan ruang pasien

5.2. Biaya linen

5.3. Biaya cetakan rekam medis, penerimaan, gizi, apotik, radiologi

B. Biaya Umum Dan Administrasi

I. Biaya Pegawai

1.1. Gaji dan tunjangan pegawai non PNS

1.2. Biaya pendidikan dan pelatihan

1.3. Biaya penyusunan Pergub, Dokumen kinerja dan lembur

II. Biaya Administrasi

2.1. Biaya benda pos dan pengiriman

2.2. Biaya ATK

2.3. Biaya cetakan dan penggandaan

2.4. Biaya makan minum rapat

2.5. Biaya makan minum tamu

2.6. Biaya langganan media/surat kabar/majalah

- 2.7. Biaya dokumentasi
- 2.8. Biaya perjalanan dinas/rakor/konsultasi
- 2.9. Biaya honorarium kepanitiaan/tim/komite
- 2.10. Biaya jasa administrasi keuangan dan perlengkapan
- 2.11. Biaya jasa administrasi dan teknis perkantoran
- 2.12. Biaya keanggotaan

III. Biaya Pemeliharaan

- 3.1. Biaya pemeliharaan rutin sarana RS
- 3.2. Biaya pemeliharaan instalasi/jaringan
- 3.3. Biaya pemeliharaan kendaraan operasional
- 3.4. Biaya pemeliharaan teknologi informasi
- 3.5. Biaya pemeliharaan alat kantor dan RT
- 3.6. Biaya pemeliharaan perlengkapan RS/kantor

IV. Biaya Barang dan Jasa

- 4.1. Biaya bahan dan alat sanitasi/laundry
- 4.2. Biaya bahan pembersih dan alat kebersihan pasien
- 4.3. Biaya bahan bakar minyak
- 4.4. Biaya bahan gas dapur
- 4.5. Biaya bahan dan alat dapur
- 4.6. Biaya persediaan alat/komponen listrik dan air
- 4.7. Biaya pustaka
- 4.8. Biaya peralatan kerja/pertukangan/bangunan
- 4.9. Biaya peralatan dan perlengkapan kantor
- 4.10. Biaya langganan listrik/telp/internet/web
- 4.11. Biaya pengembangan SIM-IT
- 4.12. Biaya jasa dan peralatan kebersihan Cleaning Service (CS)
- 4.13. Biaya pembinaan mental aparatur
- 4.14. Biaya peningkatan imtaq
- 4.15. Biaya perlengkapan gedung kantor
- 4.16. Biaya perlengkapan rumah tangga RS
- 4.17. Biaya pengurusan izin
- 4.18. Biaya jasa pemusnahan serangga
- 4.19. Biaya belanja bahan IPAL
- 4.20. Biaya jasa tenaga harian lepas

V. Biaya Promosi

5.1. Biaya kegiatan PKRS (pemasaran dan publikasi)

VI. Biaya lain-lain

- 6.1. Biaya premi asuransi
- 6.2. Biaya sosial/bencana/sumbangan/plakat dll
- 6.3. Biaya pemeriksaan radiasi petugas
- 6.4. Biaya pembelian pulsa
- 6.5. Biaya pengiriman hasil limbah
- 6.6. Biaya pendukung pelayanan
- 6.7. Biaya pengujian emisi genzet dan incenerator
- 6.8. Biaya pemeriksaan air, udara, makanan
- 6.9. Biaya pindah

5.3.2.2. Biaya Non Operasional

5.3.2.3. Biaya Pengeluaran Investasi

- I.** Pembelian tanah
- II.** Pembangunan gedung
 - a. Pembangunan gedung RS
- III.** Pengeluaran peralatan dan mesin
 - a. Pengeluaran alat kedokteran/kesehatan
 - b. Pengeluaran alat kantor dan RT
 - c. Pengeluaran alat perlengkapan RS
 - d. Belanja mebeuler
 - e. Belanja modal komputer/PC/printer/UPS

5.4 USULAN PROGRAM KERJA BERSUMBER APBN :

5.4.1. Usulan Dana Alokasi Khusus (DAK) :

- a. Pembangunan gedung evakuasi pasien jiwa
- b. Pengadaan alat kesehatan

Tabel 5.1

Program Kegiatan RSJ Mutiara Sukma Bersumber APBD dan BLUD Tahun 2020

SASARAN	PROGRAM	KEGIATAN
Meningkatnya layanan kesehatan jiwa yang sesuai standar	Program upaya kesehatan	Peningkatan kesehatan masyarakat
		Peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan

Meningkatnya mutu layanan kesehatan melalui akreditasi RS	Program standarisasi pelayanan kesehatan	Evaluasi dan pengembangan standar pelayanan kesehatan
Meningkatnya jumlah sarana dan prasarana yang tersedia	Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/rumah sakit jiwa/rumah sakit paru-paru/rumah sakit mata	Pembangunan rumah sakit
		Pengadaan alat-alat kesehatan rumah sakit
		Pengadaan obat-obatan rumah sakit
		Pengadaan mebeleur rumah sakit
		Pengadaan perlengkapan rumah tangga rumah sakit
Meningkatnya sarana dan prasaran terpelihara	Program pemeliharaan sarana dan prasarana rumah sakit/rumah sakit jiwa/rumah sakit paru-paru/rumah sakit mata	Pemeliharaan rutin/berkala rumah sakit
		Pemeliharaan rutin/berkala instansi pengelolaan limbah rumah sakit
		Pemeliharaan rutin/berkala alat-alat kesehatan rumah sakit
		Pemeliharaan rutin/berkala mebeleur rumah sakit
		Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan rumah sakit
Meningkatnya kompetensi SDM sesuai standar	Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	Pendidikan dan pelatihan formal
Meningkatnya sarana dan prasarana aparatur	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur	Pengadaan kendaraan dinas /oprasional
		Pengadaan perlengkapan gedung kantor
		Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor
		Pemeliharaan rutin/berkala mebeleur
Meningkatnya kualitas layanan administrasi perkantoran	Program pelayanan administrasi perkantoran	Penyediaan jasa komunikasi sumber daya air dan listrik
		Penyediaan jasa administrasi keuangan
		Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan
Terwujudnya kualitas pelayanan dan pendukung pelayanan BLUD	Program peningkatan mutu pelayanan kesehatan BLUD	Pelayanan dan pendukung pelayanan BLUD

Tabel 5.2.

PROGRAM, KEGIATAN, INDIKATOR OUTPUT DAN TARGET 2020

PROGRAM	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)	INDIKATOR OUTPUT	TARGET
Program pelayanan administrasi perkantoran	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	299.999.934,00	Jumlah jenis	3 jenis
	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/oprasonal	30.955.000,00	Jumlah unit kendaraan	33 unit
	Penyediaan jasa administarsi keuangan	151.085.665,00	Jumlah orang	15 orang
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Pengadaan kendaraan dinas/oprasional	40.000.000,00	Jumlah unit Kendaraan	2 unit
	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	7.000.000,00	Jumlah jenis	2 unit
	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	10.000.000,00	Jumlah jenis	2 unit
	Pemeliharaan rutin/berkala mebeleur	7.000.000,00	Jumlah jenis	60 unit
Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	Pendidikan dan pelatihan formal	308.167.335,00	Jumlah orang yang kompeten	167 orang
Program upaya kesehatan masyarakat	Peningkatan kesehatan masyarakat	4.585.950.000,00	Jumlah kunjungan kesehatan jiwa yang dilayani	51.350 orang
	Peningkatan pelayanan dan penaggulanagan masalah kesehatan	2.310.549.593,00	Jumlah masyarakat miskin, terlantar dan masalah social lainnya yang tertangani	50 orang

Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit	Pembangunan rumah sakit	114.494.800,00	Jumlah unit	1 unit
	Pengadaan alat-alat kesehatan rumah sakit	7.500.000,00	Jumlah unit	71 unit
	Pengadaan obat-obatan rumah sakit	2.153.971.176,00	Jumlah jenis	13 jenis
	Pengadaan mebeleur rumah sakit	64.200.000,00	Jumlah jenis	26 jenis
	Pengadaan perlengkapan rumah tangga rumah sakit (dapur,ruang pasien, laundry, ruang tunggu dan lain-lain)	881.625.407,00	Jumlah unit	75 unit
Program pemeliharaan sarana dan prasarana rumah sakit/rumah sakit jiwa/rumah sakit paru-paru/rumah sakit mata	Pemeliharaan rutin/berkala rumah sakit	920.713.066,00	Jumlah unit	613unit
	Pemeliharaan rutin/berkala instansi pengelolaan limbah rumah sakit	5.000.000,00	Jumlah unit	1 unit
	Pemeliharaan rutin/berkala alat-alat kesehatan rumah sakit	18.000.024,00	Jumlah unit	4 unit
	Pemeliharaan rutin/berkala mebeleur rumah sakit	4.000.000,00	Jumlah unit	40 unit
	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan rumah sakit	67.700.000,00	Jumlah unit	20 unit
Program standarisasi pelayanan kesehatan	Evaluasi dan pengembangan standar pelayanan kesehatan	1.000.000.000	Nilai tindak lanjut akreditasi dari rekomendasi dari perencanaan perbaikan	80

			strategis	
Program peningkatan mutu pelayanan kesehatan BLUD	Pelayanan dan pendukung pelayanan BLUD	18.200.000.000	Jumlah realisasi target pendapatan BLUD	18.200.000.000,00

BAB VI

P E N U T U P

Pada tahun 2019 pendapatan RSJ Mutiara Sukma mengalami penurunan yang menyebabkan hampir semua aspek kegiatan yang dilakukan di RSJ Mutiara NTB cenderung mengalami penurunan dan dilakukan penyesuaian seiring dengan kebutuhan untuk melakukan pelayanan, hal ini tentu membawa dampak terhadap pendapatan rumah sakit,

Pencapaian kinerja RSJ Mutiara Sukma selama tahun 2019 yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsi RSJ Mutiara Sukma yang tertera pada Peraturan Daerah Nomor 12 tahun 2014, maka secara ringkas output yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1. *Visite rate* RSJ Mutiara Sukma dari 0,0096% tahun 2018 turun menjadi 0,0071% tahun 2019,
2. kunjungan rawat jalan menurun yakni dari 45.871 kunjungan tahun 2018 menjadi 35,465 kunjungan tahun 2019.
3. pencapaian *Bed Occupancy Red* (BOR) tahun 2019 sebesar 54,25% menurun dibandingkan dengan pencapaian BOR tahun 2018 yakni sebesar 58,80%, hal ini disebabkan karena menurunnya angka kunjungan akibat kerusakan sarana dan prasarana RSJ Mutiara Sukma pasca bencana gempa bumi.
4. Berdasarkan laporan tahun 2019 jumlah kasus penyalahgunaan Napza yang direhabilitasi di RSJ Mutiara Sukma adalah 626 kasus, meningkat sebesar 48,34% dibandingkan tahun 2018 yang hanya 422 kasus.
5. penunjang diagnostik dan penunjang lainnya yang terdiri dari pemeriksaan laboratorium dan pemeriksaan radiologi. Pelayanan laboratorium tahun 2019 menurun sebanyak 18,64% dibandingkan tahun 2018. Sedangkan tahun 2019 radiologi tidak melakukan pelayanan karena sarana dan prasarana RSJ Mutiara Sukma masih dalam perbaikan pasca terjadinya bencana gempa bumi.
6. Untuk kinerja pendapatan tahun 2019 dari target Rp. 17,200.000.000, tercapai Rp. 16.724.262.701,01 atau 97,25%..
7. Realisasi keuangan dari 8 program dan 13 adalah Rp. **50.518.290.379,00** atau 92,43% dari total anggaran tahun 2019. Hal ini berarti Realisasi pengeluaran RSJ Mutiara Sukma tergolong baik karena hampir semua kegiatan dapat dilaksanakan (>90%)

Dari gambaran kinerja diatas secara umum RSJ Mutiara Sukma belum mencapai target, hal ini disebabkan karena menurunnya angka kunjungan akibat kerusakan sarana dan prasarana pasca gempa bumi tahun 2018. Penurunan kinerja pelayanan tersebut hendaknya harus menjadi motivasi untuk bekerja lebih keras lagi dengan melaksanakan strategi dan

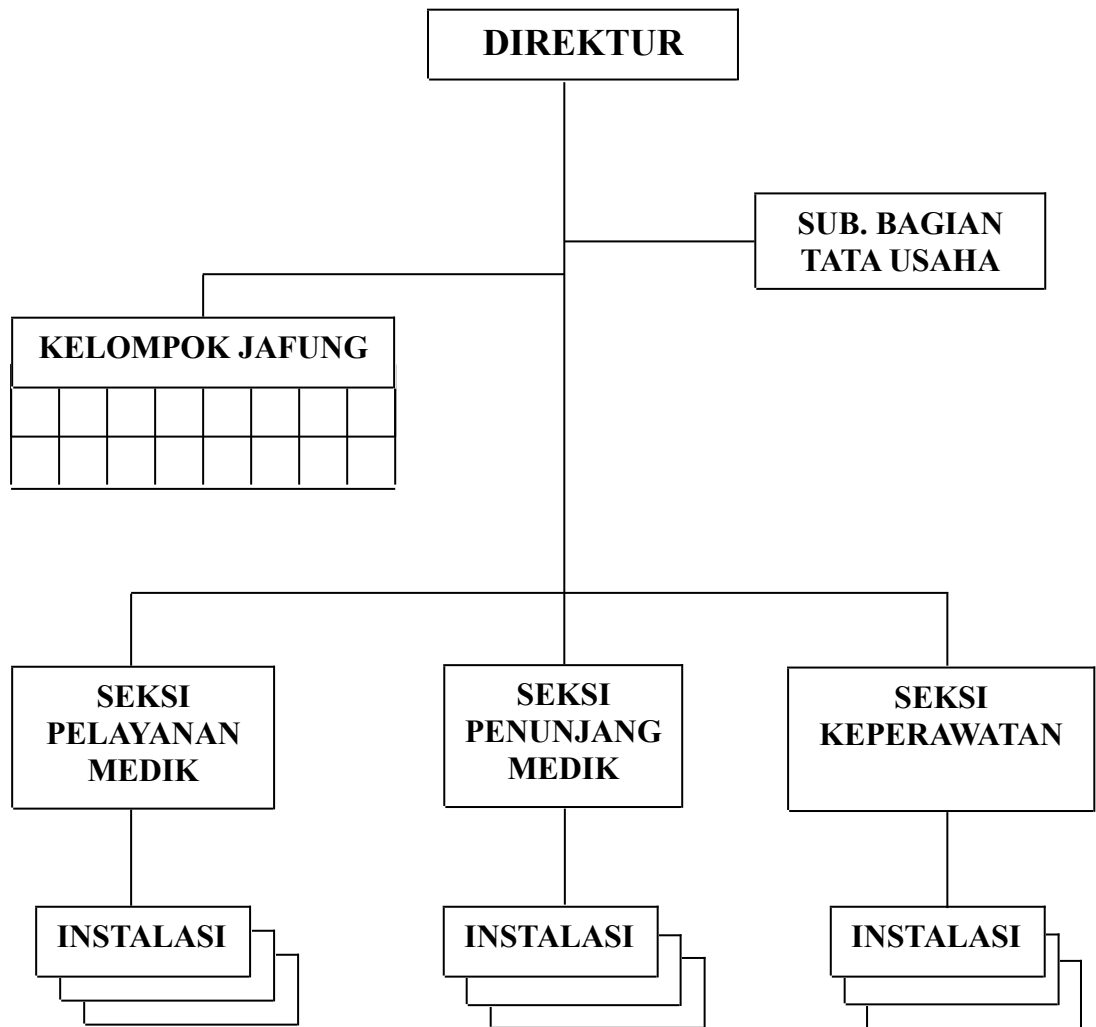
pengukuran kinerja kegiatan, mengingat tantangan kedepannya semakin berat terutama dalam mempertahankan RSJ Mutiara Sukma sebagai PPK-BLUD yang terakreditasi paripurna.

Demikian laporan tahunan ini kami susun sehingga dapat dijadikan informasi kinerja dan kami berharap penyampaian laporan tahunan ini dapat berguna bagi pihak yang berkepentingan (*Stakeholders*)

”Tidak Ada Kesehatan Tanpa Sehat Jiwa” salam sehat jiwa.

Lampiran 1.

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI RSJ MUTIARA SUKMA



Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi NTB Nomor 12 Tahun 2014, Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat, Bappeda dan Lembaga Teknis Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Lampiran 2.

DATA KEPEGAWAIAN**a. Data kepegawaian menurut jenis pendidikan**

NO.	PENDIDIKAN	JUM- LAH	KETERANGAN
1	Pejabat Struktural a. Dokter Umum + S2 Manajemen b. Strata II (S2) Kesehatan c. Sarjana Keperawatan + Nurse	1 3 1	Direktur Kasubbag TU, Kasi Pelayanan Medik, Kasi Penunjang Medik Kasi Keperawatan
	Jumlah 1	5	
2	Medis a. Psikiater b. Dokter Spesialis Lainnya c. Dokter Umum d. Dokter Gigi	3 2 19 2	
	Jumlah 2	26	
3	Keperawatan a. Diploma I Keperawatan b. Diploma III Keperawatan c. Diploma IV Keperawatan d. Sarjana Keperawatan e. Sarjana Keperawatan+Nurse f. Sarjana Nurse + S2 Manajemen g. Sarjana Nurse + S2 Keperawatan h. Spesialis Keperawatan Jiwa	1 50 1 7 32 2 1 1	
	Jumlah 3	95	
4	Tenaga Sanitarian a. Sekolah Pembantu Penilik Kesehatan b. Akademi Kesehatan Lingkungan	2 3	
	Jumlah 4	5	
5	Tenaga Farmasi a. Asisten Apoteker (SMF + SKM) b. Asisten Apoteker (DIII) c. Asisten apoteker (SI Farmasi) d. Asisten Apoteker (DIII Farmasi + SKM) e. Apoteker	1 4 1 2 2	
	Jumlah 5	10	
5	Tenaga Gizi a. Diploma I Gizi b. Diploma III Gizi c. Diploma IV Gizi d. SKM Jurusan Gizi e. SMA Sederajat (Pramusaji)	1 6 2 2 6	
	Jumlah 6	17	
7	Tenaga Teknis Medis a. Fisioterapis (DIII Fisioterapi) b. Analis Kesehatan (DIV Analis)	4 2	

	c. Analisis Kesehatan (S1 Biologi)	2	
	d. Analisis Kesehatan (DIII)	1	
	e. Teknisi Elektromedis (DIII/ATEM)	2	
	f. Penata Rontgen (DIII)	1	
	g. Penata Rontgen (S1 Fisika medik)	2	
	h. Diploma III Perawat Gigi	3	
	i. Diploma III Terapis Okupasi	2	
	j. Diploma III Terapis Wicara	2	
	Jumlah 7	21	
8	Tenaga Kesehatan Lain		
	a. Sarjana Kesehatan Masyarakat	1	
	b. S2 Psikolog	2	
	c. S1 Psikolog	1	
	d. DIII Perekam Medis	5	
	e. SMA Pengadministrasi Rekam Medis	1	
	Jumlah 8	10	
9	Administrasi/Tata Usaha		
	a. Strata II (S2) Manajemen Rumah Sakit	2	
	b. Strata II (S2) Manajemen	1	
	c. S2 Akuntansi	1	
	d. S1 Ekonomi	3	
	e. S1 Teknik	1	
	f. S1 sosial	1	
	g. S1 kesejahteraan sosial	1	
	h. S1 Keperawatan	4	
	i. S1 Administrasi	1	
	j. S1 Psikologi	1	
	k. S1 Teknik Informatika	17	
	l. SMA/ sederajat	2	
	m. Sarjana Hukum	5	
	n. D III	1	
	o. D I Gizi	3	
	p. S1 Kesehatan Masyarakat	1	
	Jumlah 9	45	
10	Non PNS/kontrak/Kerjasama		
	a. SMK Farmasi	1	
	b. SMA/SMK/ sederajat	88	
	c. SMP	10	
	d. SD	2	
	e. Dokter Umum	1	
	f. S1 Psikologi	3	
	g. S1 Ekonomi	1	
	h. Perawat (S1 dan DIII)	54	
	i. S1 Farmasi	3	
	j. Diploma III Farmasi	6	
	k. Rekam medis	8	
	l. DIII Analisis Kesehatan	3	
	m. DIII Teknik Elektromedik	1	
	n. S1 Kesehatan Masyarakat	1	
	o. DIV Pekerja sosial	1	

	p. Dokter Kerjasama	6	
	Jumlah 10	189	
	Jumlah: 1+2+3+4+5+6+7+8+9+10	423	

b. Data Kepegawaian Menurut Golongan

NO.	PENDIDIKAN	GOLONGAN				NON	JUM LAH
		I	II	III	IV		
1	Pejabat Struktural a. Dokter Umum + S2 Manajemen b. Strata II (S2) Kesehatan c. Sarjana Keperawatan + Nurse				1		
	Jumlah 1			2	3		5
2	Medis a. Psikiater b. Dokter Spesialis Lainnya c. Dokter Umum + S2 Manajemen d. Dokter Umum e. Dokter Gigi			1 1 12 2	2 1 7		
	Jumlah 1			16	10		26
3	Keperawatan a. Diploma I Keperawatan b. Diploma III Keperawatan c. Diploma IV Keperawatan d. Sarjana Keperawatan e. Sarjana Keperawatan+Nurse f. Sarjana Nurse + S2 Manajemen g. Sarjana Nurse + S2 Keperawatan h. Spesialis Keperawatan Jiwa		13	1 37 1 7 17 1 1	15 1		
	Jumlah 2		13	65	17		95
4	Tenaga Sanitarian a. Sekolah Pembantu Penilik Kesehatan (D-I) b. Akademi Kesehatan Lingkungan (D-III)			2 3			
	Jumlah 3			5			5
5	Tenaga Farmasi f. Asisten Apoteker (SMF) g. Asisten Apoteker (D-III) h. Asisten Apoteker (D-III Farmasi + SKM) + SI Farmasi i. Asisten apoteker (S1 Farmasi) a. Apoteker		3	1 1 2 1 2			
	Jumlah 4		3	7			10
6	Tenaga Gizi a. Diploma D-I Gizi			1			

	b. Diploma D-III Gizi + DIV Gizi c. SKM Jurusan Gizi d. SMA Sederajat (Pramusaji)	1	2 5	6 2			
	Jumlah 5	1	7	9			17
7	Tenaga Teknis Medis a. Fisioterapis (D-III Fisioterapi) b. Analis kesehatan (D-IV) c. Analis kesehatan (S1 Biologi) d. D-III Analis e. D-III ATEM f. Penata Rontgent (D-III) g. Penata Rontgent (S1 Fisika medik) h. D-III Perawat Gigi i. D-III Terapi Okupasi j. D-III Terapi Wicara		1 3 2 2	3 2 1 1 2 2		1	
	Jumlah 6		8	12	1		21
7	Tenaga Kesehatan Lain a. Sarjana Kesehatan Masyarakat b. S2 Psikolog c. S1 Psikolog d. SMA Perekam Medis e. D-III Perekam Medis f. SMPS (Pekerja Sosial)				1		
	Jumlah 7		2	7	1		10
8	Administrasi/Tata Usaha a. S2 Manajemen Kesehatan b. S2 Akuntansi c. S1 Ekonomi d. S1 Teknik e. S1 Sosial f. S1 Sains/Pekerja Sosial g. S1 Keperawatan h. S1 Pendidikan i. S1 Administrasi j. S1 Psikologi k. S1 Teknik Informatika l. SMA/ sederajat m. SMPS n. Sarjana Hukum o. D-III p. D-I q. S1 Kesehatan Masyarakat r. D-IV Gizi		13	2 1 3 1 1 1 1 1 1 4 1 4 1 2 3 1 3 1			
	Jumlah 8		13	32			45
9.	Non PNS/kontrak/Kerjasama a. SMK Farmasi b. SMA/SMK/ sederajat c. SMP					1 88 10 2	

	d. SD					1	
	e. Dokter Umum					3	
	f. S1 Psikologi					1	
	g. S1 Ekonomi					54	
	h. Perawat (S1 dan DIII)					3	
	i. S1 Farmasi					6	
	j. Diploma III Farmasi					8	
	k. Rekam medis					3	
	l. DIII Analis Kesehatan					1	
	m. DIII Teknik Elektromedik					1	
	n. S1 Kesehatan Masyarakat					1	
	o. DIV Pekerja sosial					6	
	p. Dokter Kerjasama						
	Jumlah 9					189	189
	Jumlah: 1+2+3+4+5+6+7+8+9	1	46	155	32	189	423

c. JENIS DAN JUMLAH PENDIDIKAN LANJUT DAN PELATIHAN YANG DIIKUTI PEGAWAI RSJ MUTIARA SUKMA TAHUN 2019

No	Jenis Diklat	Peserta	Waktu Pelaksanaan	Tempat	Sumber Pendanaan
DIKLAT INTERN					
Kegiatan Diklat Intern :					
1	Pembekalan STIKES Mataram (Profesi Ners)	Perawat	10 Januari 2018	RSJ Mutiara Sukma	Mandiri
2	Jurnal Reading	Dokter	3 Januari 2019	RSJ Mutiara Sukma	Mandiri
3	Jurnal Reading	Dokter	10 Januari 2019	RSJ Mutiara Sukma	Mandiri
Kegiatan Diklat Intern :					
1	Pembekalan Kepeniteraan Klinik	Dokter	4 Februari 2019	RSJ Mutiara Sukma	Mandiri
2	Pembekalan Kepeniteraan Klinik	Dokter	6 s/d 8 Februari 2019	RSJ Mutiara Sukma	Mandiri
3	Jurnal Reading	Dokter	7 Februari 2019	RSJ Mutiara Sukma	Mandiri
4	Pembekalan Kepeniteraan Klinik	Dokter	11 s/d 14 Februari 2019	RSJ Mutiara Sukma	Mandiri
5	Jurnal Reading	Dokter	14 Februari	RSJ Mutiara Sukma	Mandiri
6	Pembekalan Prode D-IV Poltekkes Mataram	Perawat	18 Februari 2019	RSJ Mutiara Sukma	Mandiri
7	Jurnal Reading	Dokter	20 Februari 2019	RSJ Mutiara Sukma	Mandiri
8	Pembekalan Prodi Profesi Ners STIKes Yarsi Mataram	Dokter	26 Februari 2019	RSJ Mutiara Sukma	Mandiri
Kegiatan Diklat Intern :					
1	Pembekalan Kepeniteraan Klinik	Dokter Muda	11 Maret 2019	RSJ Mutiara Sukma	Mandiri
2	Jurnal Reading	Dokter Muda	13 Maret 2019	RSJ Mutiara Sukma	Mandiri
3	Jurnal Reading	Dokter Muda	19 Maret 2019	RSJ Mutiara Sukma	Mandiri
4	Pembekalan Kepeniteraan klinik	Dokter Muda	25 Maret 2019	RSJ Mutiara Sukma	Mandiri
5	Jurnal Reading	Dokter Muda	27 Maret 2019	RSJ Mutiara Sukma	Mandiri
6	Pelatihan Penulisan Resep Yang Benar dan Batasan Penulisan Resep	Dokter dan Apoteker	29 Maret 2019	RSJ Mutiara Sukma	Mandiri
Kegiatan Diklat Intern :					
1	Pembekalan Kepaniteraan Klinik	Dokter Muda	15-19 April 2019	RSJ Mutiara Sukma	Mandiri

2	Jurnal Reading	Dokter Muda	22-26 April 2019	RSJ Mutiara Sukma	Mandiri
Kegiatan Diklat Intern :					
1	Pembekalan Kepaniteraan Klinik	Dokter Muda	20-24 Mei 2019	RSJ Mutiara Sukma	Mandiri
2	Jurnal Reading	Dokter Muda	27-31 Mei 2019	RSJ Mutiara Sukma	Mandiri
Kegiatan Diklat Intern :					
1	Workshop Etika Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. I Putu Diatmika, M.Biomed., SP.KJ 2. Dr. Agustine Mahardika, M.Kes., SP.KJ 3. Dr. Qomarul Islamiyati, SP.KJ 4. Dr. Lisa Putri Setiawati 5. Dr. Dardin, SP.KJ 6. Sri Hartini, S.Psi.,Psi 7. Ali Mustofa, S.Kep. Ners, MM 8. Mukhtardi, S.Kep.Ners.,MPH 9. Triana Winiastuti, S.Si.T.SE 10. Mudrikah Darajati, S.Farm.Apt 11. Ida Kusmawati, A.MKL 12. I Made Dewa Mahendra Kusuma, ST 13. Nur Aini Mayasqa, A.Md 	9 Juli 2019		DPA-APBD/ BLUD
2	In House Training (IHT) Penanganan Bencana Kebakaran (Code Red)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Julastri Rondonuwu, SKM., MPH 2. Dr. Hj. Wiwin Nurhasida 3. Yuni Widiastuti, S.Gz., MPH 4. H. Yahya Ulumuddin, 			

		<p>S.Kep.Ns</p> <p>5. Dr. I Wayan Sumarjaya</p> <p>6. Dr. Anak Agung Ayu Arimawati</p> <p>7. I Ketut Budiasa, S.Kep.Ns</p> <p>8. Hatmiati, S.Kep.Ns</p> <p>9. Maulana Juaeni, S.Si</p> <p>10. Dewi Susanti, S.Kep.Ns</p> <p>11. Rosna Herawati, S.Kep.Ns</p> <p>12. Kurniawan Riris Suprijanto, S.Kep.Ns</p> <p>13. Sri Nuryana, S.Kep.Ns</p> <p>14. Dr. I Gde Mahartyke Sutadana</p> <p>15. Dwi Purwati, S.Kep.Ns</p> <p>16. Lindawati, S.Kep.Ns.,MM</p> <p>17. Mugni, S.Kep</p> <p>18. Fathurrahman, S.Kep.Ns</p> <p>19. Dr. Lisa Putri Setiawati</p> <p>20. Godeliva Shanti Sapta Paramitasari, AMKL</p> <p>21. Dr. Yoselin Frasilia Nahan</p> <p>22. Laela Haerani, A.Md.Rad</p> <p>23. . Ni Kadek Ningrahayulingga Dewi, S,Kep</p> <p>24. Lalu Erwin Mursyaddat, S.Kep., MM</p> <p>25. Mudrikah Darajati, S.Farm.Apt</p> <p>26. Hurun In, SE., M.Ak</p>			
--	--	--	--	--	--

		<p>27. Mujiasih, A.Md. Far, SKM 28. Enny Ratna Indriyani, S.Kep.Ns 29. Mukhtardi, S.Kep.Ns 30. Ni Nengah Sriwarni, A.Md.Gz 31. Ruslan Agandi, S.Kep 32. H. Junaidi, A.Md.Kep 33. Panadi, A.Md.Kep 34. Anna Maryani, S.Psi 35. Dr. Sindi Antika 36. I Dewa Made Mahendra Kesuma, S.ST 37. Zulkipli, S.Kom 38. Maskar, S.Kep.Ns 39. Sri Hery Christina, A.md.Kep 40. Ida Ayu Sasi, S.Kep.Ns 41. Dian Gusmiyanti. S, A.Md.KG.,SKM 42. Hellen Citra Dewi,MPsi 43. Huriana, SE 44. Nur Aini Mayasqa, A.Md 45. Mizanti Agustiany, A.MG.SKM 46. Satrio Pinto Nugroho, A.Md 47. Lalu Canang Wibawa, A.Md,Kep 48. I Gusti PT Wirya Sentana, A.Md.Kep 49. Fauzi Tsanifiandi, A.Md.Kep 50. Lini Elviradewi, A.Md</p>			
--	--	---	--	--	--

		<p>51. Ni Luh Sudiarta, A.Md.Kep 52. I Made Wastika 53. Rohadi 54. Farida Apriyanti, A.Md 55. Nurkholis Ammi Majid, SKM 56. Sukran 57. Weny Joana Indrianing Islam, SE 58. Imam Nauli Hidayat, A.Md.RMIK 59. Atika Hani Pratiwi, A,S.Tr.Kes 60. Ahmad Kadri Rizmanjaya, A.Md,Far 61. Aria Wardani, A.Md.Far 62. Arsilina Zukrufiyanti, A.Md.AK 63. Tio Hendriyanto, A.Md.AK 64. Ni Ketut Wayuni 65. Baiq Feni Aprilia 66. Hindamayani, A.Md.Kep 67. Ida Bagus Adi Mahendra P, S.Kep.Ns 68. Ade Wahyudi, S.Kep.Ns 69. Imam Cahyadi 70. Ismul Fahmi 71. Ruznan Zaiki 72. Arifin Suherman 73. Abdul Hafiz 74. Lalu Muhammad Zakki</p>			
--	--	--	--	--	--

		75. Sahal 76. Ari Prinso 77. Ruslan Basri 78. Lukman Hakim			
3	Pembekalan Kepaniteraan klinik	Dokter Muda	8-12 Juli 2019	RSJ Mutiara Sukma	Mandiri
4	Jurnal reading	Dokter Muda	15-19 Juli 2019	RSJ Mutiara Sukma	Mandiri
5	Pembekalan kepaniteraan Klinik	Dokter Muda	15-19 Juli 2019	RSJ Mutiara Sukma	Mandiri
6	Jurnal Reading	Dokter Muda	22-26 Juli 2019	RSJ Mutiara Sukma	Mandiri
Kegiatan Diklat Intern :					
1	Pembekalan Kepaniteraan Klinik	Dokter Muda	19-23 Agustus 2019	RSJ Mutiara Sukma	Mandiri
2	Jurnal Reading	Dokter Muda	26-30 Agustus 2019	RSJ Mutiara Sukma	Mandiri
3	Pembekalan Kepaniteraan Klinik	Dokter Muda	26-30 Agustus 2019	RSJ Mutiara Sukma	Mandiri
Kegiatan Diklat Intern :					
1	Pembekalan kepaniteraan klinik	Dokter Muda	9-13 September 2019	RSJ Mutiara Sukma	Mandiri
2	Journal reading	Dokter muda	16-20 September 2019	RSJ Mutiara Sukma	Mandiri
3	Pembekalan kepaniteraan klinik	Dokter muda	23-27 September 2019	RSJ Mutiara Sukma	Mandiri
4	Journal reading	Dokter muda	30 September – 4 Oktober 2019	RSJ Mutiara Sukma	Mandiri
Kegiatan Diklat Intern					
1	Pembekalan kepaniteraan klinik	Dokter muda	21-25 Oktober 2019	RSJ Mutiara Sukma	Mandiri
2	Journal reading	Dokter muda	28 Oktober- 1 Nov 2019	RSJ Mutiara Sukma	Mandiri

3	Pembekalan kepaniteraan klinik	Dokter muda	4-8 November 2019	RSJ Mutiara Sukma	Mandiri
4	Journal Reading	Dokter muda	11-15 November 2019	RSJ Mutiara Sukma	Mandiri
Kegiatan Diklat Intern					
1	Pembekalan kepaniteraan klinik	Dokter muda	9-13 Desember 2019	RSJ Mutiara Sukma	Mandiri
2	Journal reading	Dokter muda	16-20 Desember 2019	RSJ Mutiara Sukma	Mandiri
Kegiatan Diklat Intern					
1	Seminar keperawatan dengan tema “Peran & Fungsi Komite Keperawatan Menuju Era Akreditasi di RSJ Mutiara Sukma	Perawat (148 orang)	18-20 Desember 2019	Aula Serba Guna Gedung Rehabilitasi Psikososial RSJMS	BLUD RSJMS
DIKLAT EKSTERN					
Kegiatan Diklat Ekstern :					
1	Bimtek SiRUP (Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan)	1. Suparman 2. Khaerul Amri 3. Zulharman	9 Januari 2019	Mataram	Instansi Lain
Kegiatan Diklat Ekstern :					
1	Workshop Kredensial	1. Mujiasih,AMd.Far.,SKM	14-15 Februari 2018	Jakarta	APBD
2	Diklat Petugas Proteksi Radiasi (DIKLAT PPR) Medik Tingkat 2	1. Ni Nengah Wesi Dwiyanti,S.Si	25 Februari sd 05 Maret 2019	Jakarta	APBD
3	Workshop Sistem Manajemen Dokumen Akreditasi RS (SISMADAK)	1. Zulkipli, S.Kom 2. Fauzi Tsanifiandi,, A.Md.Kep	26-28 Februari 2019	Jakarta	APBD
Kegiatan Diklat Ekstern :					

1	Studi Banding Dalam Rangka Peningkatan Kompetensi Staf Dalam System Klaim Online NAPZA	1. Qurratulaen, S.Kep.,NS 2. Yuni Santika, A.Md.Kep	4-6 Maret 2019	Jakarta	BLUD
2	Workshop Para Pemimpin dan Pokja Akreditasi RS Sebagai Asesor Internal Rumah Sakit	1. Julastri Rondonuwu,SKM.,MPH	11-14 Maret 2019	Jakarta	BLUD
Kegiatan Diklat Ekstern :					
1	Pelatihan Asesor Kompetensi Tenaga kesehatan	1. Lindawati,S.Kep.,Ns.,MM	30 April-04 Mei 2019	RSUD Prov.NTB	APBD
Kegiatan Diklat Ekstern :					
1	Seminar & Workshop “Peningkatan Kompetensi Infection Preventionis	1. Sri Hery Christina,A.Md,Kep	03-04 Mei 2019	Jakarta	Mandiri
2	Workshop Kurikulum Prodi D-III dan Prodi D-IV Politeknik Kesehatan Kemkes Mataram	1. Yuni Widiastuti,S.Gz.,MPH	02-04 Mmei 2019	Puri Saron Senggigi	Instansi Lain
Kegiatan Diklat Ekstern :					
1	Pelatihan “Perawat Pencegah dan Pengendali Infeksi di Rumah Sakit (Pelatihan IPCN)	1. Dwi Wanti Sugihastiti, S.Kep.NS	16 s/d 22 Juni 2019	Hotel Pomelotel Jakarta	DPA-APBD
2	Workshop Pemilik, Pimpinan RS, Komite Medik, Keperawatan, dan Tim Pokja Akreditasi RS Tentang Peningkatan Mutu Dan Keselamatan Pasien Dalam Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit (SNARS) Edisi I	1. Dr. Evi Kustini Somawijaya, MM 2. Yuni Widiastuti,S.Gz.,MPH	16 s/d 22 Juni 2019	Hotel Haris Kelapa Gading-Jakarta	DPA-APBD
3	Workshop Pemilik, Pimpinan RS, Komite Medik, Keperawatan, Dan Tim Pokja Akreditasi Rs Tentang Peningkatan Mutu Dan Keselamatan Pasien Dalam Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit (SNARS) Edisi I	1. Julastri Rondonuwu, SKM.,MPH	19 s/d 22 Juni 2019	Hotel Haris Kelapa Gading-Jakarta	DPA-APBD
4	Workshop E-Monev Katalog Obat Dalam Mendukung Perencanaan Kebutuhan Obat (RKO) Dan SIPNAP Untuk Unit Layanan	1. M. Khaerul Amri Thalbah, S.Farm., APT	27 s/d 28 Juni 2019	Hotel Golden Palace-Mataram	DIPA Dikes Prov.NTB
5	Benchmarking Di RSJ Daerah Surakarta Jawa	1. Dr. Evi Kustini Somawijaya,		RSJ Daerah	DPA-APBD

	Tengah	<p>MM</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. H. Yahya Ulumudin, S.Kep., Ns 3. Dr. Anak Agung Ayu Arimawati 4. I Ketut Budiasa, S.Kep.Ns 5. Mursaka, S.Kep.Ns 6. Lindawati, S.Kep.Ns.,MM 7. Gaib,S.Kep.Ns 8. Harty Hadiarwati Daeng Te'ne, S.Kep.Ns 9. Ali Mustofa, S.Kep.Ns 10. Godeliva Shanti Sapta Paramitha, AMKL 11. Dr. I Putu Diatmika, M.Biomed.,SPKJ 12. Anna Maryani, S.Psi 13. Mujiasih, A.Md.Farm.Apt 14. Mudrikah Darajati, S.Farm.Apt 15. Drg. Ovie Lestya Nurdiana 16. I Nengah Darthayasa, S.Kep.Ns.,M.Kep 17. Miswari Nila Mutiarini,S.Kep.Ns 18. Mukhtardi, S.Kep.Ns 19. Lalu Khairil Anwar, S.Kep.Ns 20. Lale Sumyati Afrihatini, A.Md.PK 21. Sri Hery Christina, 		Surakarta –Jawa Tengah	
--	--------	---	--	------------------------	--

		A.Md.Kep			
Kegiatan Diklat Ekstern :					
1	Workshop pengisian continuing profesiaonal development (CPD)	1. Dwi Kusumawati, A.Md.PK 2. Nur Aini Mayasqa, A.Md	6 s/d 7 Juli 2019	Aula Tambora RSUD Prov.NTB	DPA-APBD
2	Narasumber pada kegiatan “Pertemuan Orientasi Dokter dan Penanggung Jawab Program Kesehatan Terapi dan DIAGNOSIS serta Pemberian Asuhann Keperawatan Terhadap Kasus ODGJ”	1. Dr. Qomarul Islamiyati, SP.KJ 2. Ns. H. Muhammad Sunarto	8-9 Juli 2019	Lesehan Sekar Asri Kel.Sekarteja Kec.Selong-Lotim	Dikes Kab.Lotim
3	Pelatihan Dosen Pendidikan Klinis	1. Dr. Qomarul Islamiyati, SP,KJ 2. Dr. I Putu Diatmika, M.Biomed., Sp.KJ 3. Dr. Lisa Putri Setiawati 4. Dr. Lusiana Wahyu Ratna W., Sp.KJ	12-13 Juli 2019	Aula Graha Mandalika Lt.2RSUD Prov.NTB	DPA-APBD/ BLUD
4	Setifikasi Operator Genzet	1. Bibit Kasmono, A.Md.,EM	29-31 Juli 2019	Hotel Golden Palace	DPA-APBD/ BLUD
5	Tarining Of Trainer Komunikasi Efektif Dalamn Asuhan Pasien Mendukung Peningkatan dan Keselamatan Pasien	1. Mukhtardi, S.Kep.Nes	23-28 Juli 2019	Hotel & Convention Festival Citylink Bandung	DPA-APBD/ BLUD
6	Training Manajemen Risiko K3 Rumah Sakit	1.Dr. Maria Lisdiana	3-6 Juli 2019	HSP Academy Training Center Tangerangm-Banten	DPA-APBD/ BLUD
7	Pelatihan Basic Trauma dan Cardiac Life Support 9BTCLS) Plus Manajemen Haji	1. Gaib, S.Kep.Ns 2. Ni Wayan Ratnawati, S.Kep.Ns	24-28 Juli 2019	Stikes Kusuma Bangsa-Mataram	DPA APBD/BLUD
Kegiatan Diklat Ekstern :					
1	Workshop Penyusunan Dokumen Perencanaan	1. Anna Maryani, S.Psi	6-8 Agustus 2019	Hotel Grand Legi-	DIPA Dinas

	Kebutuhan SDM Tingkat Prov.NTB	2. Nurkholis Ammi Majid, SKM		Mataram	Kesehatan Prov.NTB
2	Workshop Pemanfaatan Data SEPAKAT Untuk Peningkatan Kapasitas Perencanaan di Prov.NTB	1. Dian Gusmiyanti S.,A. Md.KG., SKM	7-8 Agustus 2019	Hotel Santika-Mataram	
3	Bimbingan Teknis Dengan Topik Pengadaan Barang Jasa di BLU Bidang Kesehatan Tidak Boleh Sama Dengan Pengadaan Barang Jasa APBD/APBN	1. Julasti Rondonuwu, SKM., MPH 2. Mujiasih, A.Md Far,SKM	20-22 Agustus 2019	EASTPARC Hotel-Yogyakarta	DPA-APBD/BLUD
4	Workshop Penyusunan Dokumen Perencanaan Kebutuhan SDM Tingkat Prov.NTB	1. Anna Maryani, S.Psi 2. Nurkholis Ammi Majid, SKM	28-30 Agustus 2019	Hotel Grand Legi-Mataram	DIPA Dinas Kesehatan Prov.NTB
Kegiatan Diklat Ekstern					
1	Workshop “Hands And Upper Externities Rehab”	Ayu Mahendri Sucita Amalia, A.Md.OT	9 s/d 11 September 2019	Harris Hotel Kuta River View, Badung Bali	DPA APBD-BLUD
2	Pelatihan Basic Trauma Cardiac Life Support (BTCLS) dan Manajemen Pelayanan Kesehatan Haji	1. Sri Hery Christina, A.Md.Kep 2. Dewa Ayu Wijayanti, A.Md. Kep 3. Puji irliana Handayani, A.Md. Kep 4. Fauzi Tsanifiandi, Amd. Kep	16-22 September 2019	STIKES Yarsi Mataram	-
3	Seminar Nasional “Gizi dan Keamanan Pangan” Umami Seasoning dan Keamanan Monosodium Glutamat (MSG)	1. Mizanti Agustiany, A.MG, SKM 2. Desak Putu Diah Suryani, A.Md.Gz 3. Ni Nengah Sriwarni, A.Md. Gz 4. I Dewa Made Mahendra K, S.ST 5. Hidayati, SKM 6. Astri Fitriati, A.Md. Gz	28-Sep-19	Auditorium Poltekkes Kemenkes, Mataram	-

		7. Yanti Wulandari, A.Md. Gz 8. Mustamiratun, A.Md.Gz 9. Baiq Nuriyansari, A.Md.Gz			
Kegiatan Diklat Ekstern					
1	Bimbingan teknis Penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran tahun 2020	1. Dr. Evi Kustini Somawijaya, MM 2. Dian Gusmiyanti S, SKM	10-13 Oktober 2019	Hotel Novotel, Yogyakarta	DPA APBD/BLUD
2	Diklat pengadaan barang dan jasa pemerintah tingkat dasar model belnded learning	1. Mujiasih, A.Md.Far, SKM 2. Mukhtardi, S.Kep, NS	10-18 Okt dan 21-22 Okt 2019	BPSDM Prov NTB	DPA APBD/BLUD
3	Pelatihan pelayanan kefarmasian dan penggunaan obat (PKPO) bagi tenaga kesehatan di rumah sakit	Mudrikah Darajati, S.Farm. Apt	14-18 Oktober 2019	Hotel Park Cilandak dan Instalasi Farmasi RSUP Fatmawati Jaksel	-
4	Pelatihan Up Skill Engineering	Taufik Kurahman	14-17 Oktober 2019	Fizz Hotel Mataram	DIPA BLK Lotim 2019
5	Pelatihan Up Skill Engineering	Sudirman	21-24 Okrober 2019	Grand Madani Hotel	DIPA BLK Lotim 2019
6	Seminar dengan tema “Peran Perawat Manajer Dalam Pengolahan Asuhan di Era Akreditasi”	1. Hatmiati, S.Kep, Ns 2. Dewi Susanti, S.Kep, Ns 3. Mugni, S.Kep	19 Oktober 2019	Hotel Aston Inn Mataram	DPA APBD/BLUD
7	Bimtek “Menyusun Laporan Keuangan dan Pertanggungjawaban secara hypercepat”	Hurun In, SE, M.Ak	29-31 Oktober 2019	Eastpark hotel, Yogyakarta	DPA APBD/BLUD
8	Workshop dengan tema Sistem Informasi Komunikasi Tiga Pilar (SIRUKOGALAR) dalam menuntaskan tindakan pasung pada ODGJ di Provinsi NTB	Dr. Hj. Wiwin Nurhasida	21-22 Oktober 2019	Hotel Grand Legi Mataram	DPA APBD/BLUD
9	Workshop perizinan dan klarifikasi RS	Dr. Evi Kustini Somawijaya, MM	21-23 Oktober 2019	M. Hotel Mataram	DIPA Dikes Provinsi NTB TA. 2019
10	Kongres Nasional IX Perhimpunan Dokter	Dr. I Putu Diatmika, M.Biomed,	23-27 Oktober 2019	Hotel Grand	DPA

	Spesialis Kedokteran Jiwa Indonesia (KONAS IX PDSKJI)	Sp.KJ		Senyur, Balikpapan, Kaltim	APBD/BLUD
11	Workshop audit dan surveilans pencegahan dan pengendalian infeksi bagi infection prevention control link nurse (IPCLN)	<ol style="list-style-type: none"> 1. M. Alfian Wahyudi, S.Kep 2. Ida Ayu Pt. Sukawati, S.Kep, Ns 3. Manja Prihatiningrum, A.Md.Kep 4. Sosalita Ayu Lestari, 5. Eka Nur Zulqaidah, S.Kep, Ns 6. Aditya Laviyandi, S.Kep, Ns 7. Heri Taufik Hidayat, S.Kep, Ns 8. Lalu Jamiludin, S.Kep, Ns 9. M. Rudi Harlan, A.Md.Kep 10. Baiq Ema Rahma D, Amd. Kep 	23-24 Oktober 2019	Aula Manajemen RSJ Mutiara Sukma	DPA APBD/BLUD
	Kegiatan Diklat Ekstern				
1	Seminar tahunan Perhimpunan Dokter Spesialis Kesehatan Jiwa (PDSKJI)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dr. I Putu Diatmika, M. Biomed, Sp.Kj 2. Dr. Lusiana Wahyu Ratna W, Sp.KJ 3. Dr. Qomarul Islamiyati, Sp.KJ 4. Dr. Hj. Wiwin Nurhasida 5. Dr. A.A.A Arimawati 6. Dr. Lisa Putri setiawati 7. Dr. Maria Lisdiana 8. Dr. Hj. Siti Nafsiah 9. Dr. Sindi Antika 10. Dr. Yuni Trihasti P 11. Ali Mustofa, S.Kep, Ns 	3-Nov-19	Hotel puri indah, Mataram	Mandiri

		12. Hatmiati, S.Kep, Ns 13. Sri Nuryana, S.Kep, Ns 14. Nurhaela, S.Kep, Ns 15. Enny Ratna Indriyani, S.Kep, Ns 16. Ervina Lidyawati 17. M. Hazairin, A.Md.Kep			
2	Bimtek penulisan kreatif dan analisis konten	1. Julastri Rondonuwu, SKM, MPH 2. . Mujiasih, Amd.Far, SKM 3. Dian Gusmiyanti S, A.Md.KG, SKM	1-Nov-19	Hotel Lombok Astoria, Mataram	
3	Simposia dan Workshop Implementasi PPRA di Rumah Sakit : Tantangan dan perkembangan terkini	Mudrikah Darajati, S.Farm, Apt	16-17 Nov 2019	Hotel Lombok Raya, Mataram	Mandiri
4	Bimtek cara distribusi obat yang baik bagi petugas di sarana kefarmasian provinsi NTB	Mudrikah Darajati, S.Farm, Apt	26-27 Nov 2019	Hotel Golden Palace, Mataram	DIPA BBPOM
5	Workshop peningkatan mutu dan keselamatan pasien (PMKP) dan tata kelola rumah sakit (TKRS) dalam standar nasional akreditasi RS (SNARS)	Novita Veranita, SKM, MPH	26-28 Nov 2019	Harris Hotel & Convention, Denpasar	DPA-APBD/BLUD
6	Sosialisasi pengembangan perpustakaan khusus/instansi bagi perpustakaan/pengelola perpustakaan khusus/instansi dinas/instansi tingkat prov. NTB	Ervina Lidyawati, S.Adm	12 Desember 2019	Aula Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Prov. NTB	RBA BLUD RSJMS
7	Pelatihan jabatan fungsional penyuluh kesehatan masyarakat jenjang ahli	1. Suratni, S.Kep, Ns, MPH	1-9 Desember 2019	Bapelkes Provinsi NTB	RBA BLUD RSJMS
8	Pelatihan jabatan fungsional sanitarian terampil penyelia tahun 2019	Nurmin	1-10 Desember 2019	Bapelkes Provinsi NTB	DIPA BBPK Jakarta TA. 2019

Lampiran 3.

FASILITAS RUMAH SAKIT

a. Peralatan Medis

NO	RUANG	NAMA ALAT	JML	KONDISI ALAT		
				B	KB	RB
1	Rawat Jalan					
	* Poli Gigi	Dental Chair	1	1	0	0
		Dental Equipment	1	1	0	0
		Dental Equipment	2	1	0	0
		Dental Unit	1	1	0	0
		Dental Unit	1	1	0	0
		Dental Unit	1	1	0	0
		Sterilisator	1	1	0	0
		Scaller Mectron	1	1	0	0
	* Radiologi	X-Ray Unit	1	1	0	0
	* Elektromedik	Tempat Tidur Besi/Metal (Lengkap)	1	0	1	0
		Alat Kesehatan Perawatan Lain-Lain	2	0	1	0
		Alat Kesehatan Perawatan Lain-Lain	1	1	0	0
		Instrument Table	1	2	0	0
		Screen Pembatas	2	1	0	0
		ALat Kedokteran Umum Lain Lain	2	0	1	0
		Alat Kesehatan Perawatan Lain-Lain	1	1	0	0
		Nebulizer	1	1	0	0
		Electrocardiograph	1	0	0	0
		Suction Pump	1	1	0	0
		EEG	2	1	1	0
		LF Electro Therapy/ECT	1	1	0	0
		Tensi Meter	1			
		Timbangan badan	2	1	0	0
		Stetoscope	1	1	0	0
		Alat Kesehatan Perawatan Lain-Lain	1	20	0	0
	* Laboratorium	Hematology Analyzer	1	0	0	2
		ALat Kedokteran Umum Lain Lain	1	1	0	0
		Aquadestilator	1	0	0	1
		automatic Volatge Regulator (AVR)	1	1	0	0
		Centrifuge	1	1	0	0
	* Poli Anak	Timbangan badan	1	1	0	0
		Measuring Scale	1	2	0	0
		Stetoscope	1	1	0	0
		Tensi Meter	1	1	0	0
		Infusing Stand	2	0	1	0
		Senter	1			
		Hammer Reflex	1			
		Tandu Dorong	1			
	* Poliklinik	Tensi Meter	1			
		Tensi Meter	1			
		Whell Chair	2		2	
		Whell Chair	1		1	
		Whell Chair	1		1	

NO	RUANG	NAMA ALAT	JML	KONDISI ALAT		
				B	KB	RB
2	Rawat Inap					
	* Flamboyan	Tandu Dorong	2	2	0	0
	* Angsoka	Video Monitor	1		1	0
		Tensi Meter	1		1	0
		Hammer Reflex	1	1	0	0
		Alat Kesehatan Perawatan Lain-Lain	1	1	0	0
		Timbangan Badan	1	1	0	0
	* Dahlia	Timbangan Badan	1	1	0	0
		Measuring Scale	1	1	0	0
		Tensi Meter	1	1	0	0
		Stetoscope	1	1	0	0
		Infusing Stand	1	1	0	0
		ALat Kedokteran Umum Lain Lain	1	1	0	0
		Whell Chair	1			
	* Mawar	Alat Kesehatan Perawatan Lain-Lain	1	1	0	0
		Alat Kesehatan Perawatan Lain-Lain	1	1	0	0
		Sterilisator	1	1	0	0
		Hammer Reflex	1	1	0	0
		Sepeda Gayung	1	1	0	0
		Whell Chair	2	1	1	0
	* Mawar	Alat Kesehatan Perawatan Lain-Lain	1			
		Tandu Dorong	1			
		Stetoscope	1			
		Tensi Meter	1			
		Timbangan badan	1			
		Hammer Reflex	1	1	0	0
		Alat Kesehatan Perawatan Lain-Lain	1	1	0	0
		Infusing Stand	1	1	0	0
	* Melati	Measuring Scale	1	1	0	0
		Hammer Reflex	1	1	0	0
		Thermometer Oral,Air Raksa	1	1	0	0
	* Anggrek	Stetoscope	1	0	0	1
		Tensi Meter	1	1	0	0
		Timbangan Badan	1	0	0	1
		Instrument Table	1	1	0	0
		Measuring Scale	1	1	0	0
		Hammer Reflex	1	1	0	0
		Air Raksa	1	1	0	0
		Infusion Stand	1	1	0	0
		Tromol	2	1	0	0
3	IGD	Instrument Table	1	1	0	0
		Instrument Trolley	1	1	0	0
		Minor Surgeri Set	4	4	0	0
		Mayor Surgeri Set	1	1	0	0
		Electrocardiograph	1	1	0	0
		Operating Lamp	1	1	0	0
		Infusion Pump	1	1	0	0
		Oxygen Test	1	1	0	0
		Emergency Trolley/ Tandu Dorong	1	1	0	0
		Infusion Stand	5	5	0	0

b. Peralatan Non Medis

NO.	NAMA ALAT	JUMLAH	KONDISI ALAT		
			B	KB	RB
1	R. Radiologi				
	- Meja kerja pegawai non struktural	3	3	0	0
	- Lemai kayu	1	1	0	0
2	PMKP/PPI				
	- Kursi besi metal	5	5		
	- Komputer/PC	1	1		
	- Lemari kaca	1	1		
	- Meja kayu/rotan coklat	1	1		
	- Meja kayu/rotan putih	5	5		
	- Rak Kayu	1	1		
	- Printer	2	2		
3	R. PPID				
	- Meja kerja pegawai non struktural	1	1		
	- Kursi rapat	1	1		
	- Printer	1	1		
	- Bangku kayu	1	1		
	- Laptop	1	1		
	- Laptop				
4	R. Rehabilitasi				
	- Meja kerja pegawai non struktural	7	7		
	- Meja kayu/rotan putih	4	4		
	- Kursi besi metal	10	10		
	- Lemari kayu	1	1		
	- Lemari arsip untuk arsip dinamis	1			1
	- Kipas angin	1	1		
	- Printer	1	1		
	- Buffet kayu	1	1		
	- Alat rumah tangga lainnya	5	5		
	- PC Unit	1	1		
	- Video monitor/CCTV	1	1		
	- Alat musik/band	3	3		
	- Alat olahraga lainnya	1	1		
5	R. I.T				
	- Meja kerja pegawai non struktural	4	4		
	- Kursi besi metal	4	4		
	- Laptop	1	1		
	- Camera	2	2		
	Kipas angin	1		1	
	- Server	1	1		

6	R. Verifikasi				
	- Meja kerja pegawai non struktural	6	6		
	- Kursi besi metal	4	4		
	- Kursi pegawai non struktural	3	3		
	- PC. Unit	5	5		
	- Printer	4	4		
	- Scanner	1	1		
7	R. Supervisi				
	- Meja kerja pegawai non struktural	1	1		
	- Kursi pegawai non struktural	3	3		
	- Kipas angin	1		1	
	- Lemari Es	1	1		
	- Sofa	1	1		
	- Lemari besi	2	1	1	
	- TV	1	1		
	- PC. Unit	1	1		
8	R. PPL				
	- Meja kerja pegawai non struktural	3	3		
	- Laptop	3	3		
	- Kursi besi/metal	2	2		
	- Kursi pegawai non struktural	3	3		
	- Lemari kayu	1	1		
	- kipas angin	1	1		
	- Lemari Es	1	1		
	- Printer	1	1		
9	R. MPP (Manager Perawatan Pasien)				
	- Meja kerja pegawai non struktural	2		2	
	- Meja kayu/rotan putih	1	1		
	- Lemari kayu	1	1		
	- Kursi pegawai non struktural	3	3		
	- Kursi plastik	1	1		
	- Lemari arsip untuk arsip dinamis	1	1		
10	R. Laboratorium				
	- Meja kerja pegawai non struktural	6	6		
	- Meja komputer	1	1		
	- Filling besi/metal	2	2		
	- Lemari Es	1	1		
	- AC. Unit	1	1		
	- PC. Unit	1	1		
	- Printer	1	1		
11	R. Urusan Kepegawaian				
	- Meja kerja pegawai non struktural	4	4		
	- Lemari kayu	1	1		
	- Kursi besi/metal	4	4		

	- Kursi Rapat	2	2		
	- Kipas angin	1	1		
	- Laptop	2	2		
	- PC Unit	3	3		
	- Printer	1	1		
	- Rak besi metal	1	1		
12	R. Keswamas				
	- Meja kayu/rotan putih	5	5		
	- Kursi kerja pegawai non struktural	8	5	3	
	- Kursi rapat	4		4	
	- Kipas angin berdiri	2	2		
	- Lemari besi	1	1		
	- Lemari Es	1	1		
	- Lemari kayu	3	3		
	- PC. Unit	1	1		
	- Kursi kerja pejabat eselon IV	1	1		
	- Meja kerja pegawai non struktural	1	1		
13	R. RM (Poliklinik)				
	- Meja kerja pegawai non struktural	1	1		
	- Meja kayu/rotan putih	1	1		
	- Alat pemadam portable	1	1		
	- Kursi kerja pegawai non struktural	2	2		
	- Kursi rapat	1	1		
	- PC, Unit	1	1		
	- Lemari kayu	1	1		
	- Rak besi/metal	1	1		
	- Kipas angin	1	1		
	- Kursi plastik	1	1		
	- Rak kayu	1	1		
14	R. RM (Asrama)				
	- Meja kerja pegawai non struktural	2	2		
	- Meja kayu/rotan putih	1	1		
	- Meja komputer	1	1		
	- Rak kayu	1	1		
	- Kursi kerja pegawai non struktural	4	4		
	- Kursi plastik	3	3		
	- Kursi rapat	2	2		
	- PC, Unit	1	1		
15	R. Rekam Medik (3)				
	- Rotary filling	1	1		
	- Lemari kaca	1	1		
	- Meja kerja pegawai non struktural	1	1		
	- Kursi pegawai non struktural	1	1		
	- Kursi rapat	1	1		
	- AC Unit	1	1		

	- Rak kayu	3	3		
	- Lemari arsip/putih	1	1		
16	R. Kenanga				
	- AC Seplit	1	1		
	- Bantal	9	9		
	- Bangku tunggu	2	1		1
	- Dispenser	2			1
	- Kursi tamu	1	1		
	- Kursi plastik	9	9		
	- Kursi kerja pegawai non struktural	1	1		
	- Kursi kerja pejabat Eselon III	1	1		
	- Kursi besi metal	5	5		
	- Kursi plastik	15	10		5
	- Kipas angin	1	1		
	- Kasur	15	15		
	- Lemari kaca	1	1		
	- Lemari kayu	1	1		
	- Lemari Es	1	1		
	- Meja makan	2	2		
	- Meja periksa pasien	1	1		
	- Meja reseption	1	1		
	- Meja kayu/rotan	5	5		
	- Meja kerja pegawai non struktural	6	6		
	- Moubiler Lainnya	1	1		
	- Papan pengumuman	1	1		
	- PC Unit	1	1		
	- Papan visualisasi kecil	1	1		
	- Sofa hitam/kursi	3	3		
	- TV	1	1		
	- White board	1	1		
	- Apar	1	1		
	- Papan Pengumuman				
	- Alat dapur lain-lain	1	1		
	- Lemari penyimpanan RM	1	1		
17	R. Wijaya kusuma				
	- Lemari kayu	1	1		
	- Meja makan	5	4	1	
	- Meja reseption	1	1		
	- Kipas angin	1	1		
	- Video monitor	1	1		
	- Alat dapur lainnya	1	1		
	- Papan pengumuman/code red	1	1		
	- Meja kayu/rotan	1	1		
	- Kursi besi/metal	36	36		
	- Meja kerja pegawai non struktural	1	1		
	- Kasur	22	22		
	- Bangku tunggu	2	2		

	- Alat pemadam portable	1	1		
	- Lemari	1		1	
	- Kursi plastik	1		1	
	- Lemari kayu	1	1		
18	R. Dahlia				
	- Kursi kerja pegawai non struktural	8	4	3	1
	- Lemari kayu	6	5		1
	- kursi plastik	14	9	5	
	- Sofa	1	1		
	- Kipas angin	1	1		
	- Bangku tunggu	2	1	1	
	- Alat pemadam portable	1	1		
	- Rak kayu	1	1		
	- Papan pengumuman/code red	1	1		
	- Kasur	2	2		
	- Sepeda	2	2		
	- Meja komputer	1	1		
	- Lemari arsip untuk arsip dinamis	1	1		
	- Kursi besi metal	1	1		
	- PC Unit	1	1		
	- TV	1	1		
	- Dispenser	1	1		
	- Kursi rapat	1		1	
	- Termos air minum	3	2	1	
	- CCTV	1	1		
19	R. Elektromedik				
	- Meja kerja pegawai non struktural	3	3		
	- Meja kayu/rotan	1		1	
	- Kursi kerja pegawai non struktural	5	5		
	- Rak kayu	1	1		
	- Lemari kayu	2	2		
	- AC Unit	1	1		
	- Instrumen table	1	1		
	- Komputer	1	1		
	- Alat dapur lainnya	2	2		
20	R. Instalasi Gizi				
	- Meja kayu/rotan putih	7	5	2	
	- Meja kerja pegawai non struktural	3	2	1	
	- Kipas angin	8	8		
	- Buffet kaca	1	1		
	- Lemari arsip untuk arsip dinamis	1	1		
	- Lemari besi	2	2		
	- Lemari kayu	1		1	
	- Printer	2	2		
	- Kursi besi/metal	7	5	2	
	- Kursi rapat	3	2	1	

	- PC Unit	1	1		
	- Printer				
	- Meja komputer	2	1	1	
	- Meja besi metal	2	2		
	- Bangku tunggu	2	2		
	- Kursi tamu	3	3		
	- Bangku sekolah	1	1		
	- Filling besi/metal	1	1		
	- Lemari Es	5	5		
	- Exhaust Fan	4	4		
	- Rak pengangkat piring susun 3/disk collector cart 3 steeps	4	4		
	- Meja besi/metal	8	8		
	- Alat dapur lainnya	16	16		
	- Rice Cooker	4	4		
	- Meja makan	2	2		
	- AC Split	1	1		
	- Lemari arsip untuk arsip dinamis	2	2		
	- Meja telepon	1	1		
	- Dsipenser	1	1		
	- Alat pemadam portable	2	2		
	- Papan pengumuman	2	2		
	- Kursi plastik	2	1	1	
	- Kasur/matras	1	1		
	- Alat timbangan lainnya	1	1		
	- Tabung gas	6	6		
	- Blender	1	1		
	- Gerobak lori	3	3		
	- Troli makanan 2 rak	3	3		
	- Plato stainless stell	150	150		
	- Talenan warna	12	12		
	- Pisau besar warna	12	12		
	- Insectcatcher	1	1		
	- Trolley Supermarket	1	1		
	- Trolley barang	1	1		
	- Timbangan/dacing standing	1	1		
	- Tatakan gas LPG	5	5		
	- Penangkap lemak	2	2		
	- Tempat snack tertutup	9	9		
	- Partisi kayu untuk beras	1	1		
	- Termometer kulkas digital	6	6		
21	R. Keuangan				
	- Meja kerja pegawai non struktural	8	8		
	- Kipas angin	2	2		
	- Kursi kerja pegawai non struktural	10	10		
	- Printer	2	2		
	- Brand kas	2	2		
	- Laptop	3	3		

	- Bangku tunggu	5	5		
	- Lemari kayu	2	2		
	- Alat penghancur kertas	1	1		
	- Komputer set	2	2		
	- Dispenser	1	1		
	- Mesin ketik manual longewagen (18)	1		1	
	- Bangku kayu	2	2		
22	R. IPSRS				
	- Meja kayu/rotan putih	6	6		
	- Lemari arsip untuk arsip dinamis	1	1		
	- Rak besi metal	1	1		
	- Lemari besi	2	2		
	- Dispenser	2	2		
	- Kipas angin	2	2		
	- Kursi kerja pegawai non struktural	9	9		
	- Alat pemadam portable	1	1		
	- PC Unit	1	1		
	- Printer	1	1		
	- Meja biro	2	2		
	- Kursi putar	1		1	
	- Gerobak dorong	4	4		
	- Gerobak lori	3	3		
	- Tandu dorong	1	1		
	- Filling besi	1	1		
	- Lemari kayu	1	1		
	- Kursi besi	5	5		
	- Kursi rapat	2	2		
	- Bangku sekolah	1	1		
	- Mesin potong rumput	4	4		
	- Mesin cuci	4	4		
	- Tangga aluminium	1	1		
	- Meisn pengering	2	2		
	- Meja kerja pejabat eselon IV	1	1		
	- Meja kerja pegawai non struktural	6	6		
	- Mesin strika uap	1	1		
	- Kipas angin	1	1		
	- Setrika	1	1		
	- Mesin jahit	1	1		
	- Bangku tunggu	1		1	
23	R. Psioterapi				
	- Meja kerja pegawai non struktural	2	2		
	- Kursi besi metal	3	3		
	- Kursi besi pegawai non struktural	1	1		
	- Lemari kayu	1	1		
	- AC Split	1	1		
	- Instrumen table	1	1		
	- PC Unit	1	1		

	- Video monitor/CCTV	1	1		
	- Lemari kayu	1	1		
	- Lemari besi	1		1	
	- Video monitor	1		1	
	- Lemari es	1	1		
	- Kasur	26	1		
	- Kipas angin	2	1	1	
	- Alat dapur lainnya	1	1		
	- Papan pengumuman	2	2		
	- Alat pemadam portable	1	1		
24	R. Angsoka				
	- Meja kerja pegawai non struktural	3	3		
	- Meja periksa pasien	1	1		
	- Meja makan	3	3		
	- Kursi besi/metal	8	5	3	
	- Kursi Plastik	17	13	4	
	- Kardek besi/metal	1	1		
	- Rak kayu	1	1		
	- Lemari kayu	1	1		
	- Lemari besi	1		1	
	- Video monitor	1		1	
	- Lemari Es	1	1		
	- Kasur	26		1	
	- Kipas angin	2	1		1
	- Alat dapur lainnya	1	1		
	- Papan pengumuman	2	2		
	- Alat pemadam portable	1	1		
25	R. Mawar				
	- Meja kerja non struktural	3	3		
	- Meja makan	3	3		
	- Kursi kerja pegawai non struktural	3	3		
	- Kursi besi/metal	1	1		
	- Kursi plastik	11	10	1	
	- Rak kayu	3	2	1	
	- Kardek besi/metal	1	1		
	- Lemari pakaian	1	1		
	- Lemari besi	1	1		
	- Lemari kayu	2	2		
	- Lemari arsip untuk arsip dinamis	1	1		
	- Papan pengumuman	1	1		
	- Alat pemadam portable	1	1		
	- Bangku tunggu	1	1		
	- Moubiler lainnya	1	1		
	- Sofa	1	1		
	- Kipas angin	1	1		
	- CCTV	1	1		
	- PC Unit	1	1		

	- TV	2	1	1	
	- Kulkas	1	1		
	- Dispenser	1	1		
	- Alat dapur lainnya	5	5		
	- Alat kantor lainnya	1	1		
	- Kasur	24	24		
	- Bantal	20	20		
	- Sepeda	1	1		
26	R. VCT				
	- Meja kayu/rotan putih	2	2		
	- Kursi kerja pegawai non struktural	3	3		
	- Kursi besi/metal	2	2		
	- Kursi plastik	3	3		
	- TV	1	1		
	- Printer	2	2		
	- Sofa	3	3		
	- Kursi rapat				
	- Meja kerja pegawai non struktural	2		2	
	- Bangku tunggu	3	3		
	- Rak kayu	1	1		
	- Lemari kayu	1	1		
	- Papan pengumuman/code red	1	1		
	- Papan pengumuman	1	1		
	- Filling besi	1			1
	- Lemari besi	1		1	
	- Alat pemadam portable	1	1		
	- Dispenser	1	1		
27	R. Asset				
	- Lemari kayu	2	2		
	- Meja kayu/rotan putih	2	2		
	- Meja kerja pegawai non struktural	4	4		
	- Kursi besi metal	2	2		
	- Kursi rapat	1	1		
	- Kursi kerja pegawai non struktural	6	6		
	- Kursi kerja pejabat Eselon IV	3	3		
	- Kursi kerja pejabat Eselon III	1	1		
	- Buffet kayu	1	1		
	- Kipas angin	9	9		
	- Printer	2	1	1	
	- Laptop	3	1	2	
	- Dispenser	1	1		
	- Kendaraan bermotor rida 3	1	1		
	- Sepeda motor	1	1		
	- Tandu dorong	2	2		
	- Alat pemadam portable	1	1		
	- papan pengumuman	1	1		

28	R. Urusan Umum				
	- Lemari kayu	1	1		
	- Meja kerja pegawai non struktural	4	4		
	- Kursi rapat	3	3		
	- Kipas angin	2	2		
	- Bangku kayu	1	1		
	- Kursi besi/metal	7	6	1	
	- Wireles	1		1	
	- Dispenser	1	1		
	- PC Unit	1	1		
	- Sepeda motor	2	2		
	- Sation wagon	4	4		
	- Micro bus (HAICE)	1	1		
	- Mobil ambulance	2	2		
29	R. Psikometri				
	- Meja kerja pegawai non struktural	3	3		
	- Lemari kayu	1	1		
	- Kursi besi/metal	4	4		
	- Kursi kerja pegawai non struktural	3	3		
	- Printer	1	1		
	- Laptop	1	1		
	- Kursi rapat	8	8		
	- AC Unit	1	1		
	- Alat kedokteran jiwa lain-lain (Scanner MMPI 2)	1	1		
30	R. Flamboyan				
	- Meja periksa pasien	1	1		
	- Meja kayu/rotan putih	3	3		
	- Kursi besi metal	3	2	1	
	- Kursi plastik	9	2	7	
	- Kipas angin	2	2		
	- Instrumen table	1	1		
	- Video monitor	1	1		
	- Alat pemadam portable	1	1		
	- Papan pengumuman	1	1		
	- Tandu dorong	1	1		
	- Lemari pakaian	1	1		
	- kasur	16	9	7	
	- Alat dapur lainnya	1	1		
	- Tempat tidur besi/metal (lengkap)	19	19		
	- Bangku tunggu	2	2		
	- Sepeda	1	1		
	- Lemari penyimpanan RM	2	2		
31	R. Instalasi Farmasi				
	- Meja periksa pasien	1	1		
	- Meja kayu/rotan putih	2	2		

	- Meja kerja pegawai non struktural	4	4		
	- Kursi besi metal	4	4		
	- Kursi kerja pegawai non struktural	5	5		
	- Kursi rapat	4	4		
	- Dispenser	1	1		
	- Kipas angin	2	2		
	- PC Unit	3	3		
	- Video monitor	1	1		
	- Kursi plastik	2	2		
	- Lemari kaca	7	7		
	- Locker pasien/blockwood	1	1		
	- Lemari besi	1	1		
	- Lemari ES	1	1		
	- Tandu dorong	2	2		
	- Alat pemadam portable	1	1		
	- Lemari kayu	1	1		
	- Rak besi metal	1	1		
	- Fillig besi/metal	1	1		
	- AC Unit	1	1		
	- Refrigerator/Freezer	1	1		
	- Meja komputer	1	1		
	- Meja biro	1	1		
	- Printer	1	1		
	- papan pengumuman	1	1		
	- PC Unit	2	2		
	- Bangku tunggu	10	10		
	- Lemari arsip putih	1	1		
	- Lemari penyimpanan high alert	1	1		
	- Rak penyimpanan obat farmasi	2	2		
	- Lemari penyimpanan RM	2	2		
32	R. Poli Gigi				
	- Lemari kayu	1	1		
	- Meja kerja pegawai non struktural	2		2	
	- Kursi besi metal	2	2		
	- Kursi kerja pegawai non struktural	2	2		
	- AC split	1	1		
	- Kursi plastik	1	1		
33	R. Poli Anak				
	- Meja kayu/rotan putih	4	4		
	- Kursi besi metal	6	5	1	
	- Kursi kerja pegawai non struktural	9	9		
	- Kursi plastik	5	5		
	- Senter	1	1		
	- Meja kerja pegawai non struktural	6	6		
	- AC Unit	1	1		
	- Tandu dorong	1	1		

34	R Instalasi Diklit				
	- Meja kayu/rotan putih	1	1		
	- Kursi besi/metal	2	2		
	- Meja kerja pegawai non struktural	2	2		
	- Kursi kerj apegawai non struktural	12	12		
	- PC Unit	2	2		
	- Printer	2	2		
	- Dispenser	1	1		
	- Lemari kayu	1	1		
	- Kipas angin	1	1		
	- Rak besi/metal	1	1		
	- Professional sound system	2	2		
	- Display	2	2		
	- Layar film	2	2		
	- Laptop	2	2		
	- Kursi rapat	165	155	10	
35	R. Kasie Penunjang Medik				
	- Meja kerja pegawai non struktural	2	2		
	- Kursi besi/metal	3	3		
	- Kursi kerja pegawai non struktural	1	1		
	- Lemari kayu	1	1		
	- Kursi kerja pejabat Eselon IV	1	1		
	- Kipas angin	1	1		
	- laptop	1	1		
36	R. Kasie Keperawatan				
	- Meja kerja pegawai non struktural	4	4		
	- Kursi besi/metal	6	6		
	- Kursi kerja pegawai non struktural	1	1		
	- Lemari arsip untuk arsip dinamis	1	1		
	- Kipas angin	1	1		
	- Kursi kerja pejabat Eselon IV	1	1		
	- Printer	1	1		
37	R. Kasie Pelayanan Medik				
	- Meja kerja pegawai non struktural	3	3		
	- Kursi besi metal	3	3		
	- Kursi kerja pegawai non struktural	2	2		
	- Lemari kayu	1	1		
	- Kipas angin	1	1		
	- PC Unit	1	1		
	- Printer	1	1		
	- Laptop	1	1		
38	R. Lobi Rehab/Kantor/Kasie				
	- Kursi rapat	4	3	1	
	- Bangku tunggu	5	5		
	- Papan pengumuman	2	2		

	- Alat pemadam portable	1	1		
	- Lemari kaca	1	1		
	- Lemari kayu	2	2		
	- Sofa	1	1		
39	R. Kasubbag TU				
	- Meja kerja pegawai non struktural	2	2		
	- Lemari Es	1	1		
	- Kipas angin	1	1		
	- Kursi besi/metal	1	1		
	- Kursi kerja pegawai non struktural	3	3		
	- Lemari kayu	1	1		
	- Kursi kerja pejabat Eselon IV	1	1		
	- Bangku kayu	1	1		
	- Laptop	1	1		
40	R. Direktur				
	- Meja kerja pegawai non struktural	1	1		
	-Meja kerja pejabat Eselon III	1	1		
	- Kursi kerja pejabat Eselon IV	1	1		
	- Lemari kayu	2	2		
	- AC Unit	1	1		
	- Dispenser	1	1		
	- Laptop	1		1	
41	R. Rapat Direktur				
	- Meja kayu/rotan putih	2	2		
	- Kipas angin	2	2		
	- Meja rapat pejabat Eselon III	1	1		
	- Kursi besi/metal	23	23		
	- Kursi kerja pegawai non struktural	3	3		
42	Ruang Tunggu Depan				
	- Whell Chair	4		4	
	- Bangku tunggu	5	5		
	- Kursi besi/metal	1	1		
	- Dispenser	1	1		
	- Wirelles	1	1		
43	Ruang Admisi				
	- Moubiler lainnya	1	1		
	- Kursi kerja pegawai non struktural	3	3		
	- Dispenser	1	1		
	- Printer	1	1		
	- Camera	1	1		
	- Laptop	1	1		
44	Ruang Bendahara Penerima				
	- Meja kerja pegawai non struktural	1	1		

	- Meja kayu/roti putih	2	2		
	- Kursi besi/metal	5	5		
	- Dispenser	1	1		
	- Laptop	1	1		
	- PC. Unit	1	1		
	- Lemari kayu	1	1		
45	R. Poli Saraf				
	- Meja kerja pegawai non struktural	2	2		
	- Kursi plastik	4	1	3	
	- Kursi besi/metal	2	2		
	- Tandu dorong	1	1		
	- Kursi lipat	1	1		
	- AC Split	1	1		

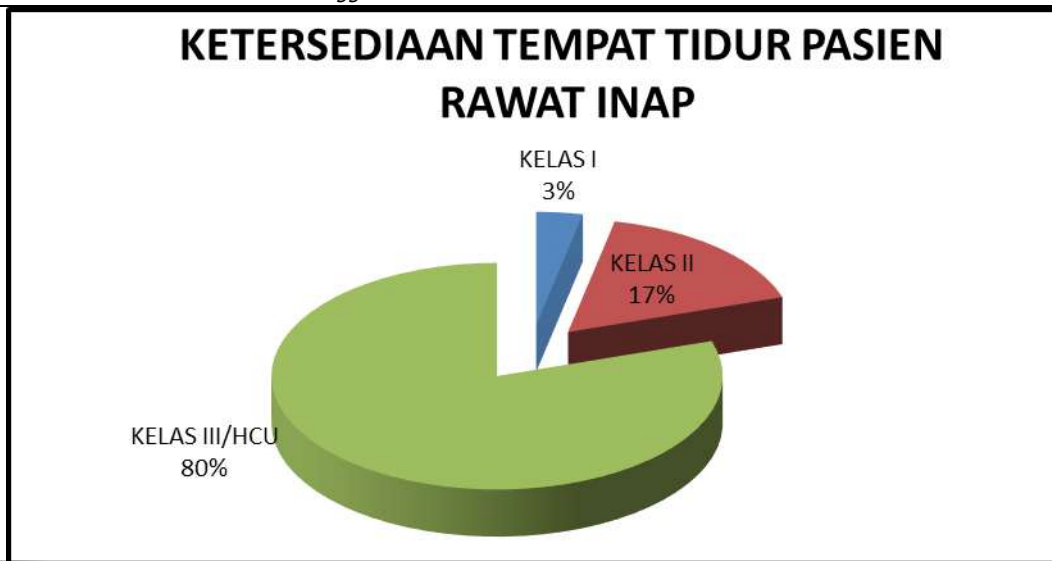
c. Tanah Bangunan

Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma Nusa Tenggara Barat berdiri di atas lahan seluas 60.000 m² dengan total luas lahan yang terpakai 53.006 m² terdiri dari bangunan gedung 44.932 m², dan Non gedung 8.083 m², sisa luas area yang belum terpakai 6.994 m². Berikut rincian nama dan luas bangunan RSJ Mutiara Sukma:

No.	Nama Bangunan	Luas (m ²)	Ket
1	Bangunan wilayah tengah	31.972	
2	Bangunan wilayah belakang	11.356	
3	Kantin dan Parkiran depan	1.595	
4	Landscape	4.258	
5	Jalan	3.825	
	Jumlah	53.006	

d. Kapasitas Tempat Tidur = 150 TT

NO	RUANGAN	KELAS				JUMLAH
		VIP	I	II	III/HCU	
1	R. Anggrek (Px Narkoba ♀+♂)	0	0	15	0	15
2	R. Intensive Dahlia (zaal ♀)	0	0	0	25	25
3	R. Intermediate Angsoka (zaal ♂)	0	0	0	20	20
4	R. Intermediate Mawar (zaal ♂)	0	0	0	20	20
5	R. PHCU Melati (zaal ♂)	0	0	0	20	20
6	R. Wijaya Kusuma (♀+♂)	0	0	0	15	15
7	Kenanga	4	6	10	0	20
8	R. Flamboyan (zaal ♂+♀)	0	0	0	15	15
	JUMLAH	4	6	25	115	150



Lampiran 4.

PELAYANAN RAWAT JALAN

a. Jumlah Kunjungan Rawat Jalan

NO	URAIAN	TAHUN				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Kunjungan	36,740	44,409	49,827	45,871	35,456
2	Rata-Rata Kunjungan/Hari Kerja	125	128	169	188	142

b. Kunjungan Rawat Jalan Menurut Status Pembayaran

NO	STATUS PEMBAYARAN	JUMLAH	%
1	Umum	7,642	21.55
2	BPJS	27,380	77.20
3	BANSOS	443	1.25
TOTAL		35,465	100.00



c. **Kunjungan Berdasarkan Jenis Kunjungan**

NO	JENIS KUNJUNGAN	JUMLAH	%
1	Lama	33,528	94.54
2	Baru	1,937	5.46
TOTAL		35,465	100.00

d. **Kunjungan Berdasarkan Jenis Kelamin**

NO	JENIS KELAMIN	JUMLAH	%
1	Laki-laki	21,334	60.16
2	Perempuan	14,131	39.84
TOTAL		35,465	100.00

e. **Kunjungan Rawat Jalan Berdasarkan Kelompok Umur**

NO	KELOMPOK UMUR	JUMLAH	%
1	1 - 4 Th	480	1.35
2	5 - 14 Th	2,924	8.24
3	15 - 24 Th	4,742	13.37
4	25 - 44 Th	14,741	41.56
5	45 - 64 Th	10,045	28.32
6	65 + Th	2,533	7.14
TOTAL		35,465	100.00

f. **Kunjungan Rawat Jalan Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH	%
1	Perguruan Tinggi	2066	5.83
2	Diploma	598	1.69
3	SLTA	10277	28.98
4	SLTP	5570	15.71
5	SD	9394	26.49
6	SLB	169	0.48
7	Tidak Sekolah	7391	20.84
TOTAL		35,465	100.00

g. Kunjungan Rawat Jalan Berdasarkan Jenis Pekerjaan

NO	JENIS PEKERJAAN	JUMLAH	%
1	PNS	1,549	4.37
2	TNI/Polri	222	0.63
3	Pensiunan / Purnawirawan	101	0.28
4	Tani / Nelayan	4,548	12.82
5	Buruh	855	2.41
6	Swasta	7,681	21.66
7	Tidak bekerja	20,509	57.83
TOTAL		35,465	100.00

h. Kunjungan Rawat Jalan Berdasarkan Asal Rujukan BPJS

NO	ASAL RUJUKAN	JUMLAH	%
1	PKM Kota Mataram	8,606	30.93
2	PKM Kab.Lombok Barat	6,780	24.37
3	PKM Kab.Lombok Tengah	7,171	25.77
4	PKM Kab.Lombok Timur	38	0.14
5	PKM Kab. Lombok Utara	709	2.55
6	PKM Kab. Sumbawa Barat	2	0.01
7	PKM Kab. Sumbawa	-	-
8	PKM Kota Bima	-	-
9	PKM Kab. Bima	8	0.03
10	PKM Kab. Dompu	5	0.02
11	RSU/RSUD	1,676	6.02
12	Interen/Klinik Swasta	1,702	6.12
13	Dokter keluarga	1,126	4.05
TOTAL		27,823	100.00

i. Kunjungan Rawat Jalan Berdasarkan Asal Rujukan Keseluruhan

NO	ASAL RUJUKAN	JUMLAH	%
1	Umum	7,642	21.55
2	PKM Kota Mataram	8,606	24.27
3	PKM Kab.Lombok Barat	6,780	19.12
4	PKM Kab.LombokTengah	7,171	20.22
5	PKM Kab.Lombok Timur	38	0.11
6	PKM Kab. Lombok Utara	709	2.00
7	PKM Kab. Sumbawa Barat	2	0.01
8	PKM Kab. Sumbawa	-	-
9	PKM Kota Bima	-	-
10	PKM Kab. Bima	8	0.02
11	PKM Kab. Dompu	5	0.01
12	RSU/RSUD	1,676	4.73
13	Dokter Keluarga	1,126	3.17
14	Klinik Swasta	1,702	4.80
TOTAL		35,465	100.00

j. Kunjungan Rawat Jalan Berdasarkan Penyakit Terbanyak

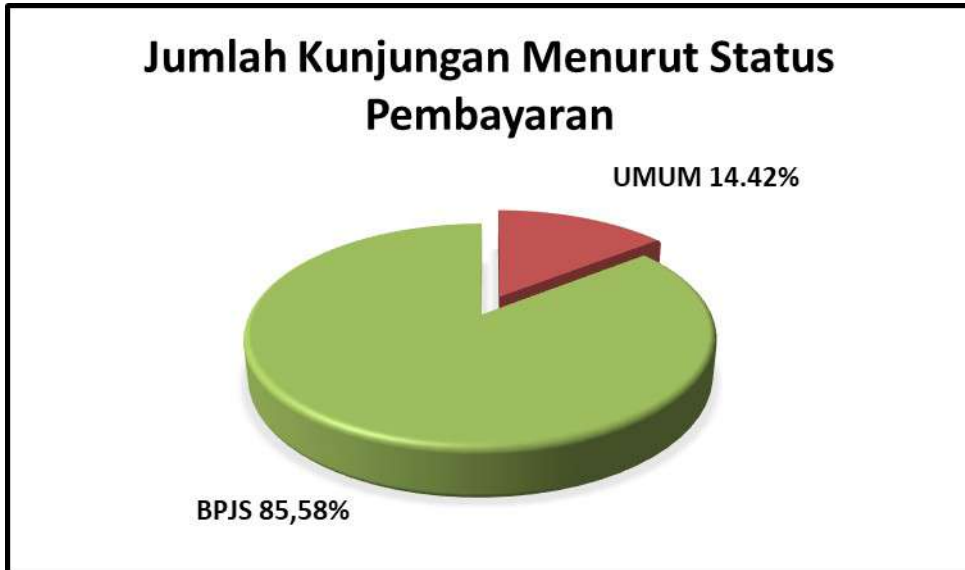
NO	KODE DIAGNOSIS	GOLONGAN DIAGNOSIS	JUMLAH	%
1	F20, F21, F23	Skizofrenia, Gg. Skizotifal, Psikotik Akut dan sementara	11,019	36.04
2	F40-F41	Gg. Ansietas Fobik dan Gg. Ansietas lainnya	7,232	23.65
3	F25	Gg. Skizoafektif	2,229	7.29
4	G40-G41	Epilepsi	1,957	6.40
5	F05,F06,F90-f98	Gg. Hipernetik,prilaku,emosional,fungsi khas,gg."tic"dan gg.mental dan emosi lainnya	1,729	5.66
6	F32-F39	Episode depresif, Gg.depresif berulang,Gg.suasana perasaan (mood afektif) menetap,lainnya atau YTT	1,679	5.49
7	F30,F31	Episode manik dan Gg.afektik bipolarf	1,642	5.37
8	F00-F03	Demensia	1,142	3.74
9	F70-F79	Retardasi mental	1,086	3.55
10	F80-F89	Gg. Perkembangan psikologis	859	2.81
TOTAL			30,574	100.00

Lampiran 5.**PELAYANAN RAWAT INAP****a. Indikator Pelayanan Rawat Inap**

NO	INDIKATOR	TAHUN				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	BOR (Bed Occupancy Rate)	90,76 %	72.64%	71.31%	58.80%	55.23%
2	BTO (Bed Turn Over)	19,64 kali	8,44	4.31	7.53	10 kali
3	ALOS (Average Length Of Stay)	17,81 hari	29,99	30.55	30.38	21 hari
4	TOI (Turn Over Interval)	1,71 hari	11,8	12.27	21.59	16 hari
5	NDR (Nett Death Rate)	0	0	0	0	0
6	GDR (Gross Death Rate)	0	0	0	0	0
7	Jumlah TT	100	150	150	150	150
9	Hari Perawatan	33,131	35,650	39,048	31,150	29702

b. Kunjungan Rawat Inap Menurut Status Pembayaran

NO	JENIS KUNJUNGAN	JUMLAH	%
1	Umum	231	14.42
2	BPJS	1371	85.58
TOTAL		1602	100.00



c. Jumlah Pasien Rawat Inap Menurut Jenis Kunjungan

NO	JENIS KUNJUNGAN	JUMLAH	%
1	Pasien lama	1025	63.98
2	Pasien baru	577	36.02
TOTAL		1602	100.00

d. Jumlah Pasien Rawat Inap Menurut Jenis Kelamin

NO	JENIS KELAMIN	JUMLAH	%
1	Laki-laki	1134	70.79
2	Perempuan	468	29.21
TOTAL		1602	100.00

e. Jumlah Pasien Rawat Inap Menurut Kelompok Umur

NO	KELOMPOK UMUR	JUMLAH KUNJUNGAN	%
1	1-4 Th	0	-
2	5-14 Th	39	2.43
3	15-24 Th	312	19.48
4	25-44 Th	903	56.37
5	45-64 Th	290	18.10
6	65 Th	58	3.62
TOTAL		1602	100.00

f. Jumlah Pasien Rawat Inap Menurut Tingkat Pendidikan

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH	%
1	Perguruan Tinggi	65	4.06
2	Diploma	19	1.19
3	SLTA	494	30.84
4	SLTP	296	18.48
5	SD	294	18.35
6	SLB	0	-
7	Tidak Sekolah	434	27.09
TOTAL		1602	100.00

g. Jumlah Pasien Rawat Inap Menurut Asal Rujukan BPJS

NO	ASAL RUJUKAN	JUMLAH	%
1	PKM Kota Mataram	199	14.51
2	PKM Kab.Lombok Barat	214	15.61
3	PKM Kab.Lombok Tengah	334	24.36
4	PKM Kab.Lombok Timur	294	21.44
5	PKM Kab. Lombok Utara	115	8.39
6	PKM Kab. Sumbawa Barat	24	1.75
7	PKM Kab. Sumbawa	47	3.43
8	PKM Kota Bima	16	1.17
9	PKM Kab. Bima	87	6.35
10	PKM Kab. Dompu	30	2.19
11	RSU/RSUD	5	0.36
12	Dokter Keluarga	6	0.44
13	Interen	0	-
TOTAL		1371	100.00

h. Jumlah Pasien Rawat Inap Umum dan BPJS

NO	ASAL RUJUKAN	JUMLAH	%
	Umum	231	14.42
	BPJS		
1	PKM Kota Mataram	199	12.42
2	PKM Kab. Lombok Barat	214	13.36
3	PKM Kab. Lombok Tengah	334	20.85
4	PKM Kab. Lombok Timur	294	18.35
5	PKM Kab. Lombok Utara	115	7.18
6	PKM Kab. Sumbawa Barat	24	1.50
7	PKM Kab. Sumbawa	47	2.93
8	PKM Kota Bima	16	1.00
9	PKM Kab. Bima	87	5.43
10	PKM Kab. Dompu	30	1.87
11	RSU/RSUD	5	0.31
12	Dokter Keluarga	6	0.37
13	Interen	0	-
JUMLAH BPJS		1371	
TOTAL		1,602	100.00

i. Penyakit Terbanyak Pasien Rawat Inap

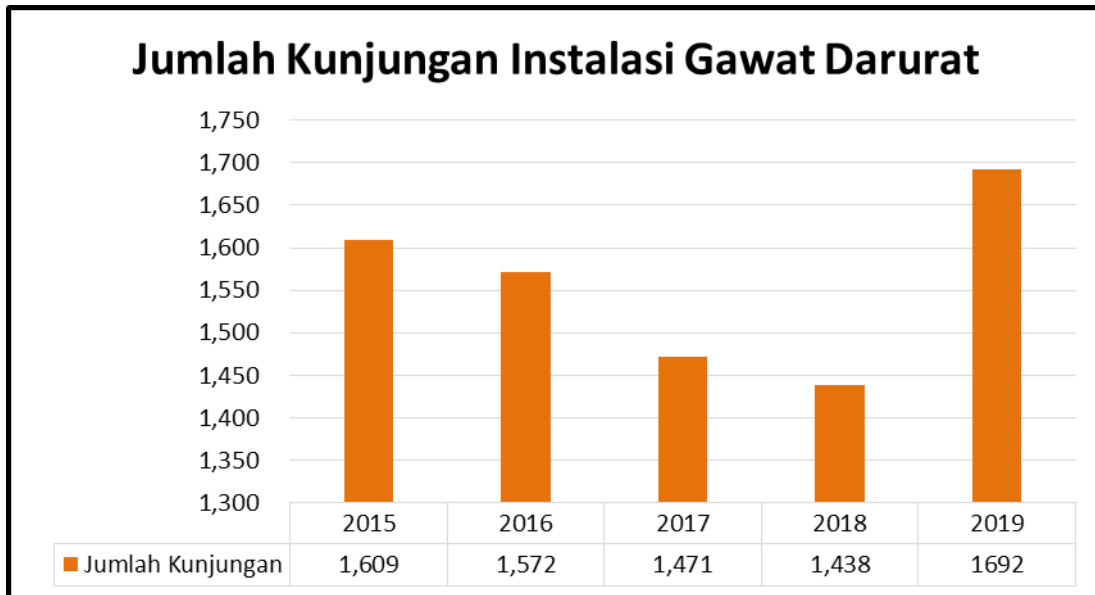
NO	KODE DIAGNOSIS	GOLONGAN DIAGNOSIS	JUMLAH	%
1	F20, F21, F23	Skizofrenia, Gg. Skizotifal, Psikotik Akut dan sementara	1,059	73.39
2	F25	Gg. Skizoafektif	144	9.98
3	F05-F06, F90-F98	Gg. Hipernetik, prilaku, emosional, fungsi khas, gg. "tic" dan gg. mental dan emosi lainnya	75	5.20
4	F30-F31	Episode manik dan Gg. afektik bipolar	59	4.09
5	F32-F39	Episode depresif, Gg. depresif berulang, Gg. suasana perasaan (mood afektif) menetap, lainnya atau YTT	27	1.87
6	F00-F03	Demensia	24	1.66
7	F15	Gangguan mental dan perilaku akibat penggunaan stimulasi	19	1.32
8	F18, F19	Gangguan mental dan perilaku akibat zat pelarut yang mudah menguap	11	0.76
9	F10	Gangguan mental dan perilaku akibat penggunaan alkohol	8	0.55
10	F70-F79	Retardasi Mental	8	0.55
11	F40, F41	Gangguan anxietas fobik, gangguan anxietas	5	0.35
12	G40-G41	Epilepsi	4	0.28
TOTAL			1,443	100.00

Lampiran 6.

PELAYANANGAWAT DARURAT

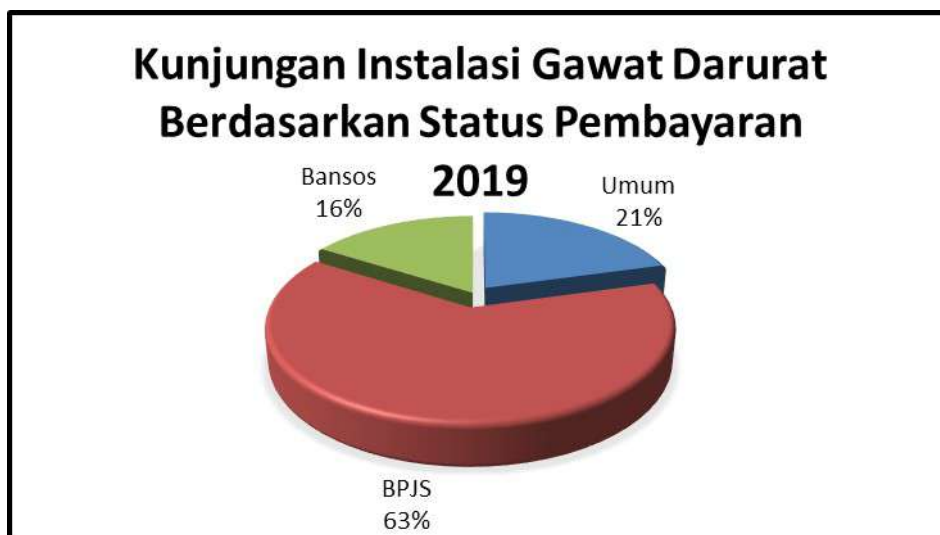
a. Jumlah Kunjungan Instalasi Gawat Darurat

NO	URAIAN	TAHUN				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Kunjungan	1,609	1,572	1,471	1,438	1692
2	Rata-Rata Kunjungan/Hari kerja	3	3	4	4	5



b. Kunjungan Instalasi Gawat Darurat Berdasarkan Status Pembayaran

NO	CARA PEMBAYARAN	JUMLAH	%
1	Umum	350	20.69
2	BPJS	1070	63.24
3	Bansos	272	16.08
TOTAL		1692	100.00



c. Kunjungan Instalasi Gawat Darurat Berdasarkan Triase

NO	TRIAGE	JUMLAH	%
1	Gawat Darurat (GD)	773	45.69
2	Gawat Tidak Darurat (GTD)	695	41.08
3	Darurat Tidak Gawat (DTG)	224	13.24
4	Tidak Gawat Tidak Darurat (TGTD)	0	-
TOTAL		1692	100.00

d. Kunjungan Instalasi Gawat Darurat Berdasarkan Tindak Lanjut

NO	TINDAK LANJUT	JUMLAH	%
1	Rawat Inap	1301	76.89
2	Rawat Jalan	347	20.51
3	Rujuk	15	0.89
4	Menolak Rawat Inap	26	1.54
5	Lari	3	0.18
6	Meninggal	0	-
TOTAL		1692	100.00

e. Kunjungan Instalasi Gawat Darurat Berdasarkan Jenis Kunjungan

NO	JENIS KUNJUNGAN	JUMLAH KUNJUNGAN	%
1	Pasien baru	588	34.75
2	Pasien lama	1104	65.25
TOTAL		1692	100.00



f. Kunjungan Instalasi Gawat Darurat Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	JENIS KELAMIN	JUMLAH KUNJUNGAN	%
1	Laki-Laki	1066	63.00
2	Perempuan	626	37.00
TOTAL		1692	100.00

g. Kunjungan Instalasi Gawat Darurat Berdasarkan Kelompok Umur

NO	KELOMPOK UMUR	JUMLAH KUNJUNGAN	%
1	0 - 14 Th	18	1.06
2	15 - 24 Th	361	21.34
3	25 - 44 Th	853	50.41
4	45 - 64 Th	308	18.20
5	65 + Th	152	8.98
TOTAL		1692	100.00

h. Kunjungan Instalasi Gawat Darurat Berdasarkan Tingkat Pendidikan

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH	%
1	PT / Sederajat	46	2.72
2	Diploma	5	0.30
3	SLTA / Sederajat	454	26.83
4	SLTP / Sederajat	341	20.15
5	SD / Sederajat	367	21.69
6	Tidak Sekolah / Buta Huruf	479	28.31
7	SLB	0	-
TOTAL		1692	100.00

i. Kunjungan Instalasi Gawat Darurat Berdasarkan Jenis Pekerjaan

NO	JENIS PEKERJAAN	JUMLAH	%
1	PNS	23	1.36
2	TNI / Polri	2	0.12
3	times	1	0.06
4	Guru	1	0.06
5	Petani / Nelayan	139	8.22
6	Buruh	80	4.73
7	Swasta	153	9.04
8	Wiraswasta	36	2.13
9	Tidak/ belum bekerja	1257	74.29
TOTAL		1692	100.00

j. Kunjungan Instalasi Gawat Darurat Berdasarkan Asal Rujukan

NO	ASAL RUJUKAN	JUMLAH	%
1	RSU :		
	RSU Prov. NTB	1	0.06
	RSU Kota Mataram	4	0.24
	RSU Lobar	6	0.35
	RSU Loteng	7	0.41
	RSU Lotim	10	0.59
	RSU Sumbawa	12	0.71
	RSU Sumbawa Barat	7	0.41
	RSU Bima	22	1.30
	RSU Dompu	5	0.30
	RSU KLU/Tanjung	3	0.18
	RS Bhayangkara	0	-
2	Puskesmas :		
	PKM di Kota Mataram	13	0.77
	PKM di Kab. Lobar	16	0.95
	PKM di Kab. Loteng	35	2.07
	PKM di Kab. Lotim	84	4.96
	PKM di Kab. Lombok Utara	29	1.71
	PKM di Kab. Sumbawa	8	0.47
	PKM di KSB	6	0.35
	PKM di Kab. Bima	9	0.53
	PKM di Kota. Bima	2	0.12
	PKM di Kab. Dompu	12	0.71
3	Klinik Swasta	3	0.18
4	Dokter Praktek	4	0.24
5	Aparat (Polisi, Tibum, Dinas Sos)	1	0.06
6	Umum / Langsung / Tanpa Rujuk	1393	82.33
TOTAL		1692	100.00

Lampiran 7.

PELAYANAN REHABILITASI NAPZA

- a. Jumlah Penderita Rawat Jalan dan Rawat Inap Berdasarkan Jenis Napzayang Digunakan dan Jenis Kelamin**

NO	NARKOBA YANG DIGUNAKAN	R.JALAN		R.INAP		JUMLAH	%
		L	P	L	P		
****	Jumlah Pasien	439	7	180	0	626	
1	Tramadol, Alkohol					0	-
2	Tramadol, Ganja			1		1	0.2
3	Shabu, Mushroom					0	-
4	Shabu	383	7	125	0	515	82.3
5	Ganja, Shabu	2	0	28	0	30	4.8
6	Shabu, Alkohol			2	0	2	0.3
7	Shabu, Ganja, Tramadol, Alkohol					0	-
8	Shabu, Ganja, Ekstasi, Alkohol					0	-
9	Shabu, Tembakau, Gorila					0	-
10	Dextro, Shabu					0	-
11	Dextro	5	0	2	0	7	1.1
12	Shabu, Tramadol, Ganja, THP					0	-
13	Shabu, Tramadol, THP					0	-
14	Shabu, Tramadol, Ganja	3	0	3	0	6	1.0
15	Shabu, Tramadol			6	0	6	1.0
16	Shabu, Tramadol, Alkohol					0	-
17	Tramadol	17	0			17	2.7
18	Shabu, Ganja, Alkohol					0	-
19	Inex, Shabu, Alkohol					0	-
20	Ganja, Shabu, Inex	1		4		5	0.8
21	Shabu, Tramadol, Ganja, Inex					0	-
22	THP, Antimo, Mushroom, Ganja					0	-
23	THP, Alkohol				0	0	
24	THP	10	0	1		11	1.8
25	Shabu, Inex, Ganja, Alkohol					0	-
26	Shabu, Ekstasi					0	-
27	Alkohol, Shabu, Ganja, Tramadol					0	-
28	Tramadol, Shabu, Alkohol					0	-
29	Shabu, Ekstasi, Ganja			4		4	0.6
30	Tramadol, Shabu, Alkohol, Komix					0	-
31	Shabu, Ganja, Dextro, Mushroom					0	-
32	Polidrug					0	-
33	Shabu, Inex					0	-
34	Shabu, Tramadol, Mushroom, Ganja					0	-
35	Shabu, Ganja, Mushroom, Tramadol					0	-
36	Ganja	12	0	2	0	14	2.2
37	Shabu, Ganja, Alkohol, Tramadol, Mushroom					0	-
38	Benzodiazepine					0	-
39	Alkohol	2				2	0.3
40	Shabu, Tramadol, Ganja, THP, Komix, Brem, Tuak					0	-
41	Sabu, THP, Alkohol			2		2	0.3
42	Sabu, THP	4				4	0.6
	PERSENTASE (%)	70.13	1.12	29	-	100	100

b. Jumlah Penderita Rawat Jalan dan Rawat Inap Menurut Tingkat Pendidikan

NO	NARKOBA YANG DIGUNAKAN	R.JALAN					R.INAP					JUMLAH
		TS	SD	SMP	SMA	S1/DIII	TS	SD	SMP	SMA	S1/DIII	
****	Jumlah Pasien	446					180					626
		1	22	123	250	50	2	7	41	121	9	
1	Tramadol, Alkohol											0
2	Tramadol, Ganja								1			1
3	Shabu, Mushroom											0
4	Shabu	1	12	113	231	33	2	5	35	81	2	515
5	Ganja, Shabu			1	1				6	20	2	30
6	Shabu, Alkohol										2	2
7	Shabu, Ganja, Tramadol, Alkohol											0
8	Shabu, Ganja, Ekstasi, Alkohol											0
9	Shabu, Tembakau, Gorila											0
10	Dextro, Shabu											0
11	Dextro					5					2	7
12	Shabu, Tramadol, Ganja, THP											0
13	Shabu, Tramadol, THP											0
14	Shabu, Tramadol, Ganja			3						3		6
15	Shabu, Tramadol							2		4		6
16	Shabu, Tramadol, Alkohol											0
17	Tramadol		8	4	5							17
18	Shabu, Ganja, Alkohol											0
19	Inex, Shabu, Alkohol											0
20	Ganja, Shabu, Inex				1					4		5
21	Shabu, Tramadol, Ganja, Inex											0
22	THP, Antimo, Mushroom, Ganja											0
23	THP, Alkohol											0
24	THP			2	8						1	11
25	Shabu, Inex, Ganja, Alkohol											0
26	Shabu, Ekstasi											0
27	Alkohol, Shabu, Ganja, Tramadol											0
28	Tramadol, Shabu, Alkohol											0
29	Shabu, Ekstasi, Ganja									4		4
30	Tramadol, Shabu, Alkohol, Komix											0
31	Shabu, Ganja, Dextro, Mushroom											0
32	Polidrug											0
33	Shabu, Inex											0
34	Shabu, Tramadol, Mushroom, Ganja											0
35	Shabu, Ganja, Mushroom, Tramadol											0
36	Ganja					12				2		14
37	Shabu, Ganja, Alkohol, Tramadol, Mushroom											0
38	Benzodiazepine											0
39	Alkohol		2									2
40	Shabu, Tramadol, Ganja, THP, Komix, Brem, Tuak											0
41	Sabu, THP, Alkohol									2		2
42	Sabu, THP				4							4
	PERSENTASE (%)	0.16	3.51	20	39.9	8.0	0.32	1.12	6.55	19.33	1.44	99.8403

c. Jumlah Penderita Rawat Jalan dan Rawat Inap Menurut Umur

NO	NARKOBA YANG DIGUNAKAN	R.JALAN				R.INAP				JUMLAH	%
		16-24	25-32	33-40	41-50	16-24	25-32	33-40	41-50		
****	Jumlah Pasien	446				180				626	
		282	90	43	31	114	49	6	11		
1	Tramadol, Alkohol									0	-
2	Tramadol, Ganja					1				1	
3	Shabu, Mushroom									0	-
4	Shabu	254	76	31	29	86	24	4	11	515	82.3
5	Ganja,Shabu	2				16	12			30	4.8
6	Shabu, Alkohol							2		2	0.3
7	Shabu, Ganja, Tramadol, Alkohol									0	-
8	Shabu, Ganja, Ekstasi, Alkohol									0	-
9	Shabu, Tembakau, Gorila									0	-
10	Dextro, Shabu									0	-
11	Dextro	5				2				7	
12	Shabu, Tramadol, Ganja, THP									0	-
13	Shabu, Tramadol, THP									0	-
14	Shabu, Tramadol, Ganja	3				3				6	1.0
15	Shabu, Tramadol					2	4			6	1.0
16	Shabu, Tramadol, Alkohol									0	-
17	Tramadol	16	1							17	2.7
18	Shabu, Ganja, Alkohol									0	-
19	Inex, Shabu, Alkohol									0	-
20	Ganja, Shabu, Inex		1				4			5	0.8
21	Shabu, Tramadol, Ganja, Inex									0	-
22	THP, Antimo, Mushroom, Ganja									0	-
23	THP, Alkohol									0	
24	THP	2		8			1			11	
25	Shabu, Inex, Ganja, Alkohol									0	-
26	Shabu, Ekstasi									0	-
27	Alkohol, Shabu, Ganja, Tramadol									0	-
28	Tramadol, Shabu, Alkohol									0	-
29	Shabu, Ekstasi, Ganja						4			4	0.6
30	Tramadol, Shabu, Alkohol, Komix									0	-
31	Shabu, Ganja, Dextro, Mushroom									0	-
32	Polidrug									0	-
33	Shabu, Inex									0	-
34	Shabu, Tramadol, Mushroom, Ganja									0	-
35	Shabu, Ganja, Mushroom, Tramadol									0	-
36	Ganja		12			2				14	2.2
37	Shabu, Ganja, Alkohol, Tramadol, Mushroom									0	-
38	Benzodiazepine									0	-
39	Alkohol				2					2	0.3
40	Shabu, Tramadol, Ganja, THP, Komix, Brem, Tuak									0	-
41	Sabu, THP, Alkohol					2				2	0.3
42	Sabu, THP			4						4	0.6
PERSENTASE (%)		45.0	14.4	6.9	5.0	18.2	7.8	1.0	1.8	100.0	96

d. Jumlah Penderita Rawat Jalan dan Rawat Inap Menurut Jenis Pekerjaan

NO	NARKOBA YANG DIGUNAKAN	R. JALAN				R. INAP				JUMLAH	%
		Pelajar/Mahasiswa	Tidak bekerja	PNS/TNI/POLRI	Swasta/Dagang/Tani/Buru	Pelajar/Mahasiswa	Tidak bekerja	PNS/TNI/POLRI	Swasta/Dagang/Tani/Buru		
****	Jumlah Pasien	446				180				626	
		0	309	7	130	0	141	1	38		
1	Tramadol, Alkohol									0	-
2	Tramadol, Ganja						1			1	0.2
3	Shabu, Mushroom									0	-
4	Shabu		286	7	97		104	1	20	515	82.3
5	Ganja, Shabu		2				21		7	30	4.8
6	Shabu, Alkohol								2	2	0.3
7	Shabu, Ganja, Tramadol, Alkohol									0	-
8	Shabu, Ganja, Ekstasi, Alkohol									0	-
9	Shabu, Tembakau, Gorila									0	-
10	Dextro, Shabu									0	-
11	Dextro		5				2			7	1.1
12	Shabu, Tramadol, Ganja, THP									0	-
13	Shabu, Tramadol, THP									0	-
14	Shabu, Tramadol, Ganja		3				3			6	1.0
15	Shabu, Tramadol								6	6	1.0
16	Shabu, Tramadol, Alkohol									0	-
17	Tramadol		10		7					17	2.7
18	Shabu, Ganja, Alkohol									0	-
19	Inex, Shabu, Alkohol									0	-
20	Ganja, Shabu, Inex		1				4			5	0.8
21	Shabu, Tramadol, Ganja, Inex									0	-
22	THP, Antimo, Mushroom, Ganja									0	-
23	THP		2		8				1	11	
24	Shabu, Inex, Ganja, Alkohol									0	-
25	Shabu, Ekstasi									0	-
26	Alkohol, Shabu, Ganja, Tramadol									0	-
27	Tramadol, Shabu, Alkohol									0	-
28	Shabu, Ekstasi, Ganja						4			4	0.6
29	Tramadol, Shabu, Alkohol, Komix									0	-
30	Shabu, Ganja, Dextro, Mushroom									0	-
31	Polidrug									0	-
32	Shabu, Inex									0	-
33	Shabu, Tramadol, Mushroom, Ganja									0	-
34	Shabu, Ganja, Mushroom, Tramadol									0	-
35	Ganja				12				2	14	2.2
36	Shabu, Ganja, Alkohol, Tramadol, Mushroom									0	-
37	Benzodiazepine									0	-
38	Alkohol				2					2	0.3
39	Shabu, Tramadol, Ganja, THP, Komix, Brem, Tuak									0	-
41	Shabu, THP, Alkohol						2			2	0.3

Lampiran 8.

PELAYANAN KESEHATAN JIWA MASYARAKAT

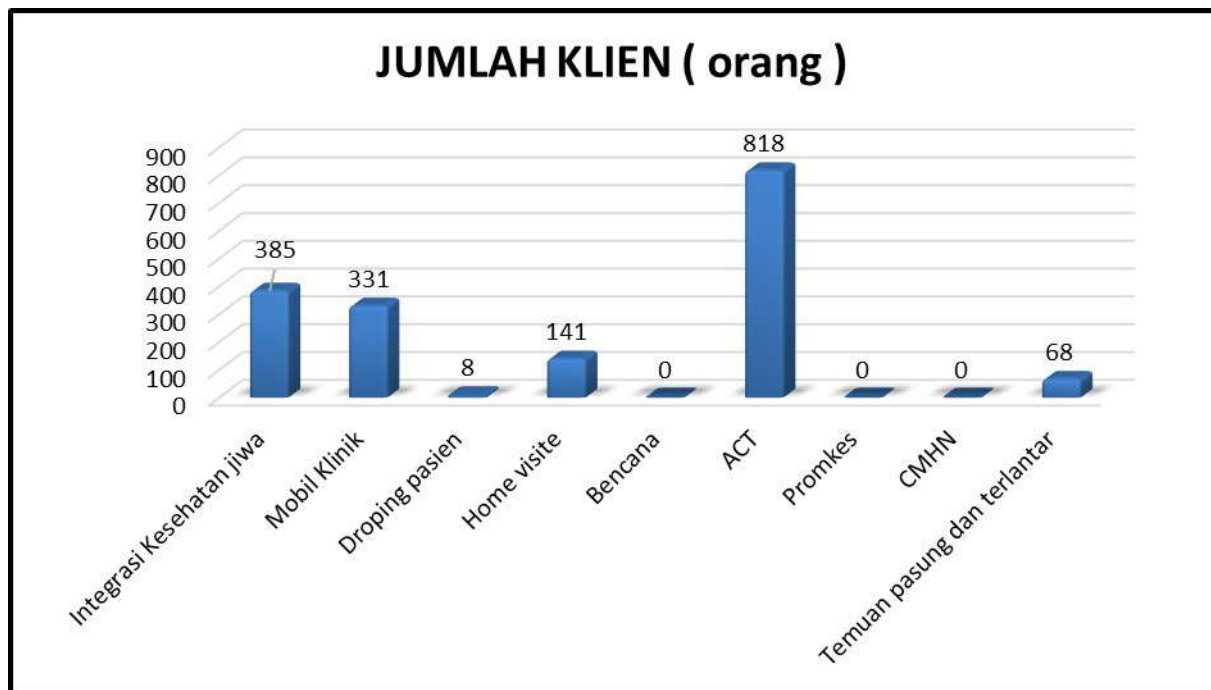
a. Jumlah Pasien Pasung Hasil Penjangkauan berdasarkan Kabupaten dan Kota

No	Kab/Kota	2019												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	Mataram	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
2	Lombok Barat	0	2	0	0	1	2	0	2	5	3	2	0	17
3	Lombok Tengah	0	0	0	0	1	2	0	0	0	3	0	0	6
4	Lombok Utara	0	0	0	0	1	2	0	1	2	0	0	0	6
5	Lombok Timur	0	0	1	0	1	2	0	2	9	1	0	0	16
6	Sumbawa	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	2
7	Sumbawa Barat	0	0	1	0	0	0	0	4	0	0	0	0	5
8	Dompu	0	0	0	0	2	0	0	0	0	1	0	0	3
9	Bima	0	0	0	0	0	3	0	3	0	0	1	0	7
10	Kota Bima	0	0	0	0	0	0	1	4	0	0	0	0	5
Jumlah		0	2	2	0	6	12	1	17	16	8	3	1	68



b. Kinerja Operasional

NO	JENIS KEGIATAN	FREKUENSI	JUMLAH KLIEN
		(kali)	(orang)
1	Integrasi Kesehatan jiwa	4	385
2	Mobil Klinik	10	331
3	Dropping pasien	5	8
4	Home visite	20	141
5	Bencana	0	0
6	ACT	97	818
7	Promkes	32	0
8	Community Mental Health Nursing (CMHN)	0	0
9	Temuan pasung dan terlantar	0	68
JUMLAH			1751



Lampiran 9.

PELAYANAN KONSELING DAN TEST

HIV/AIDS**a. Kunjungan Klien Yang Datang Sendiri KeKlinik KTH Bale Matahari (Kegiatan Statis)**

KLIEN BARU		KLIEN LAMA		JUMLAH
L	P	L	P	
74	14	0	0	88

b. Kunjungan Klien Yang Datang Atas Rujukan Ke Klinik KTH Bale Matahari (Kegiatan Statis)

NO	RUJUKAN	KLIEN BARU		KLIEN LAMA		JUMLAH
		L	P	L	P	
1	RSJ	34	9	0	0	43
2	RSAD					0
3	Penjangkau Inset					0
4	Yayasan Peduli Anak					0
JUMLAH		34	9	0	0	43

c. Kunjungan Klien Kegiatan Mobile VCT

NO	RUJUKAN	KASUS BARU		KASUS LAMA		JUMLAH
		L	P	L	P	
1	Lapas Mataram	635	0	0	0	635
2	Panti PSBR	2	62	0	0	64
3	Panti Paramita	18	11	0	0	29
4	Lapas Bima	88	10	0	0	98
JUMLAH		743	83	0	0	826

d. Klien Yang Mengikuti Tahapan Test HIV

NO	TAHAPAN TEST	KLIEN BARU		KLIEN		JUMLAH
		L	P	L	P	
1	Pre test	849	98	0	0	947
2	Test HIV	849	98	0	0	947
3	Post test	849	98	0	0	947
4	Mengambil hasil test	849	98	0	0	947

e. **Distribusi Klien Yang Mengikuti Test Berdasarkan Kelompok Umur**

NO	UMUR	KASUS BARU		KASUS LAMA		JUMLAH
		L	P	L	P	
1	>4 th	0	0	0	0	0
2	5-14 th	0	0	0	0	0
3	15-19 th	32	0	0	0	32
4	20-24 th	164	8	0	0	172
5	25-49 th	499	8	0	0	507
6	≥50 th	60	0	0	0	60
JUMLAH		755	16	0	0	771

f. **Distribusi Klien Yang Mengikuti Test Berdasarkan Daerah**

NO	RUJUKAN	KLIEN BARU		KLIEN LAMA		JUMLAH
		L	P	L	P	
1	Ampenan	37	1	0	0	38
2	Mataram	275	22	0	0	297
3	Cakranegara	16	1	0	0	17
4	Lombok Barat	199	17	0	0	216
5	Lombok Tengah	82	10	0	0	92
8	Lombok Timur	40	9	0	0	49
9	Lombok Utara	62	9	0	0	71
10	Sumbawa Barat	4	0	0	0	4
11	Sumbawa	23	10	0	0	33
12	Dompu	43	8	0	0	51
13	Bima	48	10	0	0	58
14	Kota Bima	0	0	0	0	0
15	Daerah Lainnya	24	3	0	0	27
JUMLAH		853	100	0	0	953

g. **Distribusi Klien Yang Mengikuti Test Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	KLIEN BARU		KLIEN LAMA		JUMLAH
		L	P	L	P	
1	SD	223	8	0	0	231
2	SMP	186	14	0	0	200
3	SMA	259	64	0	0	323
4	PT	80	7	0	0	87
5	Tidak Sekolah	56	5	0	0	61
TOTAL		804	98	0	0	902

h. Distribusi Klien Yang Mengikuti Test Berdasarkan Jenis Pekerjaan

NO	JENIS PEKERJAAN	JENIS KELAMIN				JUMLAH	%
		Klien Baru		Klien Lama			
		L	P	L	P		
1	Pelajar / Mahasiswa	24	1	0	0	25	2.62
2	Ibu Rumah Tangga	0	2	0	0	2	0.21
3	Karyawan Swasta	191	9	0	0	200	20.94
4	Wiraswasta	88	1	0	0	89	9.32
5	PNS	52	5	0	0	57	5.97
6	PPS	0	0	0	0	0	-
7	Wanita Penjaja Seks	0	3	0	0	3	0.31
8	TNI/Polri	9	0	0	0	9	0.94
9	TKI/Mantan TKI	1	1	0	0	2	0.21
10	Lain-lain	494	74	0	0	568	59.48
TOTAL		859	96	0	0	955	100.00

i. Distribusi Klien yang Mengikuti Test Berdasarkan Faktor Risiko

NO	FAKTOR RISIKO	JENIS KELAMIN				JUMLAH
		Klien Baru		Klien Lama		
		L	P	L	P	
1	Homoseksual / Biseksual	6	0	0	0	6
2	Heteroseksual	764	41	0	0	805
3	IDUs (Injecting Drug Use)	3	0	0	0	3
4	Perinatal	0	0	0	0	0
5	Transfusi / Tranplantasi	0	0	0	0	0
6	Pajanan	0	0	0	0	0
7	Lain-lain	67	57	0	0	124
TOTAL		840	98	0	0	938

j. Jumlah Klien Yang Ditemukan HIV Positif Dari Proses VCT

NO	DAERAH	KLIEN BARU		KLIEN LAMA		JUMLAH
		L	P	L	P	
1	Ampenan	0	0	0	0	0
2	Mataram	8	0	0	0	8
3	Cakranegara	0	0	0	0	0
4	Lombok Barat	0	0	0	0	0
5	Lombok Tengah	0	0	0	0	0
6	Lombok Timur	1	0	0	0	1
7	Lombok Utara	0	0	0	0	0
8	Sumbawa Barat	0	0	0	0	0
9	Sumbawa	2	0	0	0	2
10	Dompu	0	0	0	0	0
11	Bima	0	0	0	0	0
12	Kota Bima	0	0	0	0	0
13	Daerah Lainnya	0	0	0	0	0
JUMLAH		11	0	0	0	11

k. Distribusi Kasus HIV Positif Berdasarkan Jenis Pekerjaan

NO	JENIS PEKERJAAN	KASUS BARU		KASUS LAMA		JUMLAH	%
		L	P	L	P		
1	Pelajar / Mahasiswa	0	0	0	0	0	-
2	Ibu Rumah Tangga	0	1	0	0	1	9.09
3	Karyawan / ti	1	0	0	0	1	9.09
4	Wiraswasta	0	0	0	0	0	-
5	PPS	0	0	0	0	0	-
6	PNS	0	0	0	0	0	-
7	Wanita Penjaja Seks	0	0	0	0	0	-
8	TNI/Polri	0	0	0	0	0	-
9	TKI/Mantan TKI	1	0	0	0	1	9.09
10	Lain-lain	8	0	0	0	8	72.73
TOTAL		10	1	0	0	11	100.00

l. Distribusi Kasus HIV Positif Berdasarkan Kelompok Umur

NO	UMUR	KASUS BARU		KASUS LAMA		JUMLAH
		L	P	L	P	
1	>4 th	0	0	0	0	0
2	5-14 th	0	0	0	0	0
3	15-19 th	0	0	0	0	0
4	20-24 th	1	0	0	0	1
5	25-49 th	9	1	0	0	10
6	≥50 th	0	0	0	0	0
JUMLAH		10	1	0	0	11

m. Distribusi Kasus HIV Positif Berdasarkan Tingkat Pendidikan

NO	PENDIDIKAN	KLIEN BARU		KLIEN LAMA		JUMLAH	%
		L	P	L	P		
1	SD	1	1	0	0	2	18.18
2	SMP	8	0	0	0	8	72.73
3	SMA	0	0	0	0	0	-
4	PT	0	0	0	0	0	-
5	Tidak Sekolah	1	0	0	0	1	9.09
TOTAL		10	1	0	0	11	100.00

n. Distribusi Kasus HIV Positif Berdasarkan Faktor Risiko

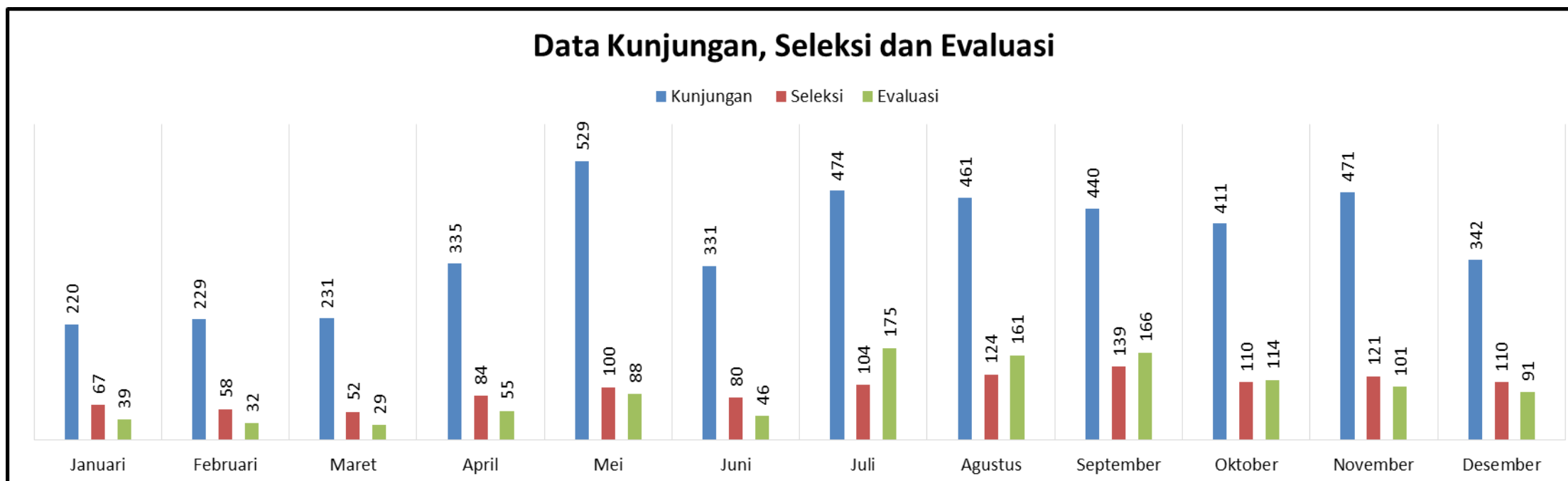
NO	FAKTOR RISIKO	KLIEN BARU		KLIEN LAMA		JUMLA H	%
		L	P	L	P		
1	Homoseksual / Biseksual	0	0	0	0	0	-
2	Heteroseksual	10	1	0	0	11	100.00
3	IDUs (Injecting Drug User)	0	0	0	0	0	-
4	Tranfusi / Transplantasi	0	0	0	0	0	-
5	Perinatal	0	0	0	0	0	-
6	Pajanan	0	0	0	0	0	-
7	Lain-lain	0	0	0	0	0	-
TOTAL		10	1	0	0	11	100.00

Lampiran 10.

PELAYANAN REHABILITASI PSIKOSOSIAL

a. Data Kunjungan, Seleksi dan Evaluasi

No	Kegiatan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Jumlah
1	Kunjungan	220	229	231	335	529	331	474	461	440	411	471	342	4474
2	Seleksi	67	58	52	84	100	80	104	124	139	110	121	110	1149
3	Evaluasi	39	32	29	55	88	46	175	161	166	114	101	91	1097
JUMLAH		326	319	312	474	717	457	753	746	745	635	693	543	6720



b. Data Jenis Kegiatan/Terapi

No	Jenis Kegiatan	Frekuensi	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus	Sep	Okt	Nov	Des	Jumlah	Ket.
	<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>9</i>	<i>10</i>	<i>11</i>	<i>12</i>	<i>13</i>	<i>14</i>	<i>15</i>	<i>16</i>
A	Remediasi Kognitif	Pasien baru	141	145	143	84	100	80	104	124	114	120	129	110	1394	Hasil Seleksi
B	Psiko Edukasi															
1	Kesehatan Gigi dan Mulut (Pj. Dokter Gigi dan Perawat Gigi)	2 x seminggu	0	0	0	52	22	49	51	48	46	42	46	51	407	Sesuai Jadwal Edukasi
2	Kepribadian Yang Sehat dan Sakit	2 x seminggu	0	0	0	168	189	41	105	126	115	108	130	104	1086	Sesuai Jadwal Edukasi
3	Kepatuhan Minum Obat	1 x seminggu	64	68	62	94	94	63	52	63	56	54	66	51	787	Sesuai Jadwal Edukasi
4	Cara Mengendalikan Gejala Gangguan Jiwa (Pj. Perawat Rehabilitan)	1 x seminggu	64	68	62	94	94	63	52	63	56	54	66	51	787	Sesuai Jadwal Edukasi
5	Keterampilan Bekerja	1 x seminggu	0	0	0	42	63	0	0	0	0	0	0	0	105	Sesuai Jadwal Edukasi
6	Kebersihan diri, rumah dan lingkungan (Pj. Okupasi Terapis)	1 x seminggu	0	0	0	42	63	0	0	0	0	0	0	0	105	Sesuai Jadwal Edukasi
7	Keterampilan Bersosialisasi (Pj. Pekerja Sosial)	2 x seminggu	101	108	110	188	188	126	104	126	116	108	132	102	1509	Sesuai Jadwal Edukasi
8	Lain-lain	Bila Diperlukan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Sesuai Jadwal Edukasi
	JUMLAH		229	244	234	680	713	342	364	426	389	366	440	359	4786	
C.	Terapi ADL															
1	Kebersihan Diri (<i>Personal Hygiene</i>)	1 x seminggu	80	81	74	78	82	81	78	86	82	80	83	76	961	Sesuai Jadwal Edukasi

No	Jenis Kegiatan	Frekuensi	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus	Sep	Okt	Nov	Des	Jlh	Ket.
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
2	Kebersihan Rumah	1 x seminggu	80	81	74	78	82	81	78	86	82	80	83	76	961	
3	Kebersihan Lingkungan Rumah	1 x seminggu	80	81	74	78	82	81	78	86	82	80	83	76	961	
	JUMLAH		240	243	222	234	246	243	234	258	246	240	249	228	2883	
D	Terapi Psikoreligi															
	Agama Islam															
	Membaca Alquran	1 x sebulan	80	80	80	84	84	84	84	84	80	82	86	82	990	
	Terjemahan dan tafsir	2 x sebulan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Ceramah agama dengan berbagai topik	3 x sebulan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3	
2	Agama Kristen Katolik	Bila ada	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	Agama Kristen Protestan	Bila ada	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Agama Hindu	Bila ada	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	JUMLAH		80	80	80	84	84	84	84	84	80	82	87	84	993	
E	Terapi Relaksasi, Bermain dan Olahraga															
1	Senam cuci tangan	Setiap hari	248	302	291	335	529	331	474	461	440	432	469	458	4770	
2	Senam otak	Setiap hari	248	302	291	335	529	331	474	461	440	432	469	458	4770	
3	Senam variasi	Setiap hari	248	302	291	335	529	331	474	461	440	432	469	458	4770	
4	Karambol	1 x seminggu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	Ular tangga rehabilitasi	1 x seminggu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	Karaoke	2 x seminggu	42	51	39	43	47	46	43	23	18	18	22	4	396	
7	Olahraga (Tenis meja)	2 x seminggu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	JUMLAH		786	957	912	1048	1634	1039	1465	1406	1338	1314	1429	1378	14706	
F	Terapi Okupasi dan Vokasi															
1	Berkebun															
	Menanam dan merawat sayur (<i>Polybag dan Hydroponic</i>)	2 x seminggu	0	0	0	0	0	0	0	0	42	40	46	42	170	

No	Jenis Kegiatan	Frekuensi	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus	Sep	Okt	Nov	Des	Jlh	Ket.
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	Menanam dan merawat bunga dalam polybag	2x seminggu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Membuat pagar bambu	Bila ada	0	0	0	0	0	0	32	28	0	0	0	0	60	
	Membersihkan area kebun	1 x seminggu	0	0	0	12	8	19	14	18	22	24	26	20	163	
2	Tata Boga															
	Membuat aneka cemilan	Bila ada	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Membuat aneka kue	Bila ada	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Membuat aneka masakan	Bila ada	0	0	0	0	0	0	0	0	8	10	12	6	36	
3	Prakarya															
	Menmbuat aneka bunga kertas	1 x seminggu	0	0	0	0	0	0	0	0	20	24	14	6	64	
	Membuat aneka hiasan limbah	1 x seminggu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Menggambar	1 x seminggu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Merangkai bunga	1 x seminggu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Keterampilan Usaha															
	Pembukuan	Bila ada usaha	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Berdagang	Bila ada usaha	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	JUMLAH		0	0	0	12	8	19	46	46	92	98	98	74	493	
G	Lain-lain (Perlombaan 17 Agustus)	Bila ada								84					84	
	TOTAL		1247	1425	1357	1462	2072	1465	1933	1918	1870	1854	1992	1874	20469	

Lampiran 11.**PELAYANAN PENUNJANG MEDIK****a. Pelayanan Elektromedik**

1. Jumlah Kunjungan Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	JENIS TINDAKAN	JENIS KELAMIN		JUMLAH	%
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN		
1	EEG	38	39	77	66.38
2	EKG	13	26	39	33.62
TOTAL		51	65	116	100.00

2. Jumlah Kunjungan Berdasarkan Status Pembayaran

NO	JENIS PELAYANAN	STATUS PEMBIAYAAN		JUMLAH	%
		UMUM	BPJS		
1	EEG	16	61	77	66.38
2	EKG	38	1	39	33.62
TOTAL		54	62	116	100.00

b. Pelayanan Fisioterapi

1. Jumlah Kunjungan Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	JENIS TINDAKAN	JENIS KELAMIN		JUMLAH	%
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN		
1	<i>Infrared Radiator</i>	92	117	209	29.94
2	<i>Electrical Stimulation</i>	52	116	168	24.07
3	Terapi Latihan	112	111	223	31.95
4	<i>Ultra Sound / terapi</i>	1	0	1	0.14
5	<i>Static Bicycle</i>	0	2	0	-
6	<i>Tapping</i>	47	50	97	13.90
TOTAL		304	396	698	100.00

2. Jumlah Kunjungan Berdasarkan Status Pembayaran

NO	JENIS TINDAKAN	STATUS PEMBAYARAN		JUMLAH	%
		UMUM	BPJS		
1	<i>Infrared Radiator</i>	26	183	209	29.94
2	<i>Electrical Stimulation</i>	6	162	168	24.07
3	Terapi Latihan	6	217	223	31.95
4	<i>Ultra Sound / terapi</i>	0	1	1	0.14
5	<i>Static Bicycle</i>	0	2	0	-
6	<i>Tapping</i>	3	94	97	13.90
TOTAL		41	659	698	100.00

c. Pelayanan Psikometri

1. Jumlah Kunjungan Berdasarkan Usia

NO	JENIS PELAYANAN	USIA								JUMLAH
		5-10	11-15	16-20	21-25	26-30	31-35	36-40	>41	
1	MMPI	0	0	23	213	389	266	118	243	1252
2	Tes IQ	199	176	38	16	9	8	1	3	450
3	Konseling	26	23	14	19	9	7	1	1	100
4	Tes Kepribadian	2	7	12	16	10	8	2	4	61
5	Tes Bakat Minat	63	110	19	15	8	6	1	3	225
6	Psikotest	0	0	124	177	60	10	6	3	380
TOTAL		290	316	230	456	485	305	129	257	2468

2. Jumlah Kunjungan Berdasarkan Status Perkawinan

NO	JENIS PELAYANAN	Status Perkawinan					JUMLAH
		Kawin	Belum Kawin	Cerai	Janda	Duda	
1	MMPI	821	410	17	1	3	1,252
2	Tes IQ	15	431	4	0	0	450
3	Konseling	8	92	0	0	0	100
4	Tes Kepribadian	15	41	5	0	0	61
5	Tes Bakat Minat	13	208	4	0	0	225
6	Psikotest	104	276	0	0	0	380
TOTAL		976	1458	30	1	3	2,468

3. Jumlah Kunjungan Berdasarkan Asal Rujukan

NO.	JENIS PELAYANAN	Asal rujukan			JUMLAH
		Poli	Rawat Inap	Luar/MOU	
1	Tes MMPI	1248	4	0	1,252
2	Tes IQ	169	51	230	450
3	Konseling	97	3	0	100
4	Tes Kepribadian	10	51	0	61
5	Tes Bakat Minat	34	46	145	225
6	Psikotest	380	0	0	380
TOTAL		1938	155	375	2,468

4. Jumlah Kunjungan Berdasarkan Pendidikan

NO	JENIS PELAYANAN	Berdasarkan Pendidikan								JUMLAH
		Tidak Sekolah	SD	SMP	SMA	Diploma	S1	S2	S3	
1	Tes MMPI	0	9	7	98	99	606	419	14	1,252
2	Tes IQ	0	347	57	43	1	2	0	0	450
3	Konseling	0	40	16	23	0	20	1	0	100
4	Tes Kepribadian	0	11	14	32	1	2	1	0	61
5	Tes Bakat Minat	0	172	16	34	1	2	0	0	225
6	Psikotest	0	0	2	237	41	96	4	0	380
TOTAL		0	579	112	467	143	728	425	14	2,468

5. Jumlah Kunjungan Berdasarkan Jenis Kelamin

NO.	JENIS PELAYANAN	Jenis Kelamin		JUMLAH
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Tes MMPI	707	545	1,252
2	Tes IQ	251	199	450
3	Konseling	45	55	100
4	Tes Kepribadian	57	4	61
5	Tes Bakat Minat	119	106	225
6	Psikotest	269	111	380
TOTAL		1448	1020	2,468

6. Jumlah Kunjungan Berdasarkan Status Pembayaran

NO.	JENIS PELAYANAN	Status Pembayaran	
		Umum	BPJS
1	Tes MMPI	1252	0
2	Tes IQ	449	1
3	Konseling	98	2
4	Tes Kepribadian	60	1
5	Tes Bakat Minat	225	0
6	Psikotest	380	0
TOTAL		2464	4

7. Jumlah Kunjungan Berdasarkan Status Pasien

NO	JENIS PELAYANAN	Status Pasien		JUMLAH
		Lama	Baru	
1	Tes MMPI	0	1252	1,252
2	Tes IQ	0	450	450
3	Konseling	9	91	100
4	Tes Kepribadian	0	61	61
5	Tes Bakat Minat	0	225	225
6	Psikotest	0	380	380
TOTAL		9	2459	2,468

d. Pelayanan Mental Sehat Ceria

1. Pelayanan Poli MSC Berdasarkan Status Pembayaran

NO	JENIS PELAYANAN	Status Pembayaran		JUMLAH
		Umum	BPJS	
1	Pemeriksaan Fisik, Mental	144	3380	3524
2	Dokter anak	0	0	0
3	Dokter rehab medik	8	61	69
4	Tes Kepribadian	0	0	0
5	Tes Bakat Minat	0	0	0
6	Psikoterapi	0	0	0
7	Tes Perkembangan	0	0	0
8	Tes Kesiapan Masuk Sekolah	0	0	0
9	Assessment	0	0	0
TOTAL		152	3441	3593

2. Pelayanan Poli MSC Berdasarkan Status Pasien

NO	JENIS PELAYANAN	Status Pasien		JUMLAH
		Lama	Baru	
1	Pemeriksaan Fisik, Mental	3307	217	3524
2	Dokter anak	0	0	0
3	Dokter rehab medik	51	18	69
4	Tes Kepribadian	0	0	0
5	Tes Bakat Minat	0	0	0
6	Psikoterapi	0	0	
7	Tes Perkembangan	0	0	0
8	Tes Kesiapan Masuk Sekolah	0	0	0
9	Assesement	0	0	0
TOTAL		3358	235	3593

e. Pelayanan Farmasi

1. Pelayanan Farmasi Berdasarkan Jumlah Kertas Resep

NO	Jumlah Kertas Resep	Rawat Jalan	Rawat Inap	Jumlah
1	Umum	10911	690	11601
2	BPJS	26986	28134	55120
TOTAL		37897	28824	66721

2. Pelayanan Farmasi Berdasarkan Jumlah Resep Yang Ditulis

NO	Jumlah Resep	Rawat Jalan	Rawat Inap	Jumlah
1	Umum	25396	1497	26893
2	BPJS	70422	71123	141545
TOTAL		95818	72620	168438

3. Pelayanan Farmasi Berdasarkan Harga Obat

NO	Harga Obat	Rawat Jalan	Rawat Inap	Jumlah
1	Umum	994,445,060.00	16,189,230.00	1,010,634,290.00
2	BPJS	1,208,083,135.00	264,012,210.00	1,472,095,345.00
TOTAL		2,202,528,195.00	280,201,440.00	2,482,729,635.00

Ket : Pembayaran riil obat tergantung klaim (tidak seluruhnya dibayar pada tahun bersangkutan)

f. Pelayanan Laboratorium

1. Jumlah Kunjungan Berdasarkan Asal Rujukan

NO	ASAL RUJUKAN	BULAN												TOTAL
		Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nop	Des	
1	Poliklinik	129	95	179	57	86	51	85	39	48	48	57	41	915
2	IGD	19	20	14	21	15	16	11	22	22	20	22	24	226
3	Intensif	3	7	10	7	6	7	2	5	0	0	0	0	47
4	Rawat Inap	26	24	20	29	19	17	20	33	45	45	48	32	358
5	VCT	8	9	6	13	2	2	43	50	60	64	128	24	409
TOTAL		185	155	229	127	128	93	161	149	175	177	255	121	1,955

2. Jumlah Pemeriksaan Berdasarkan Status Pembayaran

STATUS PEMBAYARAN		BULAN												JUMLAH	KET.
		Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nop	Des		
1	Umum	147	113	199	81	94	55	99	54	77	73	92	64	1148	
2	BPJS	31	35	24	34	32	37	22	45	41	37	35	34	407	
3	Gratis	7	7	6	12	2	1	40	50	57	67	128	23	400	
TOTAL		185	155	229	127	128	93	161	149	175	177	255	121	1955	

3. Jumlah Pemeriksaan

NO	Jenis Pemeriksaan	BULAN												JUMLA H
		Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nop	Des	
1	Darah Rutin	43	71	24	39	37	29	29	35	47	36	44	47	481
2	Urine Rutin	13	46	11	7	13	6	10	5	17	9	12	24	173
3	Malaria	5	0	4	5	3	1	2	3	4	5	4	7	43
4	Widal slide	6	2	8	5	3	2	2	1	3	3	5	5	45
5	SGOT	27	65	22	26	28	26	21	22	36	23	27	27	350
6	SGPT	27	65	22	26	28	26	21	22	36	23	27	27	350
7	Glukose	35	66	20	26	33	37	24	34	45	35	39	33	427
8	Kolesterol	14	8	8	6	10	11	6	4	14	23	13	11	128
9	Trigliserid	10	6	5	6	11	9	6	3	13	15	11	9	104
10	Uric Acid	14	7	5	3	8	10	6	4	14	20	9	10	110
11	Ureum	25	67	22	26	27	25	23	23	36	24	24	27	349
12	Kreatinin	25	67	22	26	27	25	23	23	36	24	24	27	349
13	Bilirubin T/D	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	THC/Ganja	137	61	193	54	80	49	72	38	54	55	57	50	900
15	Opiat	133	59	183	50	73	44	61	35	51	51	57	47	844
16	Amphetamin	140	68	197	74	83	50	73	50	60	64	75	55	989
17	Benzodiazepin	132	59	184	53	73	76	61	35	51	51	57	47	879
18	FT4 dan TSHg	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	2
19	Elektrolit	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	2
20	HBsAG	5	40	0	2	0	1	3	2	3	1	6	16	79
21	LDL	0	0	0	0	1	1	0	0	1	3	1	1	8
22	HDL	0	0	0	0	1	1	0	0	1	3	1	1	8
23	ALBUMIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	BTA	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
25	PPT	1	3	1	2	1	3	1	3	1	3	4	2	25
26	HIV	7	7	7	12	2	0	40	40	57	66	131	24	393
27	CD4	0	1	0	0	0	1	1	2	1	0	0	0	6
28	ANTI HBs	0	0	0	0	0	0	15	0	0	0	0	0	15
TOTAL		801	769	938	448	544	433	500	384	581	537	628	497	7060

7. Pelayanan Unit Kerjasama

No	Nomor	Perjanjian dengan	Tentang	Jangka Waktu
1	090/ 16.B /RSJMS	Dr. Hj. Siti Nur Azizah, Sp.A	SPT pelayanan kesehatan anak minimal 1 kali seminggu sesuai jadwal yang disepakati.	1 Bulan
2	415.4/ 1976 /TU/RSJMS	Dr. Herpan Syafii Harahap, M.Biomed (Pihak 2)	Kontrak Kerja Tenaga Konsultan Spesialis Saraf	1 Tahun (2 Januari - 31 Desember 2019)
3	415.4/ 1977 /TU/RSJMS	Dr. Gede Yasa Asmara, Sp.PD.M.Med.DTM&H (Pihak 2)	Kontrak Kerja Tenaga Konsultan Spesialis Penyakit Dalam	1 Tahun (2 Januari - 31 Desember 2019)
4	415.4/ 1978 /TU/RSJMS	Dr. Lusiana Wahyu Ratna, Sp.KJ (Pihak 2)	Kontrak Kerja Tenaga Konsultan Spesialis Kedokteran Jiwa	1 Tahun (2 Januari - 31 Desember 2019)
5	415.4/ 1979 /TU/RSJMS	Dr. Agustine Mahardika, Sp.KJ, MM (Pihak 2)	Kontrak Kerja Tenaga Konsultan Spesialis Kedokteran Jiwa	1 Tahun (2 Januari - 31 Desember 2019)
6	415.4/ 1980 /TU/RSJMS	Dr. Mohammad Rizki, M.Pd.Ked, Sp.PK (Pihak 2)	Kontrak Kerja Tenaga Konsultan Spesialis Patologi Klinik	1 Tahun (2 Januari - 31 Desember 2019)
7	415.4/ 58.A /RSJMS	Fakultas Kedokteran UNRAM & RSUD Provinsi NTB	Penyelenggaraan pendidikan/latihan, penelitian, pelayanan kesehatan & pengabdian masyarakat di RSJMS	11 Januari - 31 Agustus 2022
8	415.4/ 1981 /TU/RSJMS	Dr. Era Damaisari, Sp.KFR (Pihak 2)	Kontrak Kerja Tenaga Konsultan Spesialis Kedokteran Fisik & Rehabilitasi	1 Tahun (2 Januari - 31 Desember 2019)
9	415.4/ 1984 /TU/RSJMS	Baiq Qory Harfina, SKM (Pihak 2)	Kontrak Tenaga Honor Lepas (KTHL)	2 Bulan
10	415.4/ 1985 /TU/RSJM	Lana Amanda Setia (Pihak 2)	Kontrak Tenaga Honor Lepas (KTHL)	6 Bulan
11	415.4/ 1986 /TU/RSJMS	Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara	Pelayanan Kesehatan Jiwa Program Kartu KLU Sehat diluar JKN-KIS Kabupaten Lombok Utara Th 2019	1 Tahun

		(Pihak 1)		
12	415.4/ 1988 /TU/RSJMS	Dinas Lingkungan Hidup Kota Mataram (Pihak 2)	Pelayanan Pengangkutan Sampah RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB	1 Tahun (2 Januari - 31 Desember 2019)
13	415.4/ 1989 /TU/RSJMS	RS Harapan Keluarga MATARAM (Pihak 2)	Rujukan pelayanan Radiologi	3 Tahun
14	415.4/ 1990 /TU/RSJMS	Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa Barat (Pihak 1)	Program Kesehatan Gtais Tingkat Lanjut Pra Integrasi Peserta JKN Kab. Sumbawa Barat TA. 2019	1 Tahun (2 Januari - 31 Desember 2019)
15	415.4/ 1991 /TU/RSJMS	Pemkab Lombok Tengah (Pihak 1)	Pelayanan Kesehatan bagi masyarakat miskin non quota PBI, JKN NTB, BANSOS Bidang Kesehatan Kab. Lombok Tengah Th. 2019	1 Tahun (2 Januari - 31 Desember 2019)
16	415.4/ 1993 /TU/RSJMS	Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Timur (Pihak 1)	Pelayanan Kesehatan Masyarakat Melalui Bantuan Pembiayaan Kesehatan Bagi Masyarakat Miskin & Tidak Mampu Kab. Lombok Timur Tahun 2019	1 Tahun (2 Januari - 31 Desember 2019)
17	415.4/ 1995/ TU/RSJMS	Kanwil KemenkumHAM NTB (Pihak 1)	Pembinaan Upaya Kesehatan Jiwa Masyarakat di Rumah Tahanan Negara dan Lembaga Pemasyarakatan	2 Tahun (2 Januari - 31 Desember 2019)
18	415.4/ 24 /TU/RSJMS	Dinas Kesehatan Kota Mataram (Pihak 1)	Pelayanan Kesehatan Jiwa bagi masyarakat miskin tahun 2019	1 Tahun (2 Januari - 31 Desember 2019)
19	415.4/ 44 /TU/RSJMS	BNN Provinsi NTB (Pihak 1)	Pelaksanaan Peningkatan kemampuan & layanan Lembaga Rehabilitasi bagi pecandu & korban penyalahgunaan Narkotika yg diselenggarakan oleh Pemerintah	1 Tahun (2 Januari - 31 Desember 2019)
20	415.4/ 45 /TU/RSJMS	Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat (Pihak 1)	Bantuan Biaya Pengobatan Bagi Masyarakat Miskin & Tidak Mampu yang tidak memiliki Jaminan Kesehatan Di Kabupaten Lombok Barat TA 2019	1 Tahun (2 Januari - 31 Desember 2019)
21	415.4/ 97.B /TU/RSJMS	Puskesmas Pagesangan (Pihak 1)	Rujukan Pasien	2 Tahun (8 Januari 2019 - 7 Januari 2021)
22	415.4/ 98.B /TU/RSJMS	Puskesmas Dasan Agung (Pihak 1)	Rujukan Pasien	2 Tahun (8 Januari 2019 - 7 Januari 2021)
23	415.4/ 915.A /TU/RSJMS/2019	Akademi Keperawatan SAMAWA	Pemanfaatan RSJMS sebagai lahan Pendidikan,	3 Tahun (8 Januari 2018 - 7

		(Pihak 1)	Praktek Klinik, Pelatihan, Penelitian & Pengabdian Masyarakat	Januari 2021)
24	415.4/ 14.A /TU/RSJMS/2019	Rumah Sakit Umum Daerah Asy-Syifa' Sumbawa Barat (Pihak 1)	Rujukan Lanjutan Pelayanan Kesehatan Jiwa Pasien dari Rumah Sakit Umum Daerah Asy-Syifa' Sumbawa Barat	2 Tahun (2 Januari 2018 - 2 Januari 2020)
25	415.4/281.A /TU/RSJMS	PT. Prodia Widyahusada Tbk. (Pihak 2)	Pelayanan Pemeriksaan Laboratorium	1 Tahun (19 Februari 2019 s.d. 18 Februari 2020)
26	415.4/ 332.A /TU/RSJMS	CV. Brigade (Pihak 2)	Penanggulangan Hewan Pengganggu di Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma	1 Tahun (28 Februari 2019 s.d. 28 Februari 2020)
27	415.4/ 381.A /RSJMS	RSUD Provinsi NTB (Pihak 2)	Rujukan Pelayanan Kesehatan dari RSJMS ke RSUD Provinsi NTB	3 Tahun (13 Maret 2018 s.d. 12 Maret 2021)
28	415.4/ 437 /TU/RSJMS	Koperasi Jasa Keselamatan Radiasi & Lingkungan (Pihak 2)	Sewa Menyewa TLD Badge Beta Gamma	2 Tahun (26 Maret 2019 s.d. 25 Maret 2021)
29	415.4/359.B/TU/RSJMS/2019	Universitas Qomarul Huda Badaruddin (UNIQHIBA) Bagu Lombok Tengah (Pihak 1)	Pemanfaatan RSJMS sebagai lahan Pendidikan, Praktek Klinik, Pelatihan, Penelitian & Pengabdian Masyarakat	3 Tahun (6 Maret 2019 s.d. 5 Maret 2021)
30	415.4/ 708/TU/RSJMS	PT. Artama Sentosa Indonesia (Pihak 2)	Pengangkutan & Pengolahan Limbah B3 di Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma	1 Tahun (9 Mei 2019 s.d. 8 Mei 2020)
31	415.4/727/TU/RSJMS/2019	SLB Negeri 2 Mataram (Pihak 2)	Pelayanan Keterbatasan Bahasa pada Pasien Tuna Rungu	3 Tahun (15 Mei 2018 s.d. 14 Mei 2021)
32	415.4/ 758 /TU/RSJMS/2019	UPTB BLUD Puskesmas Narmada (Pihak 1)	Penyelenggaraan Pelayanan Rujukan Pasien	1 Tahun (15 Mei 2019 s.d. 14 Mei 2020)
33	415.4/ 978.A /RSJMS/ 2019	Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Mataram (Pihak 2)	Pemanfaatan RSJMS sebagai lahan Pendidikan, Praktek Klinik, Pelatihan, Penelitian & Pengabdian Masyarakat	3 Tahun (14 Mei 2018 s.d. 14 Mei 2021)
34	415.4/ 835.A /TU/RSJMS	Puskesmas Tanjung Karang (Pihak 2)	Rujukan Pasien	2 Tahun

35	415.4/ 836.A/TU/RSJMS	Puskesmas Pejeruk (Pihak 2)	Rujukan Pasien	2 Tahun
36	415.4/ 994.A /TU/RSJMS/2019	Puskesmas Babakan (Pihak 2)	Rujukan Pasien Lanjutan Pelayanan Kesehatan Fisik Pasien dari Puskesmas Babakan	2 Tahun
37	415.4/672.A/ TU/RSJMS	PT. Peduli Lingkungan Lestari (Pihak 2)	Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya & Beracun di Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma	1 Tahun
38	415.4/ 1336 /TU/RSJMS/2019	Akademi Administrasi Rumah Sakit Mataram (Pihak 2)	Pemanfaatan RSJMS sebagai lahan Pendidikan, Praktek Klinik, Pelatihan, Penelitian & Pengabdian Masyarakat	3 Tahun
39	415.4/ 894/ RSJMS/2019	Akademi Perawat Kesehatan Provinsi NTB (Pihak 1)	Pemanfaatan RSJMS sebagai lahan Pendidikan, Praktek Klinik, Pelatihan, Penelitian & Pengabdian Masyarakat	3 Tahun
40	415.4/ 916.A/RSJMS/2019	STIKES Mataram (Pihak 1)	Pemanfaatan RSJMS sebagai lahan Pendidikan, Praktek Klinik, Pelatihan, Penelitian & Pengabdian Masyarakat	3 Tahun
41	415.4/ 919 /RSJMS/2019	Universitas Nahdlatul Wathan (UNW) Mataram (Pihak 1)	Pemanfaatan RSJMS sebagai lahan Pendidikan, Praktek Klinik, Pelatihan, Penelitian & Pengabdian Masyarakat	3 Tahun
42	415.4/1003.A /TU /RSJMS/2019	Lana Amanda Setia	Kontrak Tenaga Honor Lepas (KTHL)	6 Bulan
43	415.4/ 918.A/TU/RSJMS/2019	RSUD Provinsi NTB & Fakultas Kedokteran UNRAM	Penyelenggaraan pendidikan/latihan, penelitian, pelayanan kesehatan & pengabdian masyarakat di RSJMS	3 Tahun
44	415.4/1913/TU/RSJMS/2019	PDAM Giri Menang	Pelayanan Tes Psikologi dalam seleksi Penerimaan Pegawai Baru PDAM Giri Menang	2 Tahun
45	415.4/ 2056.A /TU/ RSJMS/2019	SD N Mataram	Pelayanan Tes IQ dan Bakat pada SD N 6 Mataram	2 Tahun

Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma Nusa Tenggara Barat

46	415.4/2109.A/TU/RSJMS/2019	Puskesmas Karang Taliwang	Rujukan Lanjutan Pelayanan Kesehatan Fisik Pasien Dari dan Ke Puskesmas Karang Taliwang	2 Tahun
47	415.4/ 2233/TU/RSJMS/2019	Klinik "Catur Warga"	Rujukan Pasien	2 Tahun
48 49	415.4/ 1995/ TU/RSJMS	Kanwil KemenkumHAM NTB	Pembinaan Upaya Kesehatan Jiwa Masyarakat di Rumah Tahanan Negara dan Lembaga Pemasyarakatan	2 Tahun
50	415.4/ 44 /TU/RSJMS	BNN Provinsi NTB	Pelaksanaan Peningkatan kemampuan & layanan Lembaga Rehabilitasi bagi pecandu & korban penyalahgunaan Narkotika yg diselenggarakan oleh Pemerintah	1 tahun
51	415.4/ 1991 /TU/RSJMS	Pemkab Lombok Tengah	Pelayanan Kesehatan bagi masyarakat miskin non quota PBI, JKN NTB, BANSOS Bidang Kesehatan Kab. Lombok Tengah Th. 2019	1 Tahun
52	415.4/ 1990 /TU/RSJMS	Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa Barat	Program Kesehatan Gtais Tingkat Lanjut Pra Integrasi Peserta JKN Kab. Sumbawa Barat TA. 2019	1 Tahun
53	415.4/ 24 /TU/RSJMS	Dinas Kesehatan Kota Mataram	Pelayanan Kesehatan Jiwa bagi masyarakat miskin tahun 2019	1 Tahun
54	415.4/ 1986 /TU/RSJMS	Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara	Pelayanan Kesehatan Jiwa Program Kartu KLU Sehat diluar JKN-KIS Kabupaten Lombok Utara Th 2019	1 Tahun
55	415.4/ 45 /TU/RSJMS	Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Barat	Bantuan Biaya Pengobatan Bagi Masyarakat Miskin & Tidak Mampu yang tidak memiliki Jaminan Kesehatan Di Kabupaten Lombok Barat TA 2019	1 Tahun
56	415.4/ 1993 /TU/RSJMS	Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Timur	elayanan Kesehatan Masyarakat Melalui Bantuan Pembiayaan Kesehatan Bagi Masyarakat Miskin & Tidak Mampu Kab. Lombok Timur Tahun 2019	1 Tahun
57	415.4/ 1988 /TU/RSJMS	Dinas Lingkungan Hidup Kota Mataram	Pelayanan Pengangkutan Sampah RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB	1 Tahun
58	415.4/ 1987 /TU/RSJMS	RS Harapan Keluarga MATARAM	Rujukan pelayanan pemeriksaan laboratorium klinik	1 Tahun

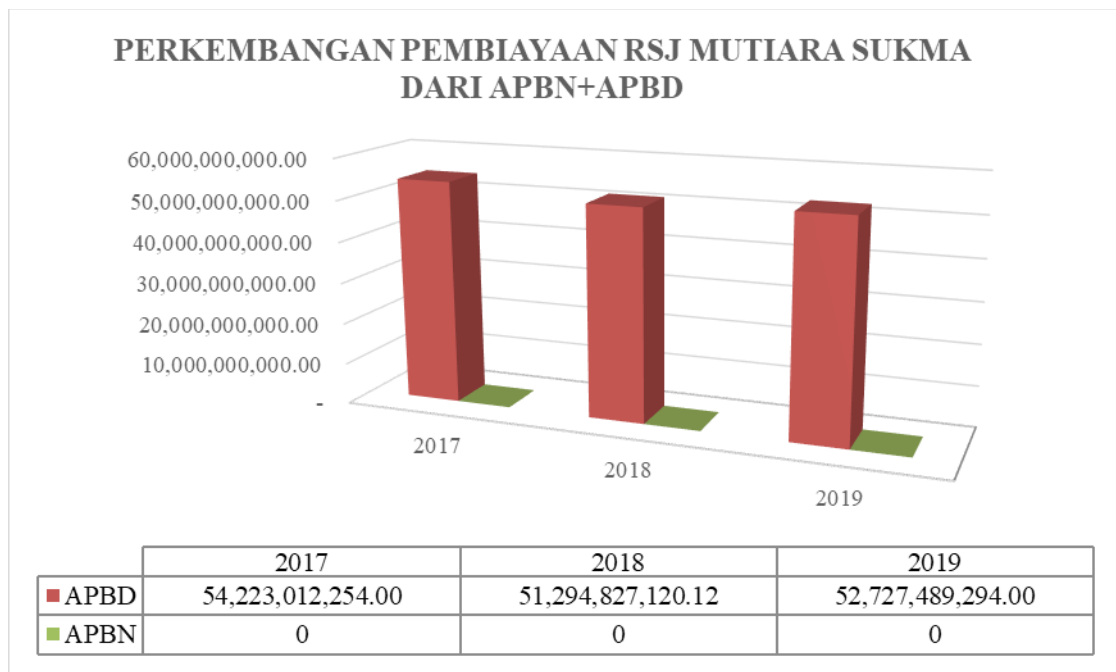
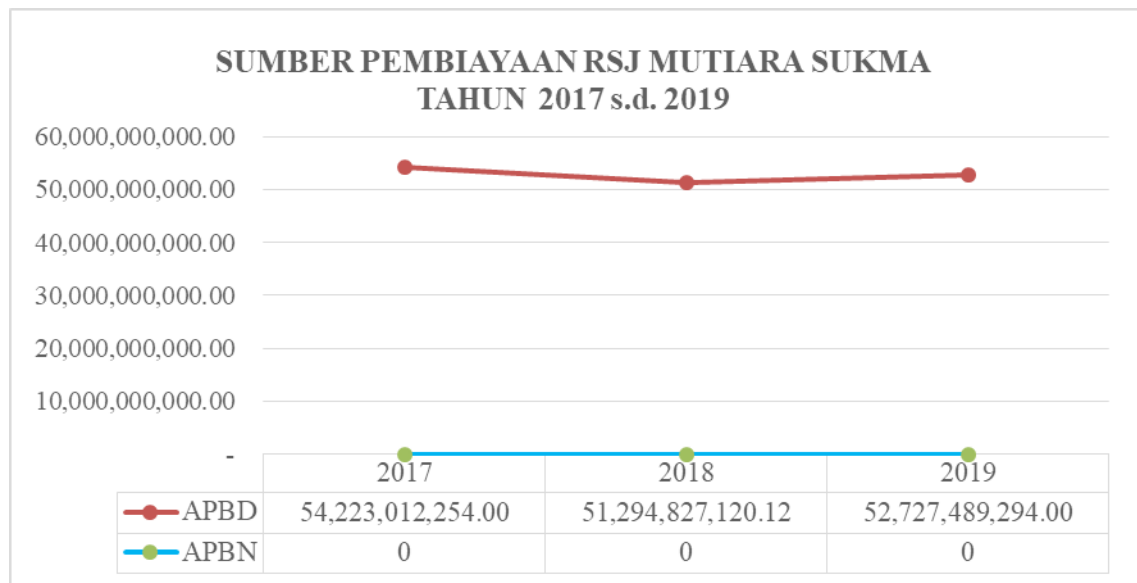
59	415.4/ 1989 /TU/RSJMS	RS Harapan Keluarga MATARAM	Rujukan pelayanan Radiologi	1 Tahun
60	415.4/ 998 /TU/RSJMS	RS Harapan Keluarga Mataram	Rujukan pelayanan pemeriksaan Laboratorium Klinik	1 tahun (4 Juni 2018-5 Juni 2019)
61	414.5/ 996 /TU/RSJMS	PT Artama Sentosa Indonesia	Pengangkutan dan Pengolahan Limbah B3	1 tahun (15 Juni 2018 - 14 Juni 2019)
62	415.4/ 620.B /RSJMS	STIKES HAMZAR Lombok Timur	Pemanfaatan RSJMS sebagai lahan praktek klinik keperawatan	3 Tahun (23 April 2018-22 April 2021)

Lampiran 12.

SUMBER PEMBIAYAAN RUMAH SAKIT

a. Sumber Pembiayaan Rumah Sakit Dari Tahun 2017 s.d. 2019

TAHUN	SUMBER ANGGARAN			JUMLAH
	APBD	APBN		
		DEKONS ETRASI	TUGAS PEMBANTUAN	
2017	54,223,012,254.00	0	0	54,223,012,254.00
2018	51,294,827,120.12	0	0	51,294,827,120.12
2019	52,727,489,294.00	0	0	52,727,489,294.00



b. Perkembangan pembiayaan RSJ Mutiara Sukma tahun 2017 s/d 2019

NO	SUMBER DANA	JUMLAH DANA			KEADAAN PEMBIAYAAN RS DARI TAHUN SEBELUMNYA	
		2017	2018	2019	NAIK/TURUN	%
1	APBN	0	0	0	0	-
2	APBD (DPA-SKPD)	54,223,012,254.00	51,294,827,120.12	52,727,489,294.00	Naik	2.79
	TOTAL	54,223,012,254.00	51,294,827,120.12	52,727,489,294.00	Naik	2.79